

BAB IV ANALISIS

4.1. Identifikasi Kondisi Eksisting

4.1.1. Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki

Menurut Pedoman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Bidang Lingkungan dan Keselamatan Jalan mengenai Perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (*Walkability Index*) di Kawasan Perkotaan, kualitas pejalan kaki meliputi penilaian ketersediaan dan keadaan jalur *pedestrian* berdasarkan segi pemeliharaan, jenis material perkerasan, dan kebersihan. Adapun kondisi jalur untuk pejalan kaki di Kecamatan Kedungwuni khususnya pada Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala memiliki kondisi yang berbeda. Jalur pejalan kaki pada Jalan Raya Kedungwuni telah dilengkapi perkerasan secara terpisah, hanya saja sebagian besar kondisinya rusak, cukup kotor, dan terdapat banyak penghalang seperti parkir liar dan PKL yang menghambat pejalan kaki. Jalur pejalan kaki di Jalan Podo-Surabayan memiliki kondisi dengan perkerasan terpisah atau terdapat trotoar, namun beberapa di bagian terputus, kebersihan kurang, dan terdapat banyak penghalang berupa pedagang kaki lima. Jalur untuk pejalan kaki di Jalan Widya Manggala memiliki kondisi dengan perkerasan terpisah atau terdapat trotoar, dengan kondisi trotoar yang sudah cukup baik, permukaan perkerasan rata, namun dari segi kebersihan masih cukup kurang. Untuk lebih jelasnya mengenai kondisi dan kualitas pejalan kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala Kecamatan Kedungwuni dapat dilihat pada **Tabel IV.1**, **Tabel IV.2**, dan **Tabel IV.3**. serta **Gambar 4.1** hingga **Gambar 4.5**.

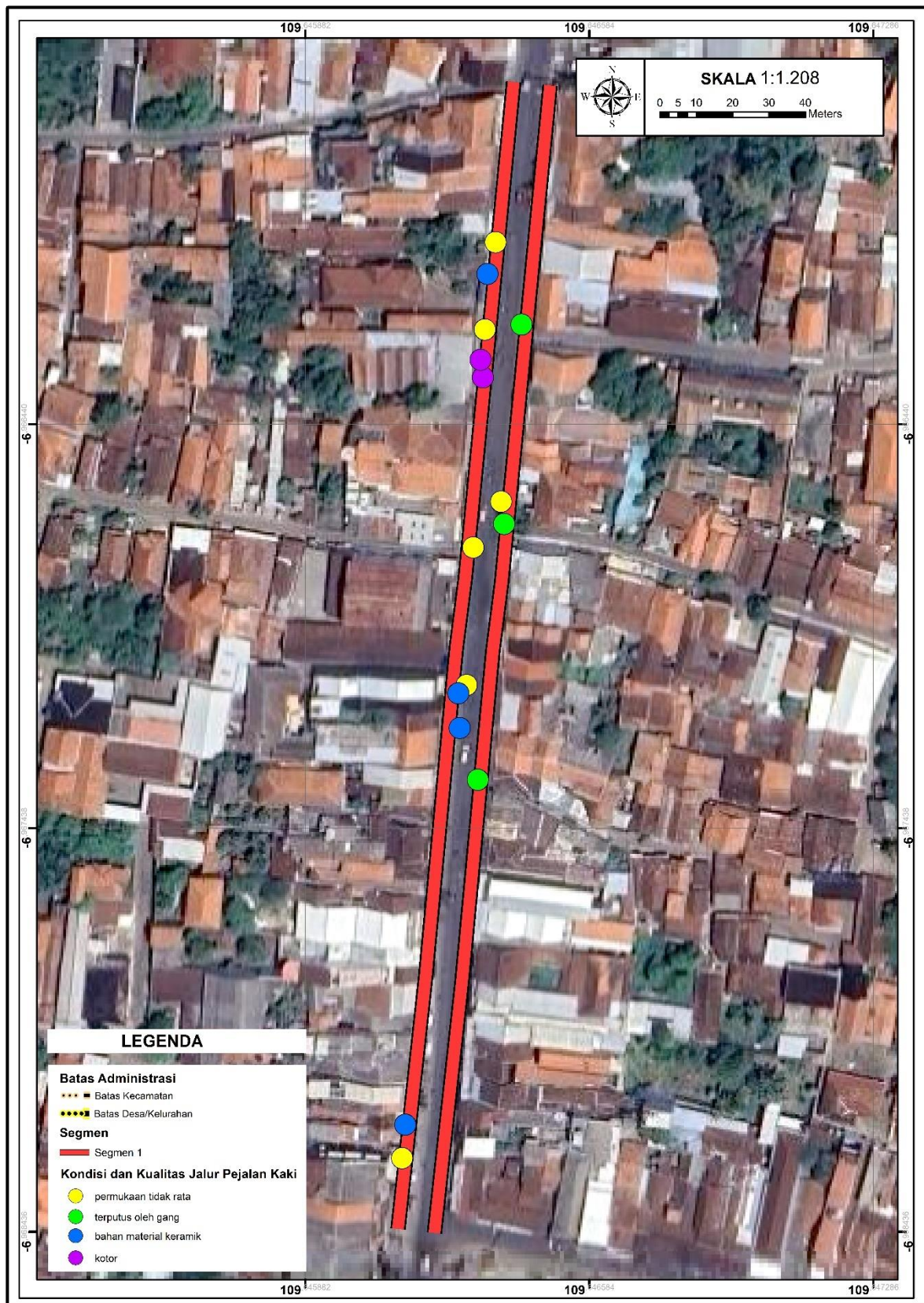
Tabel IV. 1 Tabel Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki Ruas Jalan Raya Kedungwuni

Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Raya Kedungwuni	
		Deskripsi	Foto
Segmen 1	Sisi Barat	Sebagian besar menggunakan material <i>paving block</i> sehingga ketika hujan permukaan tidak licin, namun terdapat beberapa bagian jalur pejalan kaki yang menggunakan material keramik yang bertekstur sehingga jika hujan permukaan tidak licin	

Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Raya Kedungwuni	
		Deskripsi	Foto
Segmen 1	Sisi Barat	Pemeliharaan kurang baik sehingga kebersihan pada jalur pejalan kaki buruk atau dapat dikatakan kotor	
		Pada beberapa bagian, ubin atau <i>paving block</i> pada jalur pejalan kaki hilang atau rusak sehingga permukaan tidak rata	
		Sebagian jalur pejalan kaki terputus karena adanya gang kecil keluar masuk menuju desa atau permukiman warga	
Segmen 1	Sisi Timur	Sebagian besar menggunakan material <i>paving block</i> sehingga ketika hujan permukaan tidak licin, namun terdapat beberapa bagian jalur pejalan kaki yang menggunakan material keramik yang bertekstur sehingga jika hujan permukaan tidak licin	
		Sebagian jalur pejalan kaki terputus karena adanya gang kecil keluar masuk menuju desa atau permukiman warga	
		Pemeliharaan jalur pejalan kaki kurang baik sehingga kebersihan pada jalur pejalan kaki buruk atau dapat dikatakan kotor	
Segmen 2	Sisi Barat	Jalur pejalan kaki dengan menggunakan material <i>paving block</i> sehingga ketika hujan permukaan tidak licin	

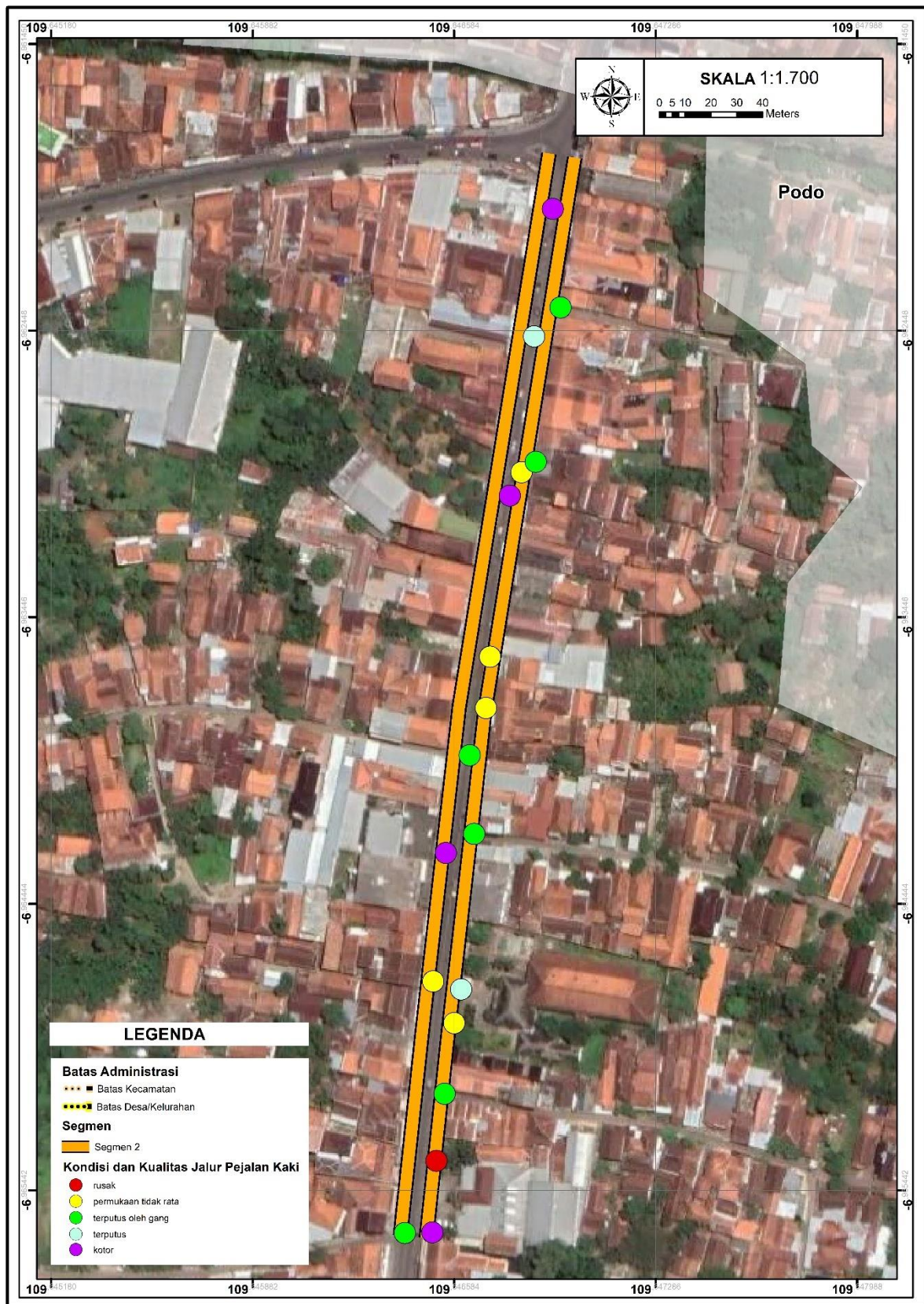
Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Raya Kedungwuni	
		Deskripsi	Foto
Segmen 2	Sisi Barat	Pada beberapa bagian, ubin atau <i>paving block</i> pada jalur pejalan kaki hilang atau rusak sehingga permukaan tidak rata	
		Sebagian jalur pejalan kaki terputus karena adanya gang kecil keluar masuk menuju desa atau permukiman warga	
		Pemeliharaan jalur pejalan kaki kurang baik sehingga kebersihan pada jalur pejalan kaki buruk atau dapat dikatakan kotor	
Segmen 2	Sisi Timur	Jalur pejalan kaki dengan menggunakan material <i>paving block</i> sehingga ketika hujan permukaan tidak licin	
		Sebagian jalur pejalan kaki terputus karena adanya gang kecil keluar masuk menuju desa atau permukiman warga	
		Pada beberapa bagian, ubin atau <i>paving block</i> hilang atau rusak sehingga permukaan tidak rata	

Sumber : Observasi Lapangan, 2025



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 1 Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki Segmen 1



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 2 Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki Segmen 2

Tabel IV. 2 Tabel Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki Ruas Jalan Podo-Surabaya

Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Podo-Surabaya	
		Deskripsi	Foto
Segmen 3	Sisi Selatan	Jalur pejalan kaki dengan menggunakan material <i>paving block</i> sehingga ketika hujan permukaan tidak licin	
		Pada beberapa bagian, ubin atau <i>paving block</i> hilang atau rusak sehingga permukaan tidak rata	
		Pemeliharaan kurang baik sehingga kebersihan pada jalur pejalan kaki buruk atau dapat dikatakan kotor	
		Terdapat jalur pejalan kaki yang terputus karena adanya gang kecil keluar masuk menuju desa atau permukiman warga	
Segmen 3	Sisi Utara	Menggunakan material <i>paving block</i> sehingga ketika hujan permukaan tidak licin	

Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Podo-Surabayan	
		Deskripsi	Foto
Segmen 3	Sisi Utara	Sebagian besar permukaan sudah rata namun masih kurang bersih	
		Terdapat jalur pejalan kaki yang terputus karena adanya gang kecil keluar masuk menuju desa atau permukiman warga	
Segmen 4	Sisi Selatan	Menggunakan material <i>paving block</i> sehingga ketika hujan permukaan tidak licin	
		Pemeliharaan jalur pejalan kaki yang kurang baik sehingga kondisi jalur pejalan kaki kotor dan terdapat jalur pejalan kaki yang tertutupi lumpur	
		Terdapat jalur pejalan kaki yang terputus karena adanya gang kecil keluar masuk menuju desa atau permukiman warga	
		Pada beberapa bagian, ubin atau <i>paving block</i> pada jalur pejalan kaki hilang atau rusak sehingga permukaan tidak rata	
Segmen 4	Sisi Utara	Jalur pejalan kaki dengan menggunakan material <i>paving block</i> sehingga ketika hujan permukaan tidak licin	

Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Podo-Surabayan	
		Deskripsi	Foto
Segmen 4	Sisi Utara	Pemeliharaan kurang baik sehingga kebersihan pada jalur pejalan kaki buruk atau dapat dikatakan kotor	
		Pada beberapa bagian, ubin atau <i>paving block</i> pada jalur pejalan kaki hilang atau rusak sehingga permukaan tidak rata	
		Terdapat jalur pejalan kaki yang terputus karena adanya gang kecil keluar masuk menuju alun-alun bebakan kedungwuni	

Sumber : Observasi Lapangan, 2025



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 3 Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki Segmen 3



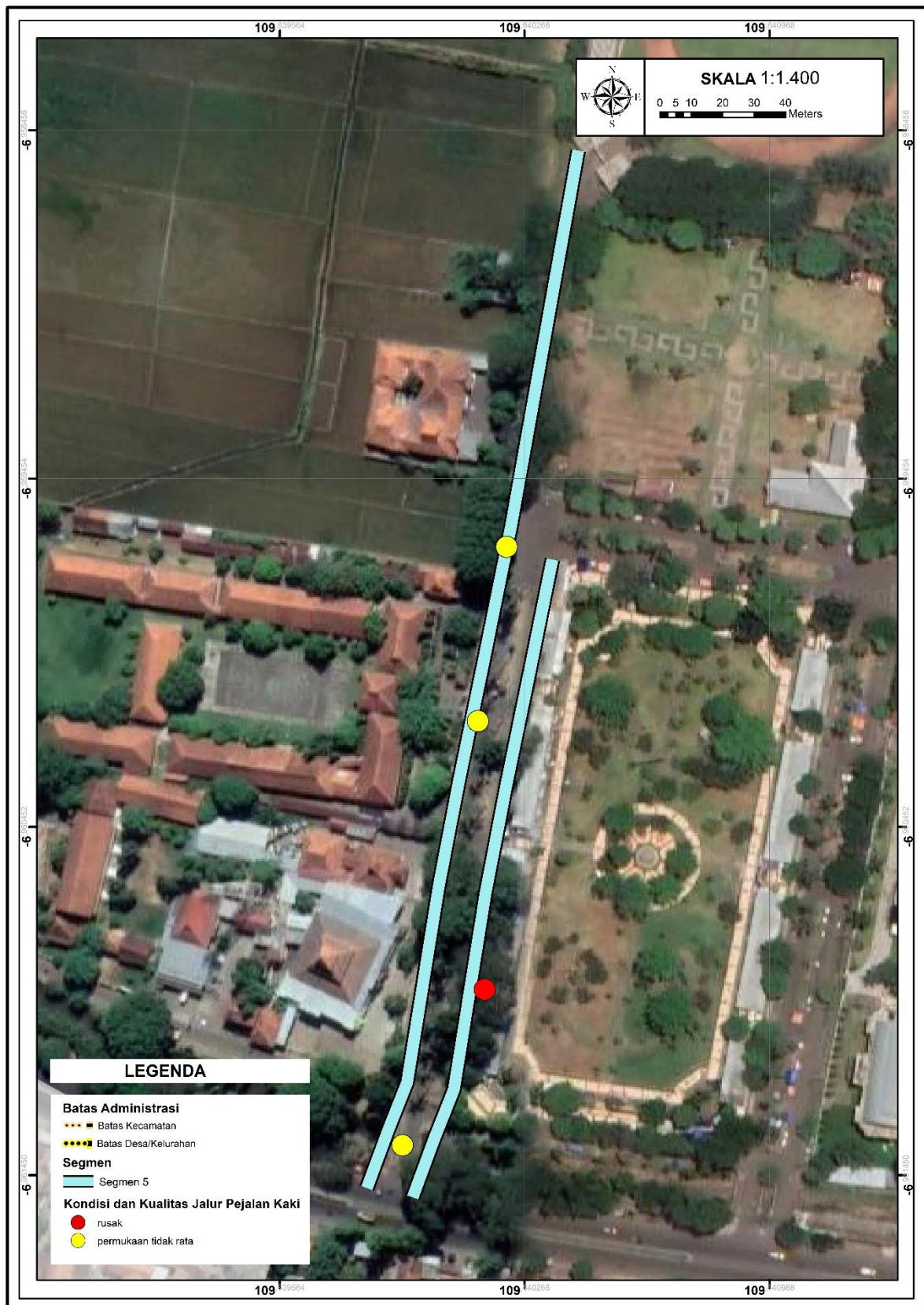
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 4 Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki Segmen 4

Tabel IV. 3 Tabel Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Widya Manggala

Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Widya Manggala	
		Deskripsi	Foto
Segmen 5	Sisi Barat	Jalur pejalan kaki dengan menggunakan material <i>paving block</i> sehingga ketika hujan permukaan tidak licin	
		Pada beberapa bagian, ubin atau <i>paving block</i> hilang atau rusak sehingga permukaan tidak rata	
		Sebagian besar jalur untuk pejalan kaki memiliki kebersihan yang sudah cukup baik	
Segmen 5	Sisi Timur	Menggunakan material keramik sehingga ketika hujan permukaan cukup licin	
		Dari segi kebersihannya, jalur untuk pejalan kaki memiliki kondisi yang sudah cukup bersih	
		Pada beberapa bagian, terdapat keramik yang pecah	

Sumber : Observasi Lapangan, 2025



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 5 Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki Segmen 5

4.1.2. Fasilitas Pendukung (*amenities*)

Menurut Pedoman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Bidang Lingkungan dan Keselamatan Jalan mengenai Perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (*Walkability Index*) di Kawasan Perkotaan, fasilitas pendukung merupakan fasilitas yang diperuntukkan bagi pengguna jalan kaki untuk memberikan akses yang mudah, mendukung kelancaran, keamanan, dan kenyamanan dalam berjalan. Fasilitas pejalan kaki yaitu seluruh sarana pendukung para pejalan kaki yang dapat berupa bangunan pelengkap, penunjuk informasi maupun alat penunjang lainnya seperti rambu, marka jalan, alat pembatas kecepatan, alat pengaman pengguna jalan, lapak tunggu, lampu penerangan jalur pejalan kaki, CCTV, pagar pengaman, peneduh, jalur hijau, tempat duduk, tempat sampah, bolar, *panic button*, atau lain sebagainya. Ketersediaan fasilitas pendukung mampu meningkatkan kenyamanan dan kesan menarik lingkungan sekitar. Jalur pejalan kaki pada Kecamatan Kedungwuni khususnya di ketiga ruas jalan yaitu Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala tersedia fasilitas pendukung yang terbatas di setiap jalur pejalan kakinya, karena hanya terdapat 1-2 jenis di bagian tertentu. Untuk lebih jelasnya mengenai fasilitas pendukung pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala dapat dilihat pada **Tabel IV.4.** dan **Gambar 4.6** hingga **Gambar 4.10.**

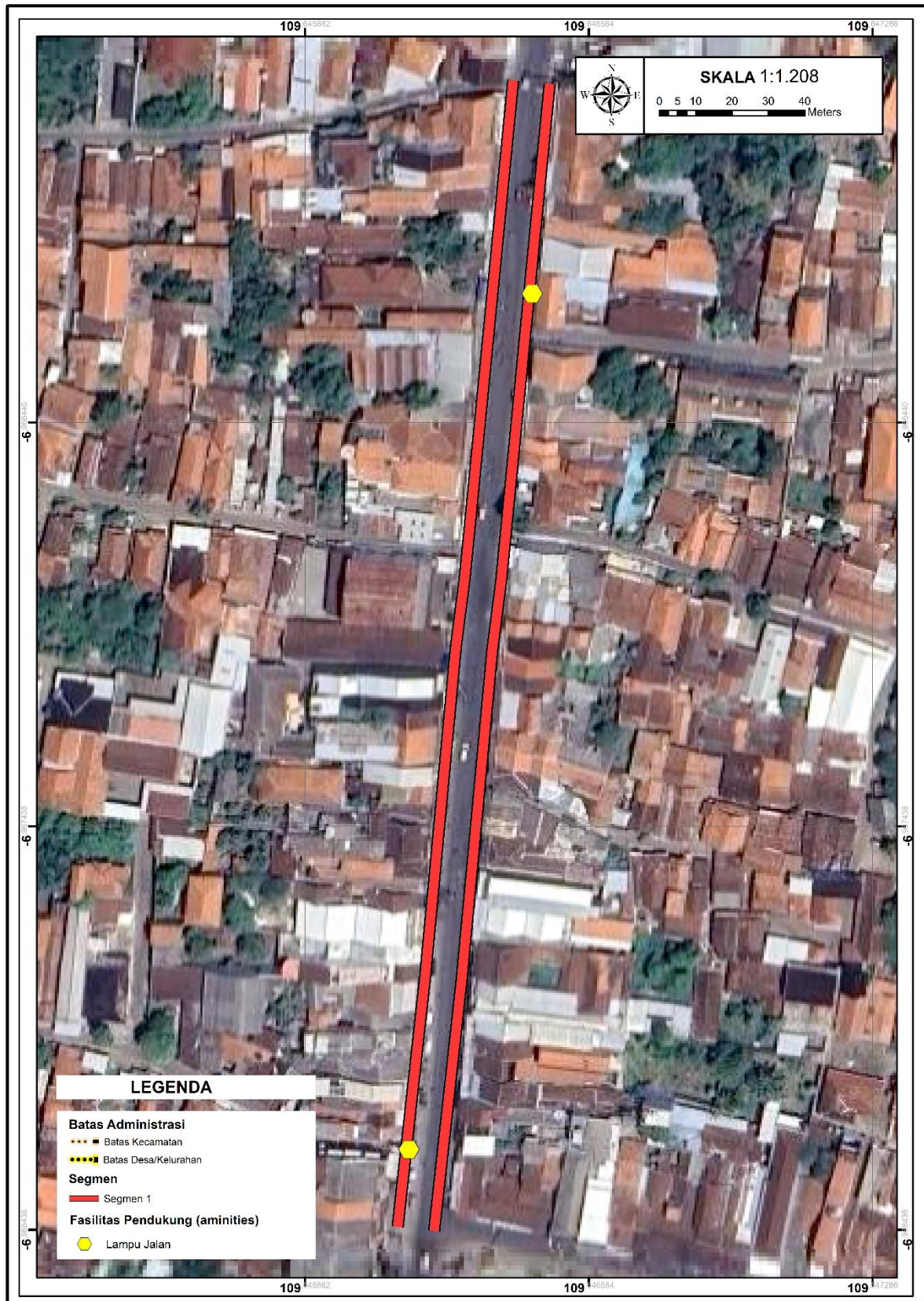
Tabel IV. 4 Tabel Fasilitas Pendukung (*amenities*) pejalan kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala

Ruas Jalan/Segmen/Sisi		Fasilitas Pendukung (<i>amenities</i>)	
		Deskripsi	Foto
Jalan Raya Kedungwuni			
Segmen 1	Sisi Barat	Terdapat fasilitas pendukung berupa lampu jalan	
	Sisi Timur	Tidak tersedia fasilitas pendukung	-
Segmen 2	Sisi Barat	Terdapat fasilitas pendukung berupa lampu jalan	

Ruas Jalan/Segmen/Sisi		Fasilitas Pendukung (amenities)	
		Deskripsi	Foto
	Sisi Barat	Terdapat marka (<i>zebra cross</i>)	
	Sisi Timur	Terdapat marka (<i>zebra cross</i>)	
Jalan Podo-Surabayan			
Segmen 3	Sisi Selatan	Terdapat fasilitas pendukung berupa lampu jalan	
		Terdapat marka (<i>zebra cross</i>)	
Segmen 3	Sisi Utara	Terdapat marka (<i>zebra cross</i>)	
		Terdapat fasilitas pendukung berupa lampu jalan	
		Terdapat fasilitas pendukung berupa rambu	
Segmen 4	Sisi Selatan	Terdapat fasilitas pendukung berupa lampu jalan	

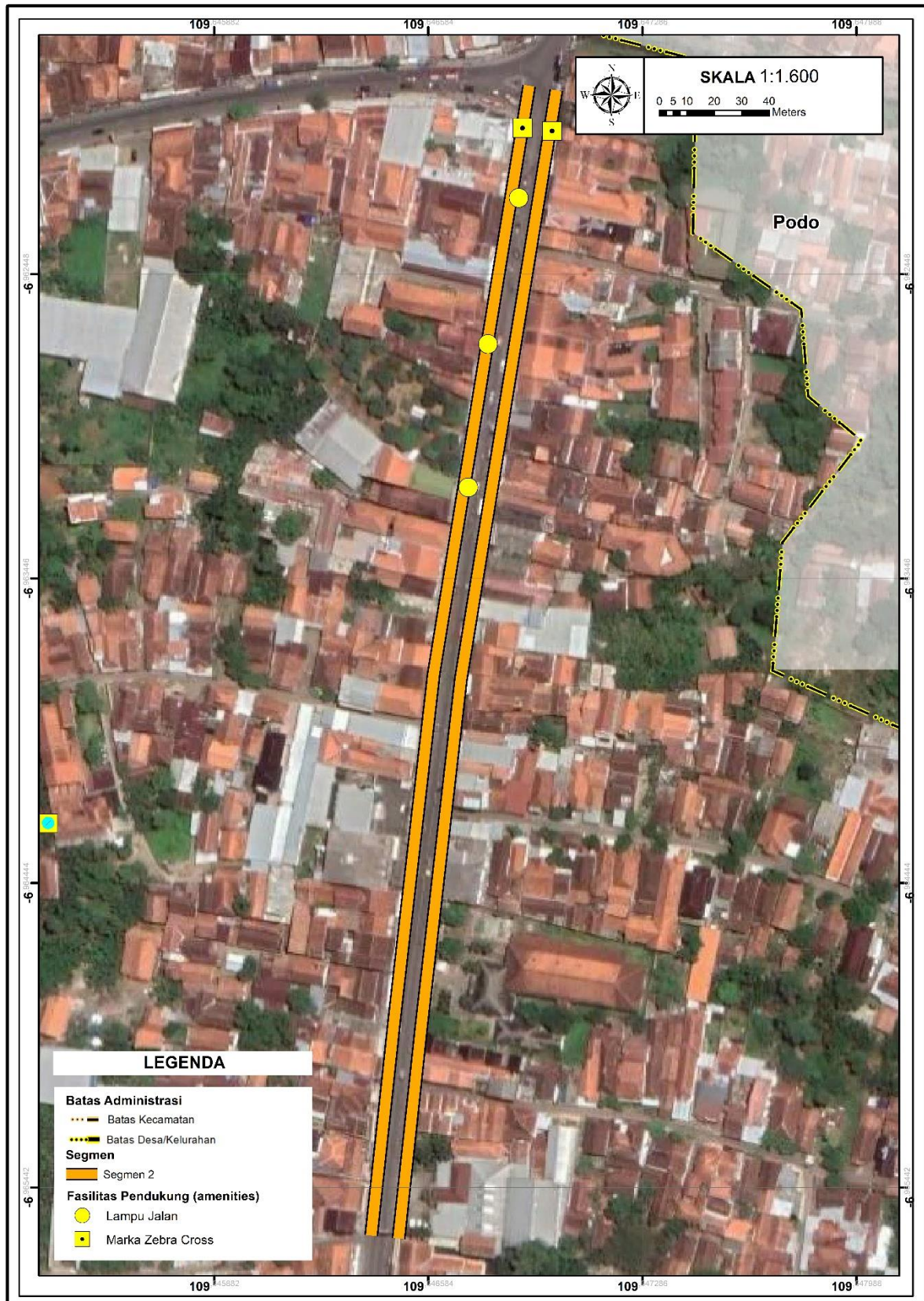
Ruas Jalan/Segmen/Sisi		Fasilitas Pendukung (amenities)	
		Deskripsi	Foto
		Terdapat fasilitas pendukung berupa rambu	
Segmen 4	Sisi Utara	Terdapat fasilitas pendukung berupa halte	
Jalan Widya Manggala			
Segmen 5	Sisi Barat	Terdapat fasilitas pendukung berupa lampu jalan	
	Sisi Timur	Terdapat fasilitas pendukung berupa lampu jalan	

Sumber : Observasi Lapangan, 2025



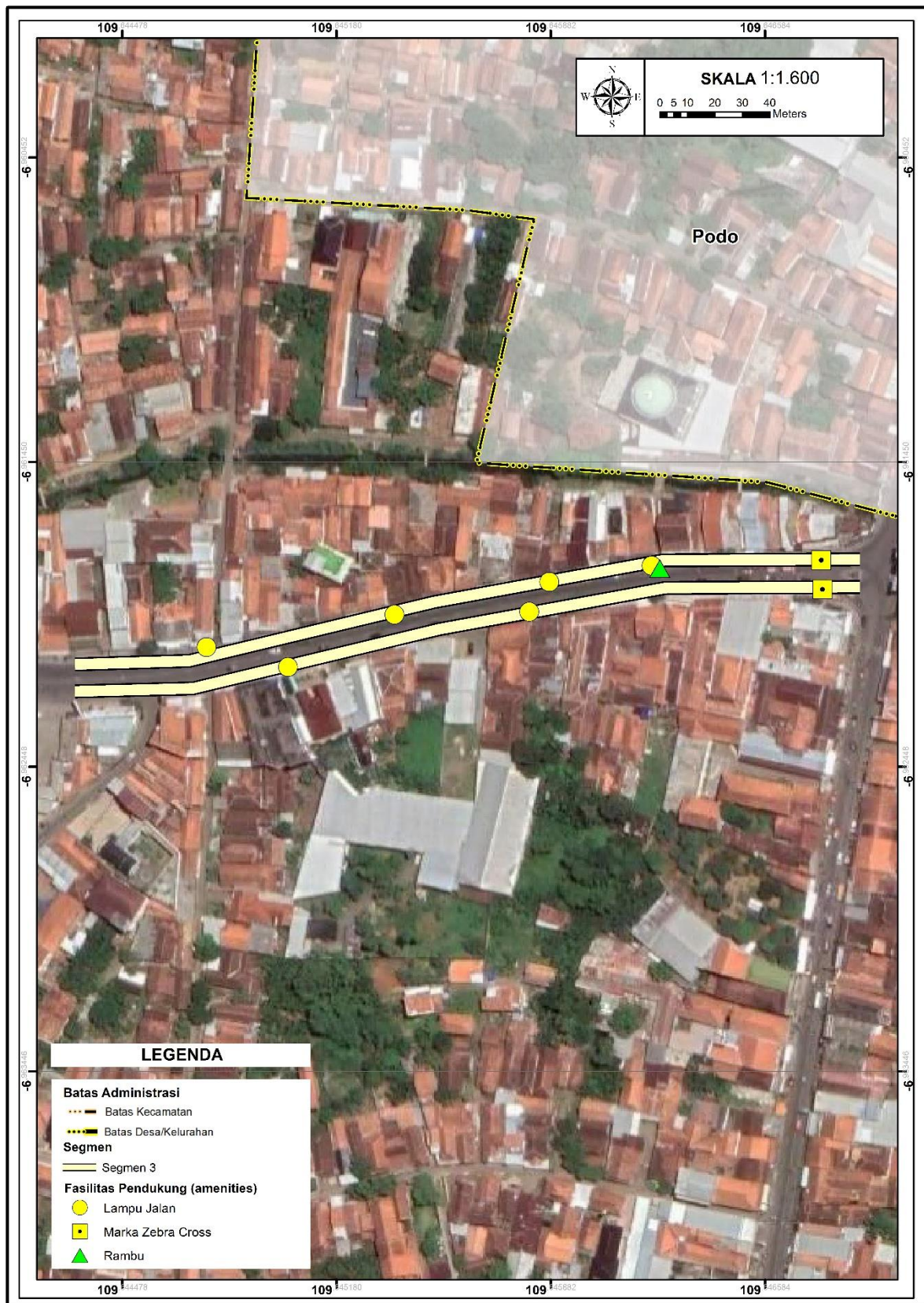
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 6 Fasilitas Pendukung (amenities) Segmen 1



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 7 Fasilitas Pendukung (amenities) Segmen 2



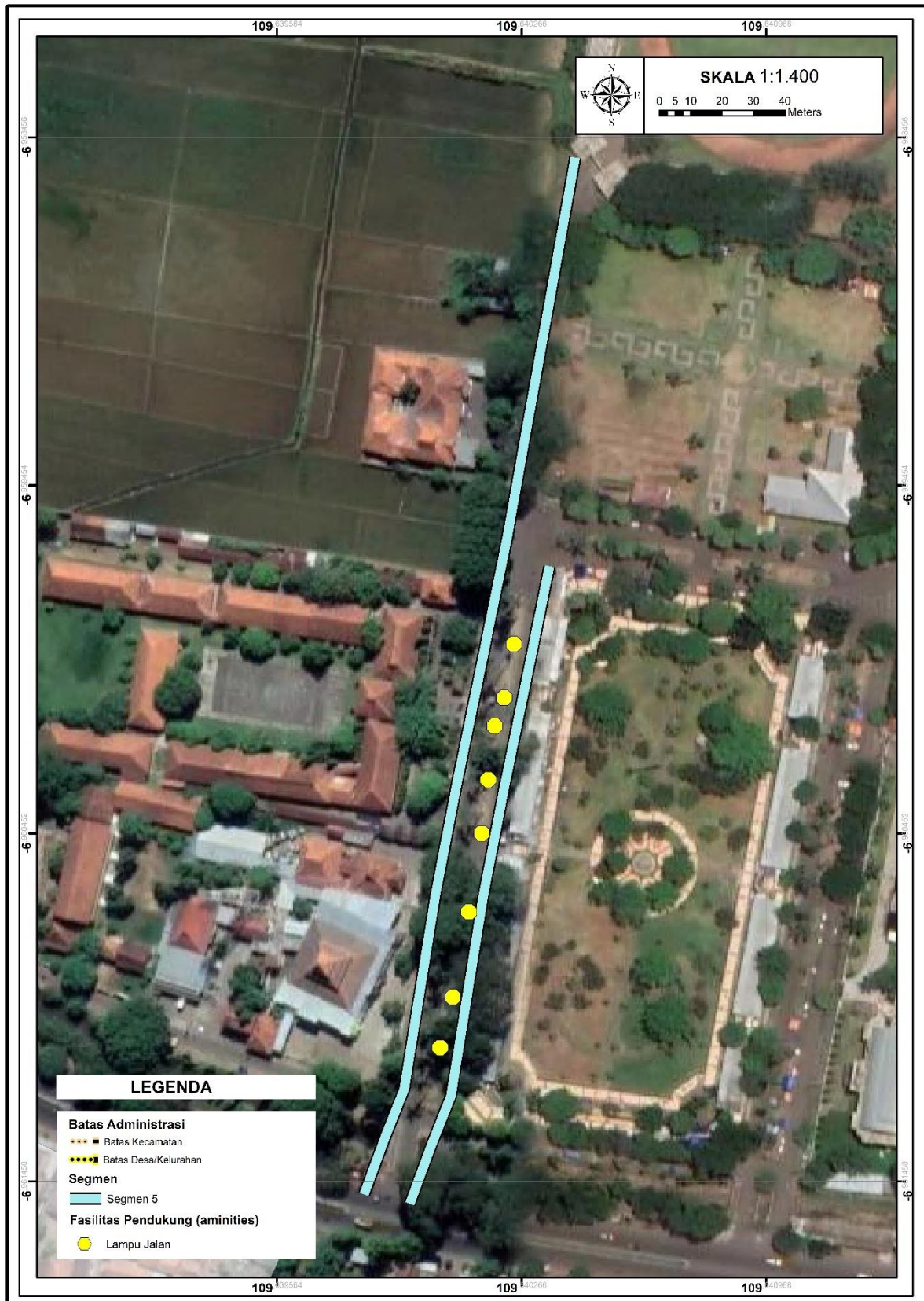
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 8 Fasilitas Pendukung (amenities) Segmen 3



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 9 Fasilitas Pendukung (amenities) Segmen 4



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 10 Fasilitas Pendukung (amenities) Segmen 5

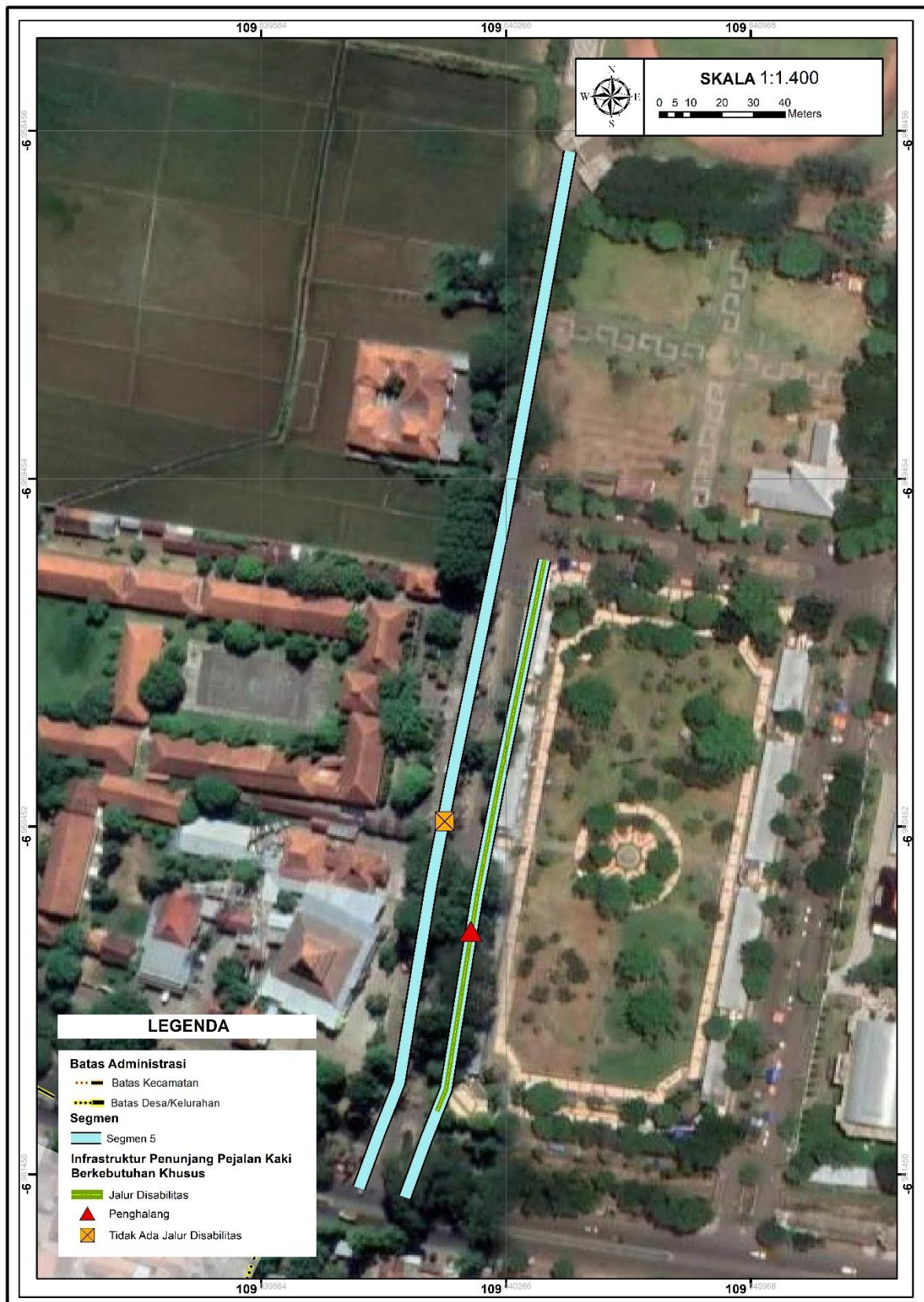
4.1.3. Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

Menurut Pedoman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Bidang Lingkungan dan Keselamatan Jalan mengenai Perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (*Walkability Index*) di Kawasan Perkotaan, infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus mencakup seluruh sarana yang dirancang untuk menciptakan aksesibilitas yang baik, aman, dan nyaman para difabel. Infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus dapat berupa kemudahan menjangkau rambu, pegangan tangan, ubin khusus pengarah dan peringatan, serta kondisi permukaan yang landai. Jalur untuk pejalan kaki pada Kecamatan Kedungwuni khususnya pada ruas Jalan Raya Kedungwuni dan Jalan Podo-Surabayan belum tersedia infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus. Sedangkan jalur untuk pejalan kaki pada ruas Jalan Widya Manggala khususnya pada sisi timur sudah tersedia infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus berupa ubin khusus pengarah atau *guiding block*. Untuk lebih jelasnya mengenai infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus di ruas Jalan Widya Manggala dapat dilihat pada **Tabel IV.5.** dan **Gambar 4.11.**

Tabel IV. 5 Tabel Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus pada jalur pejalan kaki ruas Jalan Widya Manggala (Segmen 5)

Ruas Jalan/Segmen/Sisi		Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus	
		Deskripsi	Foto
Jalan Widya Manggala			
Segmen 5	Sisi Barat	Tidak terdapat infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus	-
	Sisi Timur	Terdapat infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus berupa ubin khusus pengarah atau <i>guiding block</i> , namun kondisinya kotor atau kurang terawat serta terhalang oleh banner lapak Pedagang Kaki Lima (PKL)	

Sumber : Observasi Lapangan, 2025



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 11 Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus Segmen 5

4.1.4. Penghalang

Penghalang yang dimaksud yaitu penghalang jalur untuk pejalan kaki, yang merupakan objek fisik yang berada di trotoar yang menjadi hambatan bagi pengguna jalan kaki. Penghalang menyebabkan ketidaknyamanan bagi pejalan kaki. Penghalang terbagi menjadi dua jenis, yaitu penghalang permanen dan penghalang sementara. Penghalang permanen dapat berupa bangunan halte, tiang listrik, pohon peneduh, pot bunga permanen, dan tempat sampah yang peletakkannya tidak tepat. Sedangkan penghalang sementara dapat berupa pedagang yang berjualan di jalur pejalan kaki seperti PKL, parkir liar, dan lain sebagainya. Jalur pejalan kaki pada Kecamatan Kedungwuni memiliki banyak penghalang yang mengurangi kenyamanan saat berjalan kaki. Penghalang pejalan kaki pada setiap ruas jalan memiliki jenis yang berbeda. Jalur pejalan kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni memiliki cukup banyak penghalang di setiap segmen, baik sisi timur maupun barat. Penghalang berupa Pedagang Kaki Lima (PKL) hampir di sepanjang ruas jalan. Selain itu juga terdapat penghalang lain seperti parkir liar, tiang listrik, pohon peneduh, dan *standing banner* pada beberapa toko. Jalur untuk pejalan kaki pada ruas jalan Podo-Surabayan juga memiliki banyak penghalang di setiap segmen pada sisi utara dan selatan. Penghalang pada *pedestrian* ruas Jalan Podo-Surabayan berupa Pedagang Kaki Lima (PKL), karena banyak pedagang meletakkan barang-barang (kursi dan meja) di jalur pejalan kaki. Selain itu juga terdapat penghalang seperti parkir liar, pohon peneduh, tiang listrik, tiang lampu, dan halte. Jalur pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala memiliki penghalang di jalur pejalan kaki sisi barat. Penghalang berupa Pedagang Kaki Lima (PKL) dan pohon. Sedangkan pada jalur pejalan kaki ruas Jalan Widya Manggala di sisi timur terdapat penghalang berupa *standing banner* pada beberapa warung dan pohon. Untuk lebih jelasnya mengenai penghalang pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala dapat dilihat pada **Tabel IV.6, Tabel IV.7, dan Tabel IV.8.**

Tabel IV. 6 Penghalang Jalur Pejalan Kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 1 dan Segmen 2)

Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Raya Kedungwuni	
		Deskripsi	Foto
Segmen 1	Sisi Barat	Terdapat penghalang berupa Pedagang Kaki Lima (PKL), parkir liar, dan tiang listrik	
			
		Parkir Liar	Tiang Listrik

Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Raya Kedungwuni					
		Deskripsi	Foto				
			 Pedagang Kaki Lima (PKL)				
Segmen 1	Sisi Timur	Terdapat penghalang berupa PKL, parkir liar, pohon peneduh, tiang listrik, dan pot permanen	 Pedagang Kaki Lima (PKL)	 Parkir Liar			
			 Pohon Peneduh	 Tiang Listrik			
			 Pot Permanen				
			Segmen 2	Sisi Barat	Terdapat penghalang berupa Pedagang Kaki Lima (PKL), parkir liar, dan tiang listrik	 Tiang Listrik	 Parkir Liar
						 Pedagang Kaki Lima (PKL)	

Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Raya Kedungwuni		
		Deskripsi	Foto	
Segmen 2	Sisi Timur	Terdapat penghalang berupa PKL, parkir liar, tempat sampah yang penempatannya tidak tepat dan tiang listrik		
			Pedagang Kaki Lima (PKL)	Parkir Liar
				
			Tempat sampah yang penempatannya tidak tepat	Tiang Listrik

Sumber : Observasi Lapangan, 2025

Tabel IV. 7 Penghalang Jalur Pejalan Kaki pada ruas Jalan Podo-Surabayan (Segmen 3 dan Segmen 4)

Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Podo-Surabayan		
		Deskripsi	Foto	
Segmen 3	Sisi Selatan	Terdapat penghalang berupa Pedagang Kaki Lima (PKL), parkir liar, tiang listrik, pohon, dan tempat sampah yang penempatannya tidak tepat		
			Pedagang Kaki Lima (PKL)	Parkir Liar
				
			Tiang Listrik	Pohon
				
		Tempat sampah yang penempatannya tidak tepat		

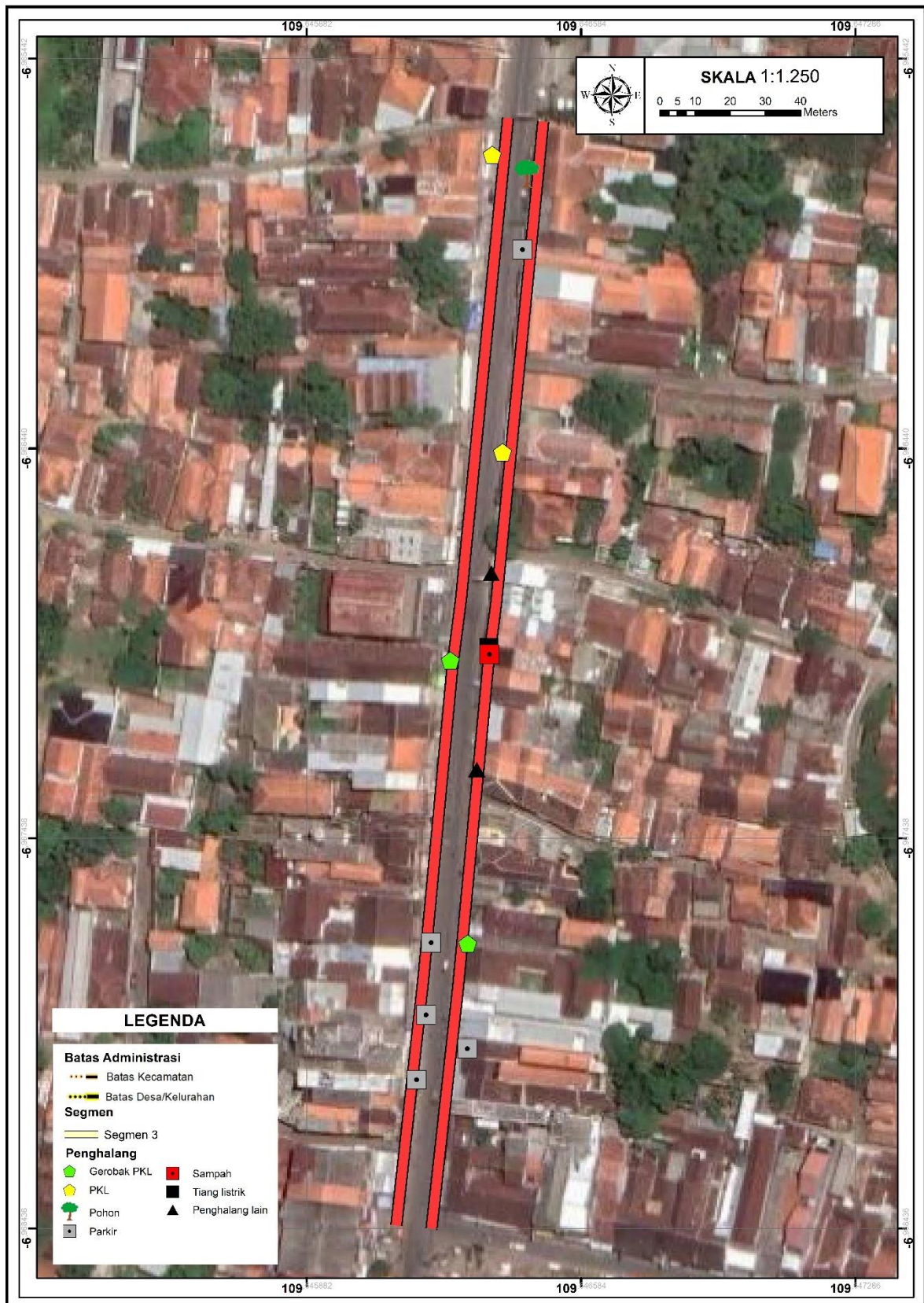
Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Podo-Surabayan		
		Deskripsi	Foto	
Segmen 3	Sisi Utara	Terdapat penghalang berupa Pedagang Kaki Lima (PKL), parkir liar, tiang listrik, dan pohon		
			Pedagang Kaki Lima (PKL)	Parkir Liar
				
			Tiang Listrik	Pohon
Segmen 4	Sisi Selatan	Terdapat penghalang berupa Pedagang Kaki Lima (PKL), parkir liar, pohon, dan tiang listrik		
			Pedagang Kaki Lima (PKL)	Parkir Liar
				
			Pohon	Tiang Listrik
	Sisi Utara	Terdapat penghalang berupa Pedagang Kaki Lima (PKL), parkir liar, tiang listrik pot bunga permanen, dan bangunan halte		
			Pedagang Kaki Lima (PKL)	Parkir Liar
				
			Tiang listrik dan pot bunga permanen	

Sumber : Observasi Lapangan, 2025

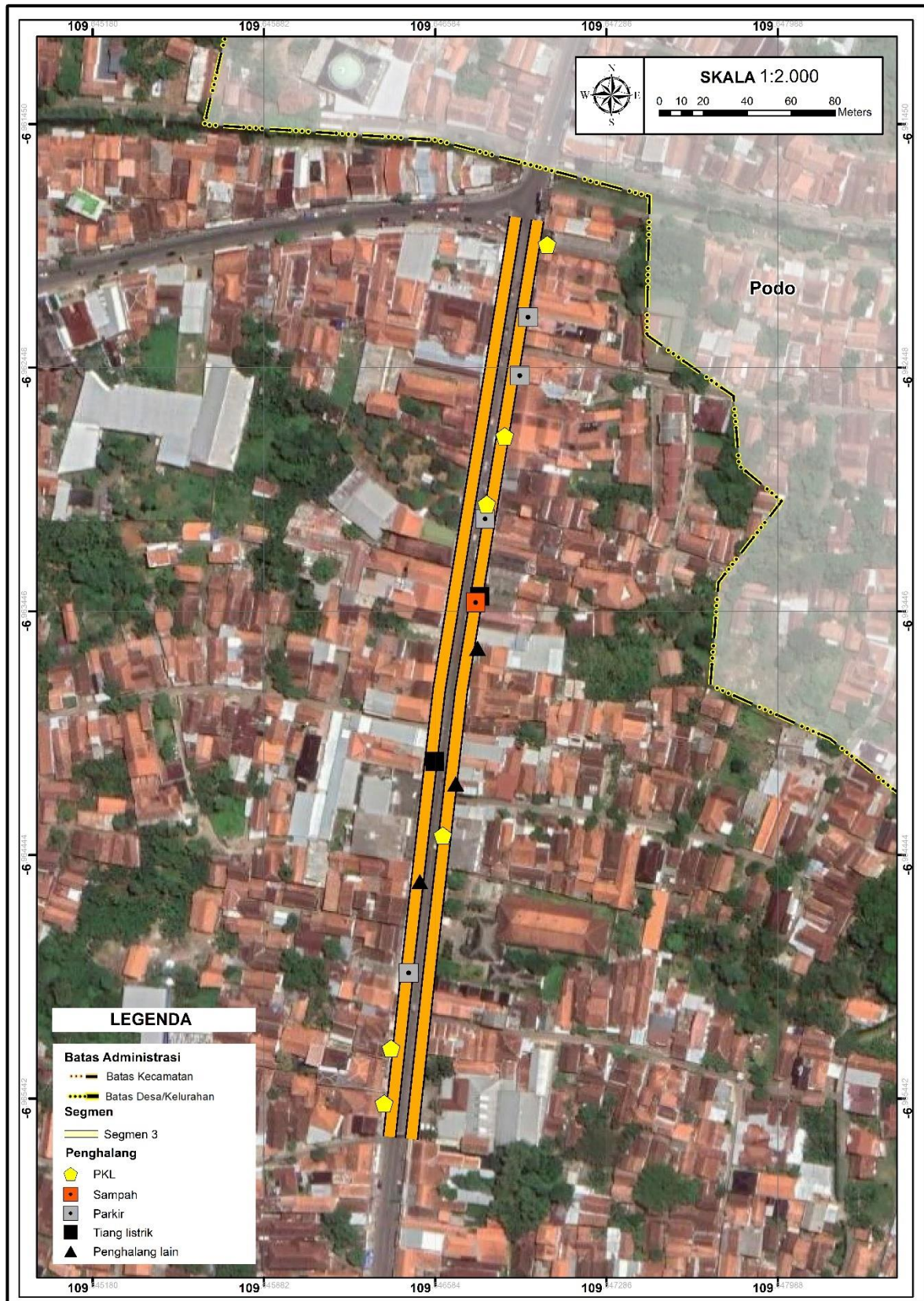
Tabel IV. 8 Penghalang Jalur Pejalan Kaki pada ruas Jalan Widya Manggala (Segmen 5)

Segmen/Sisi		Kondisi dan Kualitas Pejalan Kaki pada Jalan Podo-Surabayan	
		Deskripsi	Foto
Segmen 5	Sisi Barat	Terdapat penghalang berupa pohon dan Pedagang Kaki Lima (PKL)	
			
Segmen 5	Sisi Timur	Terdapat penghalang berupa banner PKL dan pohon	
			

Sumber : Observasi Lapangan, 2025



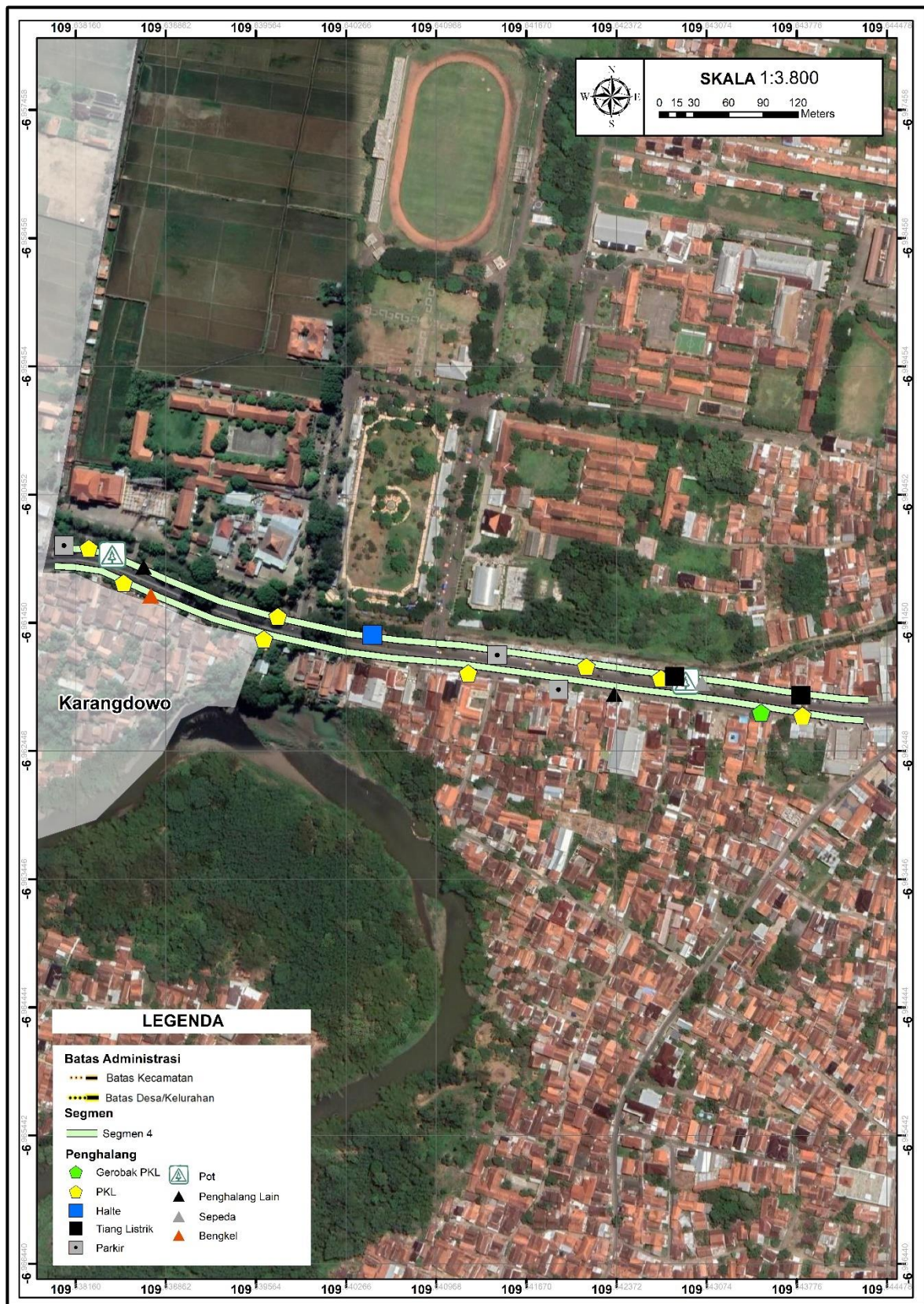
Sumber : Analisis Penyusun, 2025
Gambar 4. 12 Penghalang Segmen 1



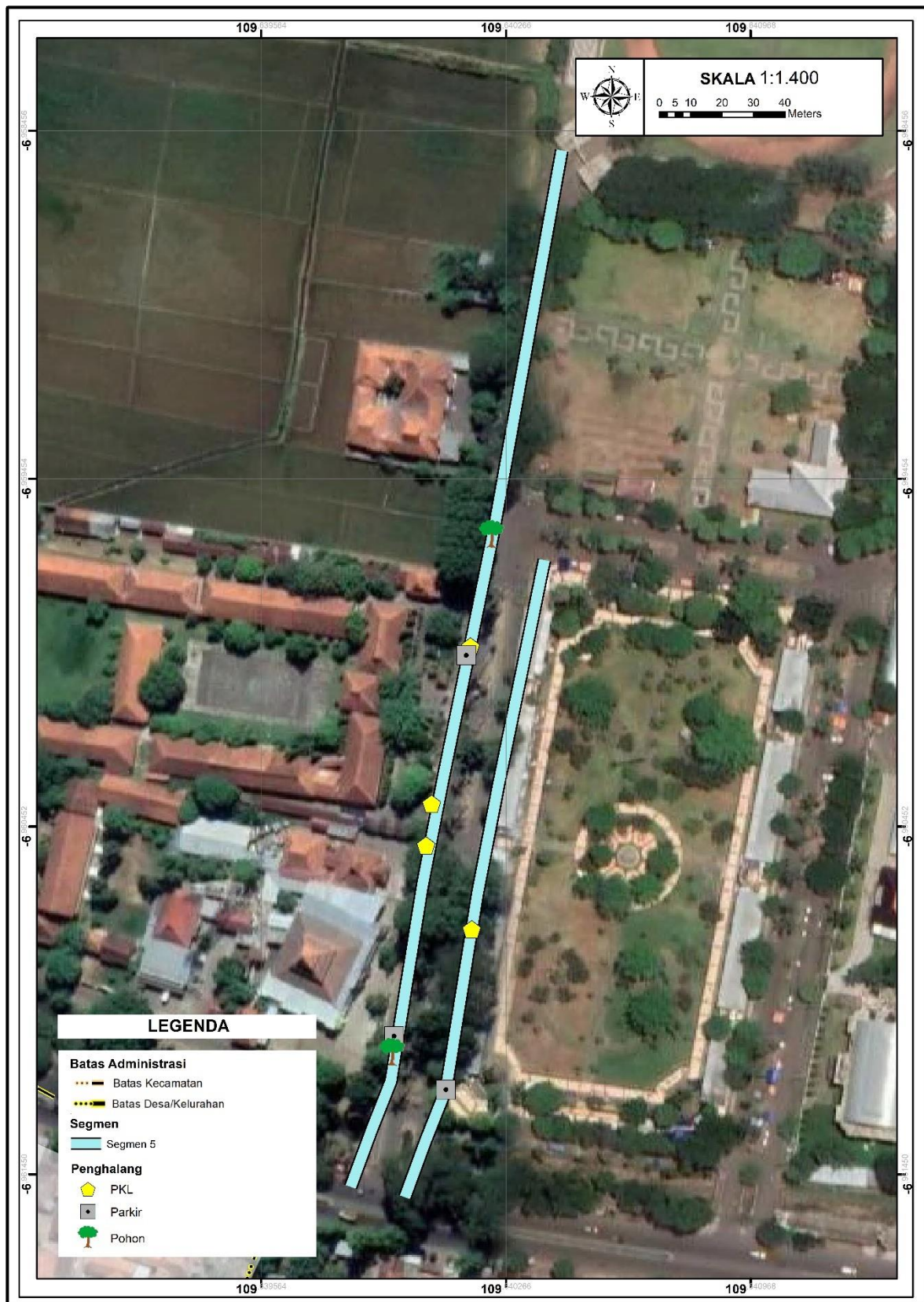
Sumber : Analisis Penyusun, 2025
Gambar 4. 13 Penghalang Segmen 2



Sumber : Analisis Penyusun, 2025
Gambar 4. 14 Penghalang Segmen 3



Sumber : Analisis Penyusun, 2025
Gambar 4. 15 Penghalang Segmen 4

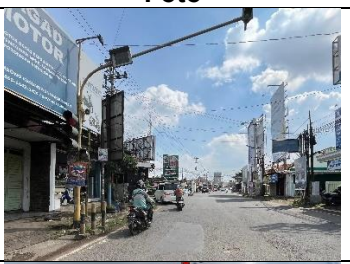


Sumber : Analisis Penyusun, 2025
Gambar 4. 16 Penghalang Segmen 5

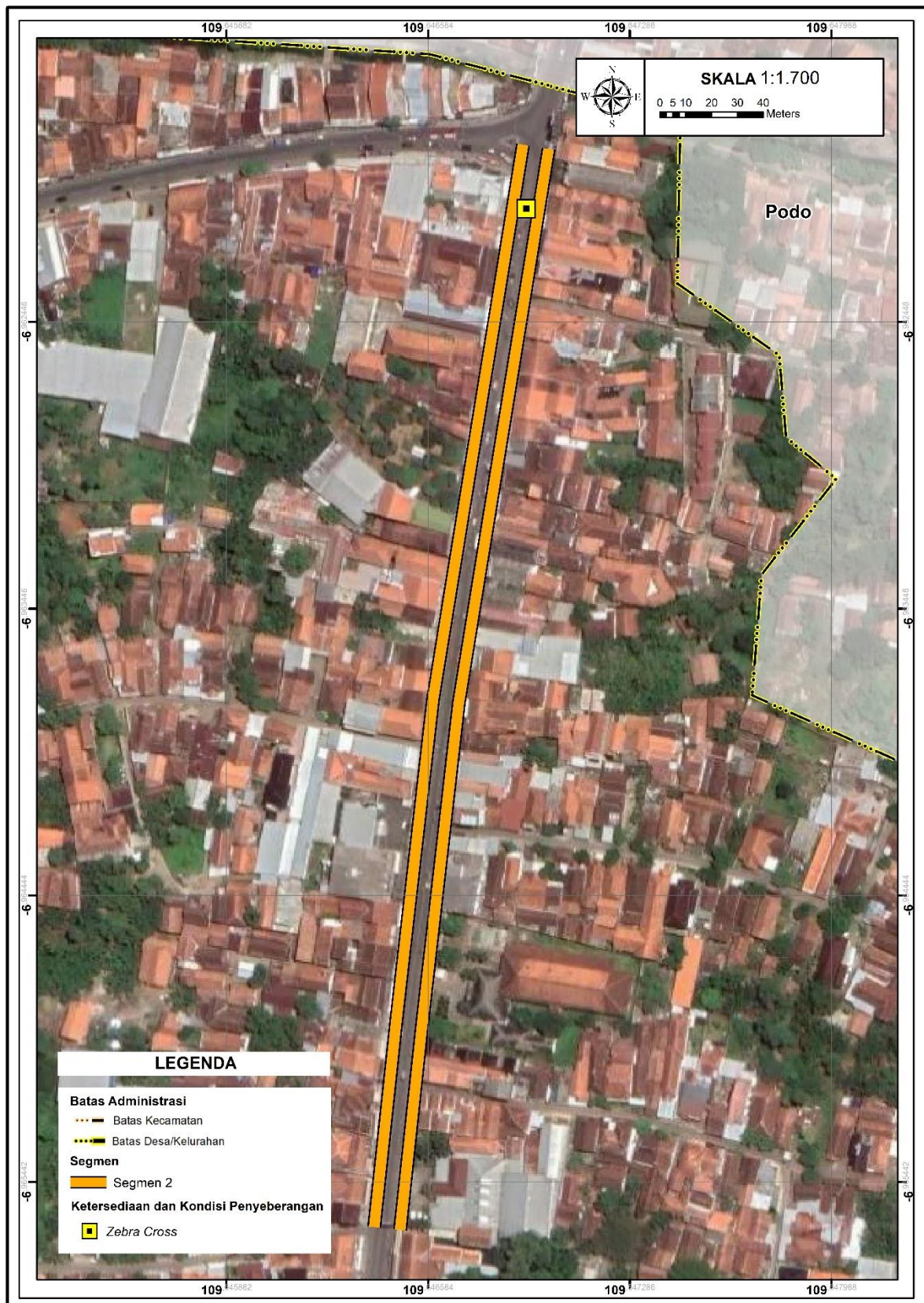
4.1.5. Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan

Menurut Pedoman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Bidang Lingkungan dan Keselamatan Jalan mengenai Perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (*Walkability Index*) di Kawasan Perkotaan, penyeberangan merupakan fasilitas yang menghubungkan antar jalur pejalan kaki yang berseberangan. Terdapat dua jenis penyeberangan yaitu penyeberangan sebidang dan penyeberangan tidak sebidang. Penyeberangan sebidang merupakan fasilitas penyeberangan pada permukaan jalan bagi pejalan kaki, agar jalur pejalan kaki yang sudah tersedia tidak terputus serta untuk memudahkan pada pergantian jalur yang berbeda. Sedangkan penyeberangan tidak sebidang merupakan fasilitas penyeberangan yang berada di atas jalan (jembatan) atau di bawah jalan (terowongan), agar jalur pejalan kaki yang sudah tersedia tidak terputus serta untuk memudahkan pada pergantian jalur yang berbeda. Pada jalur pejalan kaki di Kecamatan Kedungwuni, khususnya di ruas Jalan Raya Kedungwuni (segmen 1 dan segmen 2) dan Jalan Podo-Surabayan (segmen 3 dan segmen 4) memiliki satu fasilitas penyeberangan. Sedangkan pada ruas Jalan Widya Manggala (segmen 5) tidak tersedia fasilitas penyeberangan. Untuk lebih jelasnya mengenai ketersediaan dan kondisi penyeberangan pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala dapat dilihat pada **Tabel IV.9**, serta **Gambar 4.17.** dan **Gambar 4.18.**

Tabel IV. 9 Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan pada Jalur Pejalan Kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala

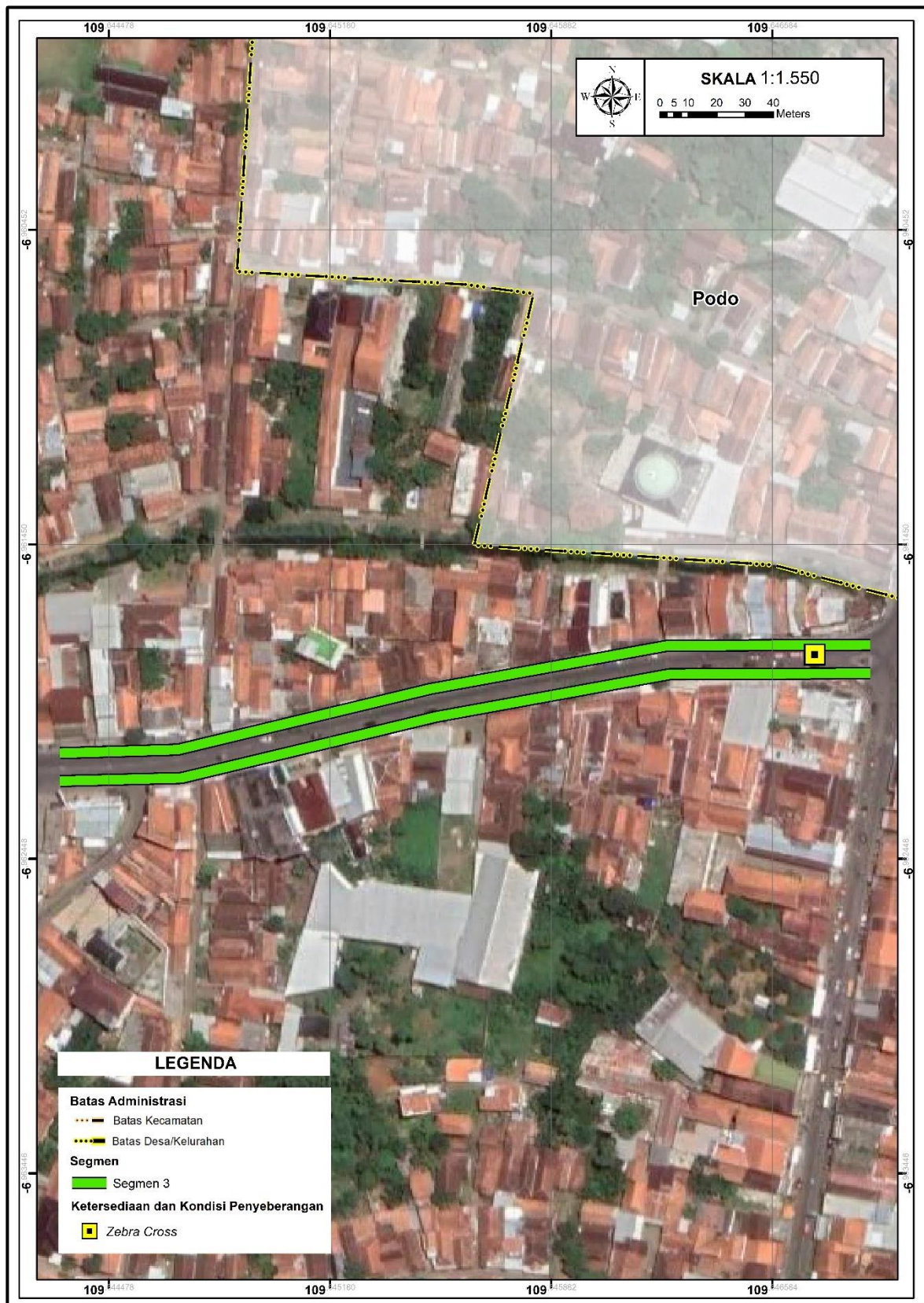
Ruas Jalan/Segmen		Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan	
		Deskripsi	Foto
Jalan Raya Kedungwuni	Segmen 1	Tersedia satu fasilitas penyeberangan yang dilengkapi dengan rambu dan pelandaian, namun marka tidak jelas	
	Segmen 2		
Jalan Podo-Surabayan	Segmen 3	Tersedia satu fasilitas penyeberangan yang dilengkapi dengan rambu, pelandaian, dan lapak tunggu, namun marka tidak jelas	
	Segmen 4		
Jalan Widya Manggala	Segmen 5	Tidak tersedia fasilitas penyeberangan	-

Sumber : Observasi Lapangan, 2025



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 17 Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan Segmen 2



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 18 Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan Segmen 2

4.1.6. Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya

Menurut Pedoman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Bidang Lingkungan dan Keselamatan Jalan mengenai Perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (*Walkability Index*) di Kawasan Perkotaan, konflik pejalan kaki dengan moda transportasi lainnya merupakan sebuah peristiwa di jalan yang melibatkan dua orang atau lebih, yang mengharuskan salah satu diantara keduanya menghindar guna mencegah kecelakaan. Konflik pejalan kaki dengan kendaraan bermotor, terdiri dari konflik melintang seperti masuk bangunan/tempat parkir dan konflik sejajar yang bisa menyebabkan kecelakaan ringan seperti terserempet. Untuk mencegah hal tersebut, perlunya pembatas antara jalur pejalan kaki dengan jalan dapat berupa jalur hijau, bolar, atau pagar. Pada jalur untuk pejalan kaki di Kecamatan Kedungwuni, khususnya di ruas Jalan Raya Kedungwuni (segmen 1 dan segmen 2) dan Jalan Podo-Surabayan (segmen 3 dan segmen 4) memiliki banyak akses keluar masuk menuju toko-toko tertentu. Sedangkan pada ruas Jalan Widya Manggala (segmen 5) khususnya pada sisi barat memiliki beberapa akses keluar masuk persil/bangunan untuk menuju sarana peribadatan, sarana pendidikan, sarana pemerintahan dan sarana perdagangan dan jasa. Jalur untuk pejalan kaki seluruh segmen memiliki pembatas sebagai pemisah jalan dengan jalur untuk pejalan kaki berupa kereb namun masih terdapat beberapa kendaraan bermotor yang parkir pada jalur pejalan kaki. Untuk lebih jelasnya mengenai konflik pejalan kaki dengan moda transportasi lainnya pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala tertera pada **Tabel IV.10** serta **Gambar 4.19.** hingga **Gambar 4.23.**

Tabel IV. 10 Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi Lainnya pada Jalur Pejalan Kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala

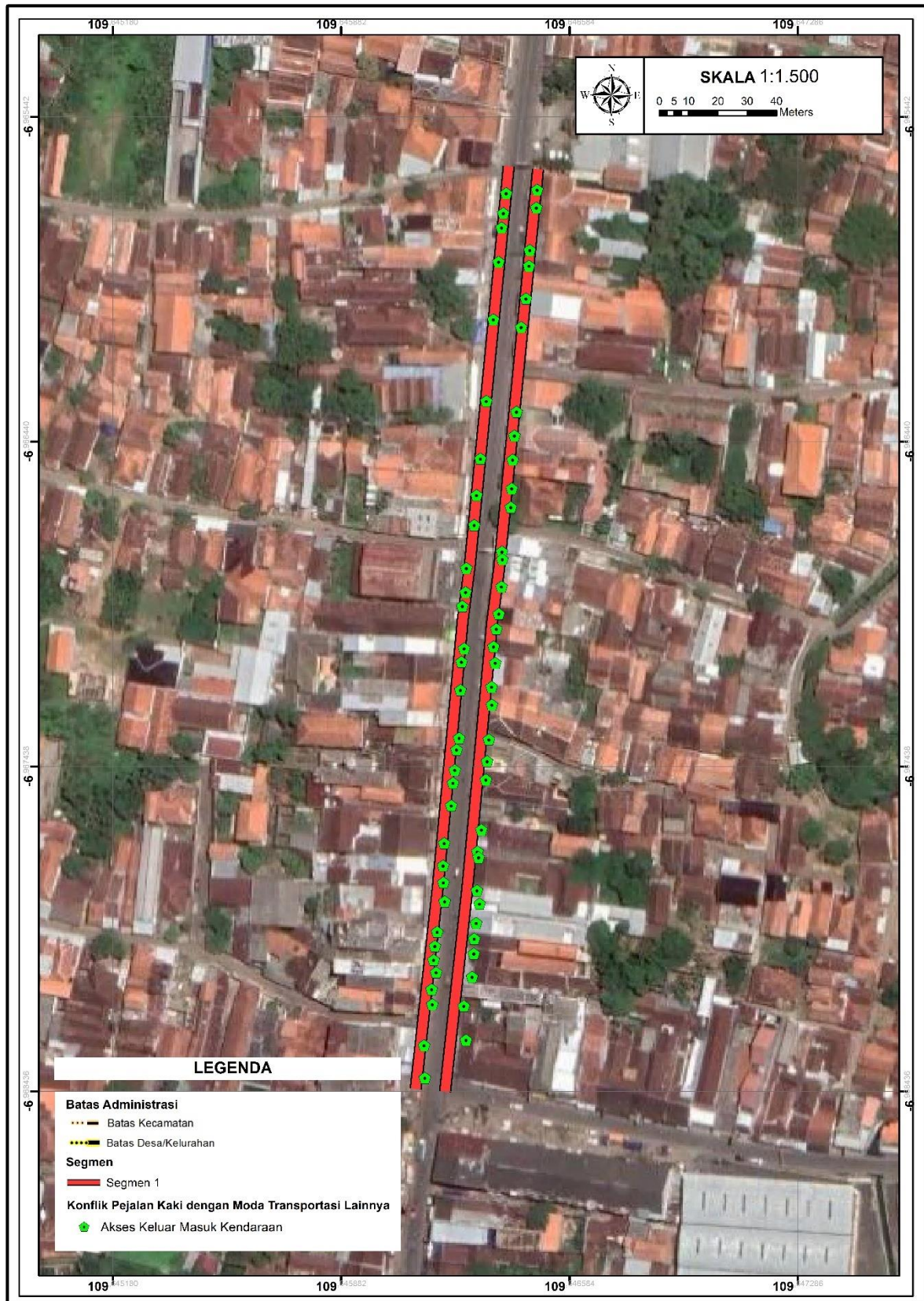
Ruas Jalan/Segmen/Sisi		Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya	
		Deskripsi	Foto
Jalan Raya Kedungwuni			
Segmen 1	Sisi Barat	Terdapat 4 lebih akses keluar masuk menuju sarana perdagangan dan jasa (toko, warung, dll) dalam setiap 100 meter jalur pejalan kaki	
		Tersedia pembatas dan terdapat kendaraan bermotor yang parkir pada jalur pejalan kaki	

Ruas Jalan/Segmen/Sisi		Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya	
		Deskripsi	Foto
	Sisi Timur	Terdapat 4 lebih akses keluar masuk menuju sarana perdagangan dan jasa (toko, warung, dll) dalam setiap 100 meter jalur pejalan kaki	
		Tersedia pembatas dan terdapat kendaraan bermotor yang parkir pada jalur pejalan kaki	
Segmen 2	Sisi Barat	Terdapat 4 lebih akses keluar masuk menuju sarana perdagangan dan jasa (toko, warung, dll) dalam setiap 100 meter jalur pejalan kaki	
		Tersedia pembatas dan terdapat kendaraan bermotor yang parkir pada jalur pejalan kaki	
	Sisi Timur	Terdapat 4 lebih akses keluar masuk menuju sarana perdagangan dan jasa (toko, warung, dll) dalam setiap 100 meter jalur pejalan kaki	
		Tersedia pembatas dan terdapat kendaraan bermotor yang parkir pada jalur pejalan kaki	
Jalan Podo-Surabayan			

Ruas Jalan/Segmen/Sisi		Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya	
		Deskripsi	Foto
Segmen 3	Sisi Selatan	Terdapat 4 lebih akses keluar masuk menuju sarana perdagangan dan jasa (toko, warung, minimarket, dll) dalam setiap 100 meter jalur pejalan kaki	
		Tersedia pembatas dan terdapat kendaraan bermotor yang parkir pada jalur pejalan kaki	
	Sisi Utara	Terdapat 4 lebih akses keluar masuk menuju sarana perdagangan dan jasa (toko, warung, dll) dalam setiap 100 meter jalur pejalan kaki	
		Tersedia pembatas dan terdapat kendaraan bermotor yang parkir pada jalur pejalan kaki	
Segmen 4	Sisi Selatan	Terdapat 4 lebih akses keluar masuk menuju sarana perdagangan dan jasa (toko, warung, minimarket, dll) dalam setiap 100 meter jalur pejalan kaki	
		Tersedia pembatas dan terdapat kendaraan bermotor yang parkir pada jalur pejalan kaki	

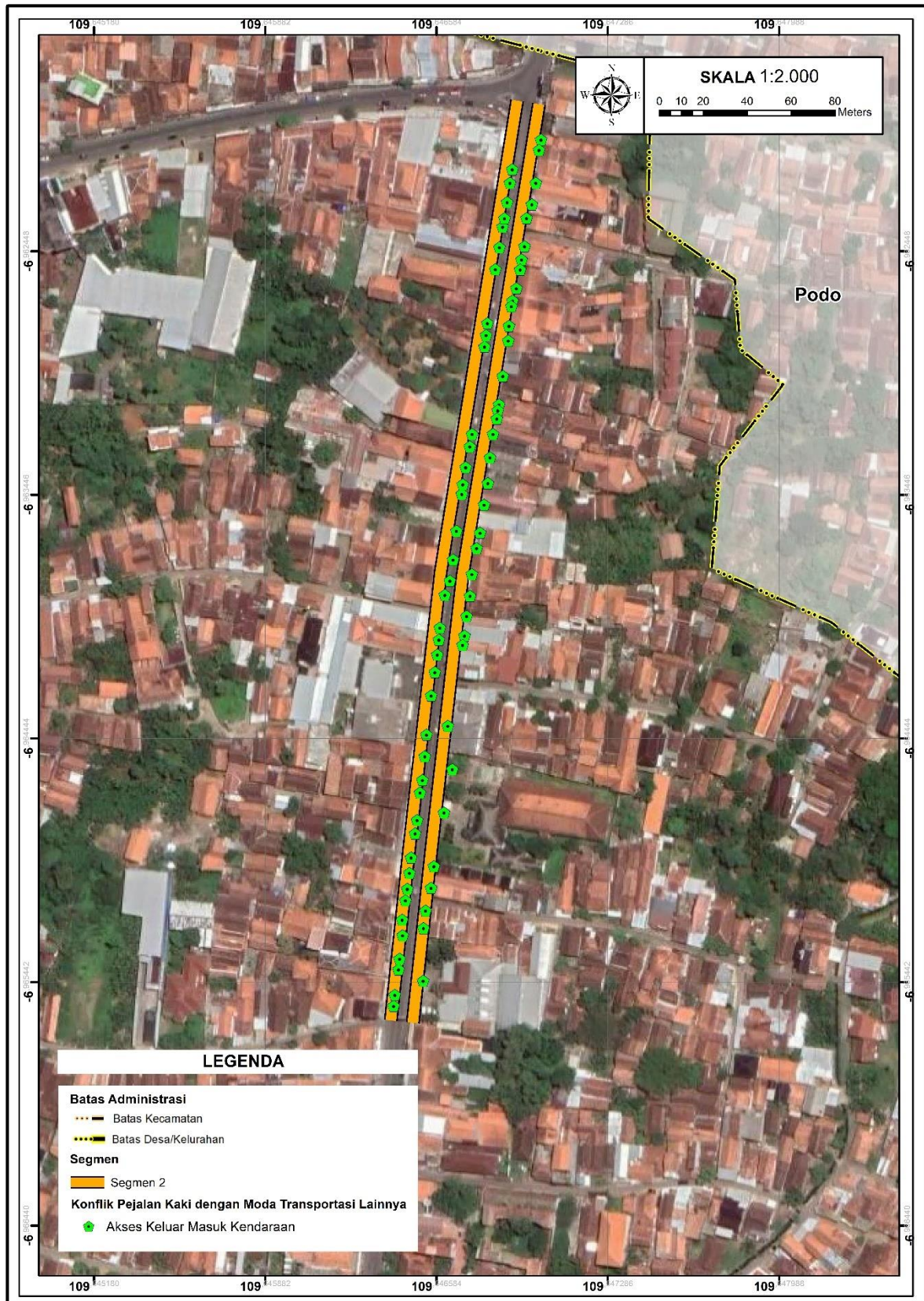
Ruas Jalan/Segmen/Sisi		Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya	
		Deskripsi	Foto
	Sisi Utara	Terdapat 3 akses keluar masuk menuju sarana peribadatan (mushola) dan sarana perdagangan dan jasa (toko, warung, dll) dalam setiap 100 meter jalur pejalan kaki	
		Tersedia pembatas dan terdapat kendaraan bermotor yang parkir pada jalur pejalan kaki	
Jalan Widya Manggala			
Segmen 5	Sisi Barat	Terdapat 3 akses keluar masuk menuju sarana peribadatan (masjid), sarana pendidikan (SMP N 2 Kedungwuni), Sarana Pemerintahan (Kantor Kecamatan Kedungwuni dan Kantor Kelurahan Kedungwuni Barat), dan sarana perdagangan dan jasa (warung, dll) dalam setiap 100 meter jalur pejalan kaki	
		Tersedia pembatas dan terdapat kendaraan bermotor yang parkir pada jalur pejalan kaki	
	Sisi Timur	Hanya terdapat 1 akses keluar masuk dalam 100 meter jalur pejalan kaki	-
		Tersedia pembatas dan tidak ada kendaraan yang menggunakan jalur pejalan kaki	

Sumber : Observasi Lapangan, 2025



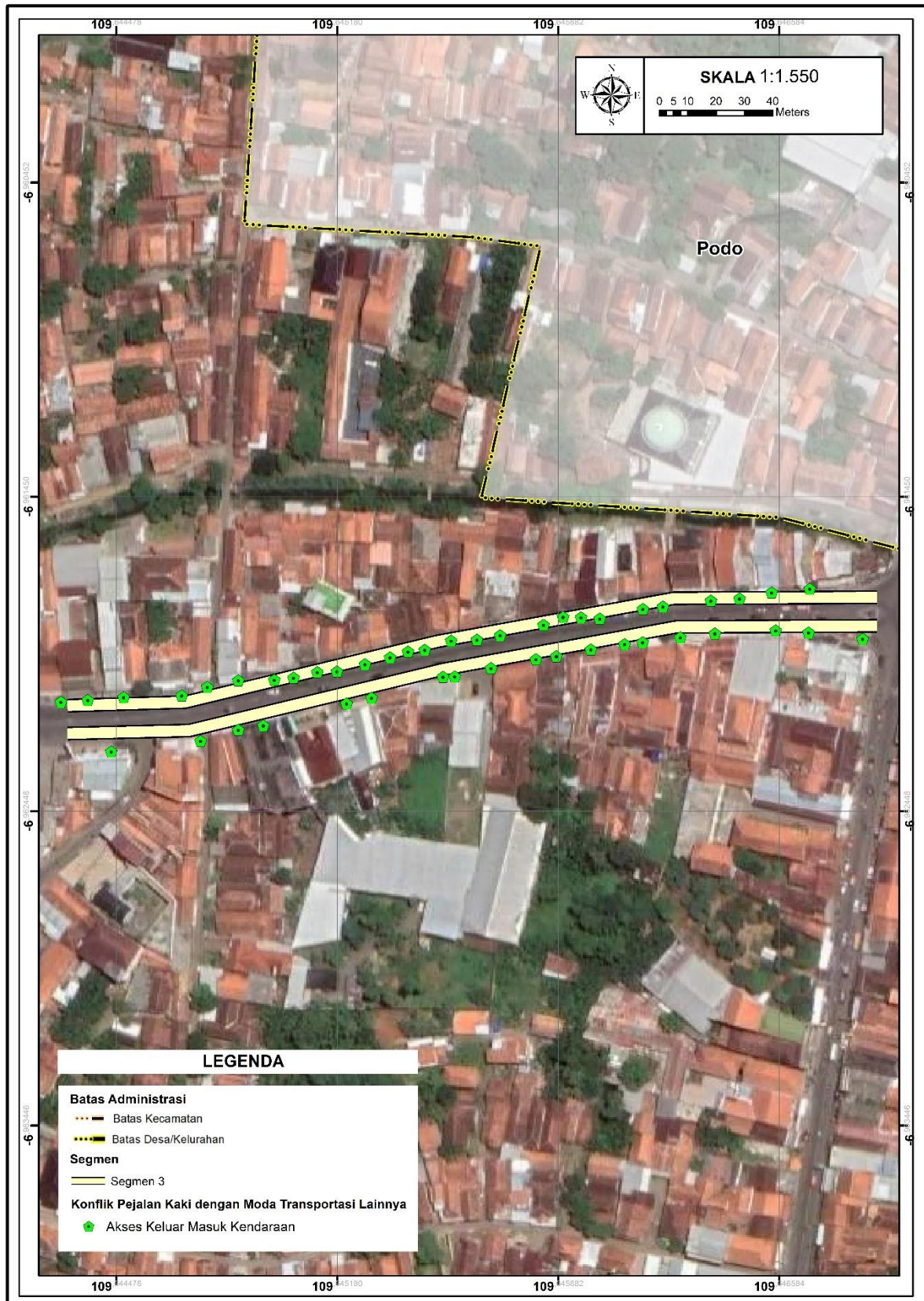
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 19 Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya Segmen 1



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 20 Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya Segmen 2



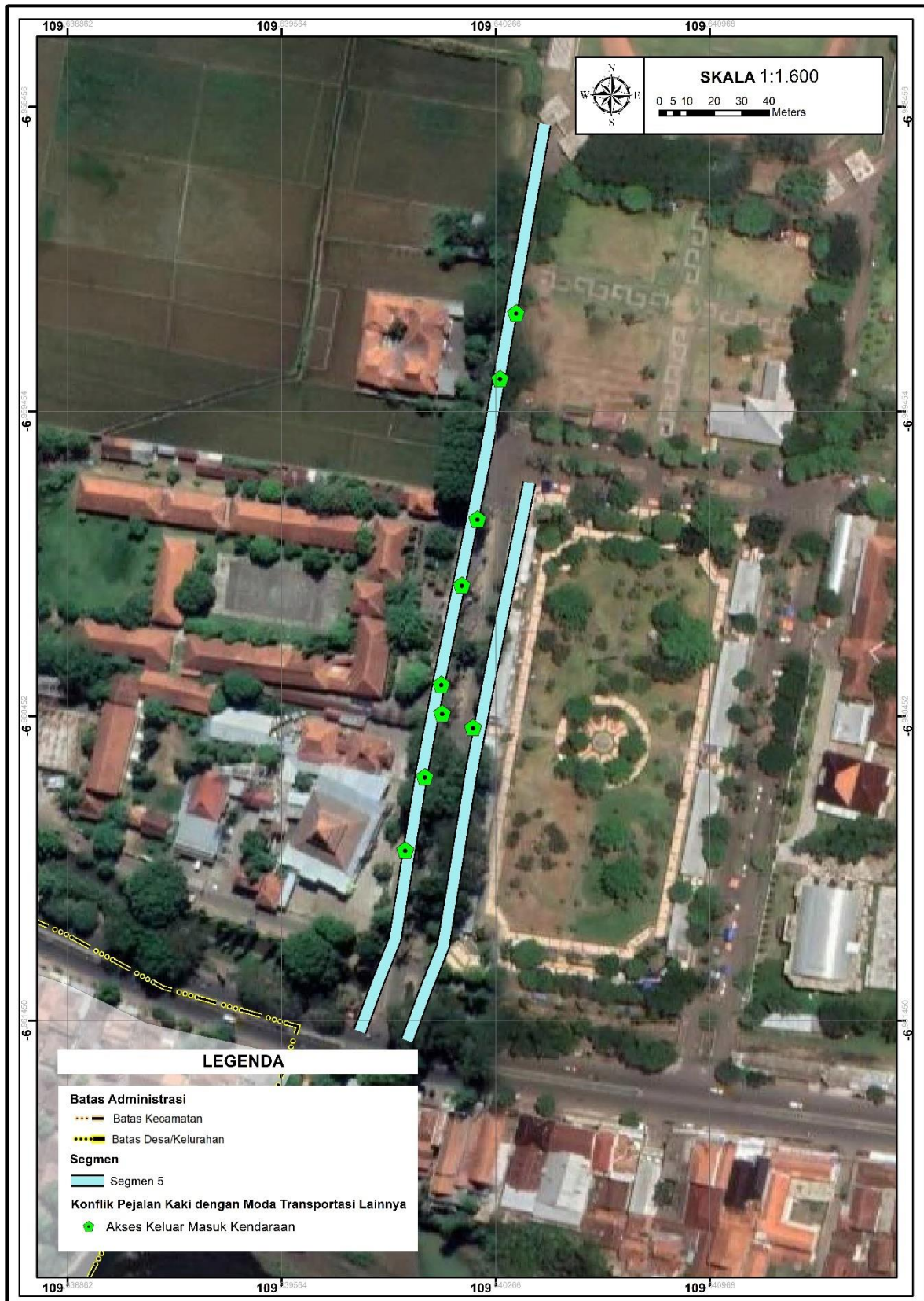
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 21 Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya Segmen 3



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 22 Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya Segmen 4



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 23 Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya Segmen 5

4.1.7. Keamanan dari Kejahatan

Menurut Pedoman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Bidang Lingkungan dan Keselamatan Jalan mengenai Perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (Walkability Index) di Kawasan Perkotaan, keamanan merupakan suasana di jalur untuk pejalan kaki dirancang untuk menciptakan rasa aman dari ancaman kriminal atau kejahatan. Pada parameter keamanan dari kejahatan untuk mengetahui sejauh mana jalur pejalan kaki dianggap aman dari kejahatan. Pada jalur pejalan kaki segmen 1 dan segmen 2 yang berada di ruas Jalan Raya Kedungwuni memiliki risiko kejahatan yang rendah atau lingkungan terasa sangat aman, karena jalanan ramai, terdapat banyak toko kecil, dan lampu penerangan yang baik. Pada segmen 3 ruas Jalan Podo-Surabayan khususnya di sisi utara dengan kondisi yang tidak mudah untuk menentukan seberapa besar rasa aman yang dirasakan pejalan kaki karena terdapat titik sepi di ujung segmen tetapi memiliki kondisi jalan cukup ramai karena banyak toko kecil, jalanan yang ramai dan penerangan yang cukup. Sedangkan pada segmen 3 sisi selatan memiliki kondisi lingkungan yang terasa berbahaya karena relatif sepi pejalan kaki, jalan keluar masuk terbatas, dan lampu penerangan yang buruk. Pada jalur pejalan kaki segmen 4 yang berada di ruas Podo-Surabayan khususnya di sisi memiliki risiko kejahatan yang rendah atau lingkungan terasa sangat aman, karena jalanan ramai, terdapat banyak toko kecil, dan lampu penerangan yang baik. Sedangkan pada segmen 4 sisi utara memiliki kondisi lingkungan terasa aman dengan tingkat risiko kejahatan rendah karena aktivitas sekitar cukup aktif seperti terdapat beberapa toko kecil, beberapa jalan keluar masuk, relatif ramai kendaraan, dan lampu penerangan yang cukup. Pada segmen 5 ruas Jalan Widya Manggala khususnya di sisi barat memiliki risiko kejahatan yang rendah atau lingkungan terasa sangat aman, karena jalanan ramai, terdapat banyak toko kecil, dan lampu penerangan yang baik. Sedangkan pada segmen 5 sisi timur dengan kondisi yang tidak mudah untuk menentukan seberapa besar rasa aman yang dirasakan pejalan kaki karena terdapat titik sepi di ujung segmen tetapi memiliki kondisi jalan cukup ramai karena banyak aktivitas Pedagang Kaki Lima (PKL) serta lampu penerangan yang cukup. Untuk lebih jelasnya mengenai keamanan dari kejahatan pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala dapat dilihat pada **Tabel IV.11, Gambar 3.24, dan Gambar 3.25.**

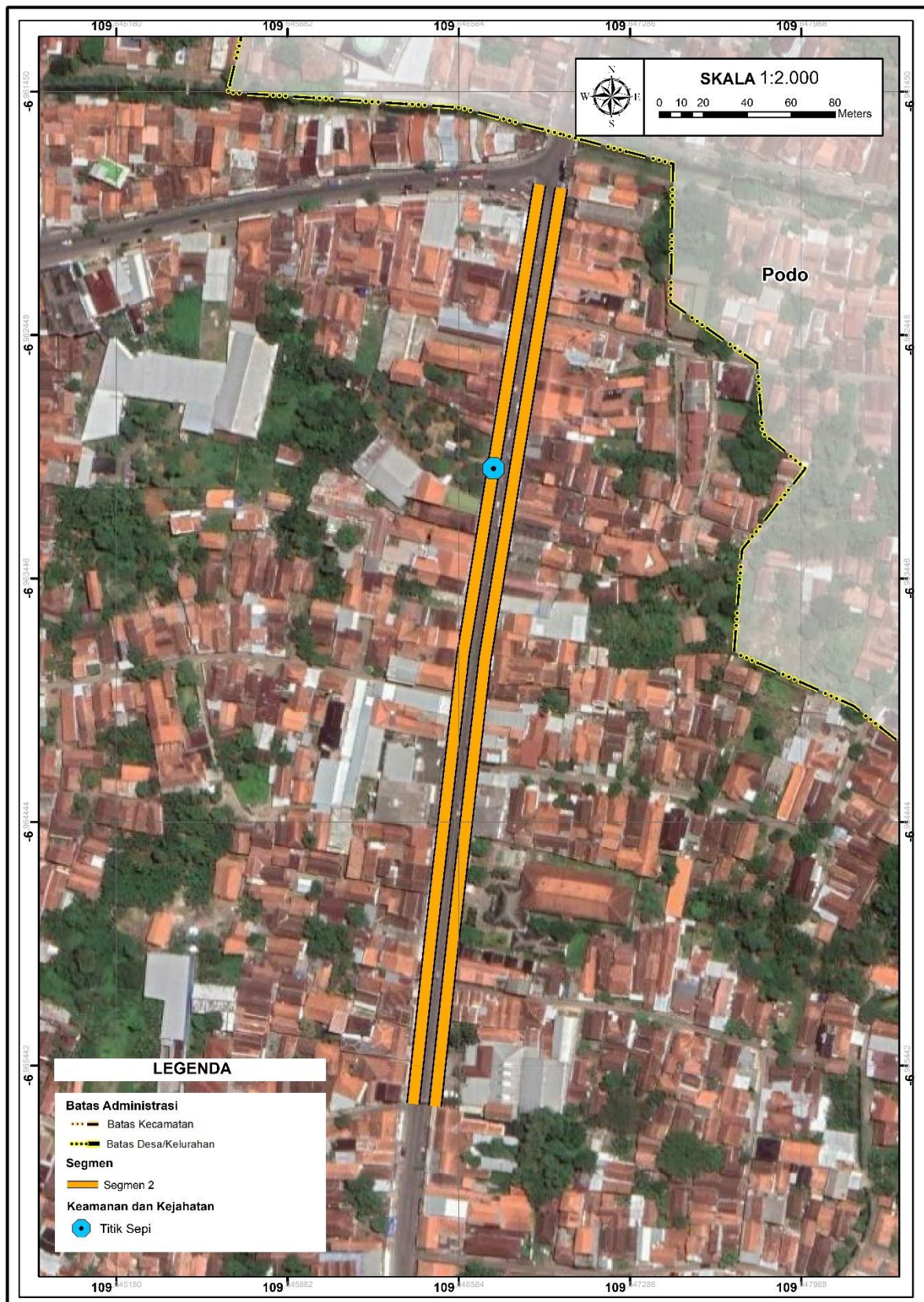
Tabel IV. 11 Keamanan dan Kejahatan pada Jalur Pejalan Kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala

Ruas Jalan/Segmen/Sisi		Keamanan dari Kejahatan	
		Deskripsi	Foto
Jalan Raya Kedungwuni			
Segmen 1	Sisi Barat	Kondisi jalan yang dilintasi banyak kendaraan dari arah selatan menuju arah utara, dengan laju kecepatan kendaraan yang cukup tinggi dengan jumlah keramaian kendaraan yang cukup padat.	
		Terdapat 5 lampu penerangan jalan	
		Terdapat tiga gang keluar masuk, di antaranya jalan menuju jalan menuju Gang Beringin 1, Gang Beringin 2, dan Gang Beringin 33	
	Sisi Timur	Kondisi jalan yang dilintasi banyak kendaraan dari arah selatan menuju arah utara, dengan laju kecepatan kendaraan yang cukup tinggi dengan jumlah keramaian kendaraan yang cukup padat.	
		Tidak terdapat lampu penerangan jalan	
		Terdapat empat gang keluar masuk, di antaranya Jalan menuju Jalan Mawar 3, jalan Mawar 2, Jalan Mawar 1, dan Raya Capgawen.	
Segmen 2	Sisi Barat	Kondisi jalan yang dilintasi banyak kendaraan dari arah selatan menuju arah utara, dengan laju kecepatan kendaraan yang cukup tinggi dengan jumlah keramaian kendaraan yang cukup padat.	
		Terdapat 6 lampu penerangan	
		Terdapat dua gang keluar masuk, di antaranya jalan menuju jalan menuju Gang Beringin 4 dan Jalan Karangdowo	
		Terdapat titik sepi pada depan makam	
	Sisi Timur	Kondisi jalan yang dilintasi banyak kendaraan dari arah utara menuju arah selatan dengan laju kecepatan kendaraan yang cukup tinggi dengan jumlah keramaian kendaraan yang cukup padat.	
		Tidak terdapat lampu penerangan jalan	
		Terdapat tiga gang keluar masuk, di antaranya Jalan menuju Jalan Mawar 6, Jalan mawar 5, Jalan Mawar 4.	

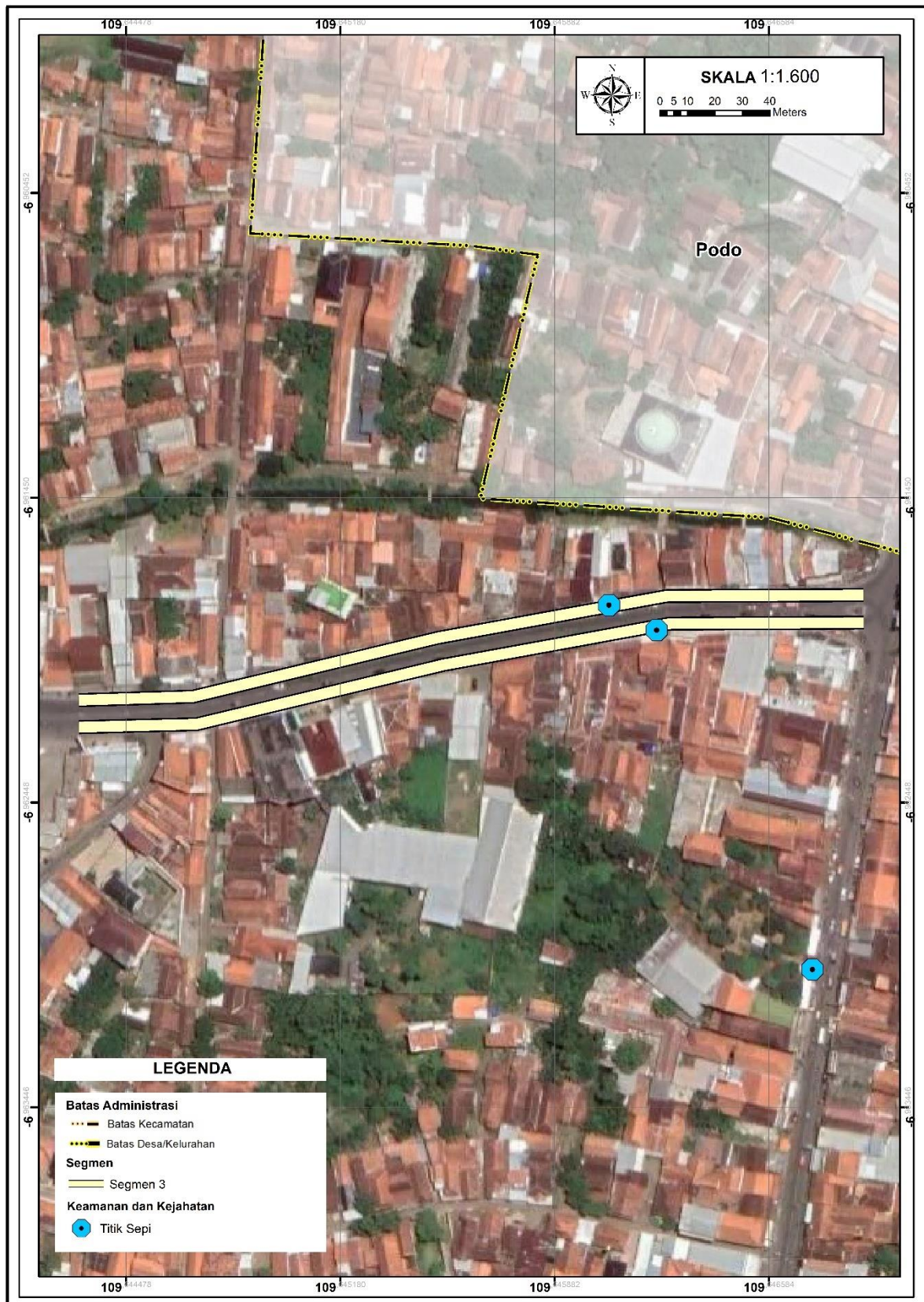
Ruas Jalan/Segmen/Sisi		Keamanan dari Kejahatan	
		Deskripsi	Foto
Jalan Podo-Surabayan			
Segmen 3	Sisi Selatan	Kondisi jalan yang dilintasi banyak kendaraan dari arah utara menuju arah selatan dengan laju kecepatan kendaraan yang cukup tinggi dengan jumlah keramaian kendaraan yang cukup padat	
		Terdapat titik sepi pada sisi selatan khususnya pada area toko mebel, hal ini dikarenakan toko mebel hanya buka sampai sore sehingga ketika malam hari beberapa toko mebel tersebut tutup	
		Tidak terdapat lampu penerangan jalan	
		Terdapat tiga gang keluar masuk, di antaranya Jalan menuju Jalan Mawar 6, Jalan mawar 5, Jalan Mawar 4	
	Sisi Utara	Kondisi jalan yang dilintasi banyak kendaraan dari arah selatan menuju arah utara, dengan laju kecepatan kendaraan yang cukup tinggi dengan jumlah keramaian kendaraan yang cukup padat	
		Terdapat titik sepi pada sisi utara khususnya pada area toko mebel dan toko bangunan, hal ini dikarenakan toko tersebut hanya buka sampai sore hari	
		Terdapat 6 lampu penerangan jalan	
		Terdapat dua gang keluar masuk, di antaranya jalan menuju jalan menuju Gang Beringin 4 dan Jalan Karangdowo	
Segmen 4	Sisi Selatan	Kondisi jalan yang dilintasi banyak kendaraan dari arah selatan menuju timur menuju arah barat dengan laju kecepatan kendaraan yang cukup tinggi dengan jumlah keramaian kendaraan yang cukup padat	
		Terdapat 32 lampu penerangan jalan yang diletakkan pada median jalan pada Jalan Podo-Surabayan yang memiliki dua cabang lampu untuk sisi selatan dan sisi utara	
		Terdapat tiga gang keluar masuk, di antaranya jalan menuju jalan menuju Gang Kalong 1, Gang Kenanga 3, Gang Kenanga, dan Jalan Kenang	
	Sisi Utara	Kondisi jalan yang dilintasi banyak kendaraan dari arah barat menuju arah timur dengan laju kecepatan	

Ruas Jalan/Segmen/Sisi		Keamanan dari Kejahatan	
		Deskripsi	Foto
		kendaraan yang cukup tinggi dengan jumlah keramaian kendaraan yang cukup padat.	
		Terdapat 32 lampu penerangan jalan yang diletakkan pada median jalan pada Jalan Podo-Surabayan yang memiliki dua cabang lampu untuk sisi selatan dan sisi utara.	
		Terdapat tiga gang keluar masuk, di antaranya Jalan menuju Jalan Paesan Utara, Jalan Widya Manggala, dan Jalan Raya Bebekan	
Jalan Widya Manggala			
Segmen 5	Sisi Barat	Kondisi jalan yang cukup ramai, terutama pada sore hingga malam hari, dikarenakan banyaknya aktivitas PKL dan pembeli yang selalu berkunjung untuk rekreasi	 
		Terdapat 10 lampu penerangan jalan yang diletakkan pada median jalan pada Jalan Widya Manggala yang memiliki dua cabang lampu untuk sisi barat dan sisi timur. Namun hampir seluruh lampu mati dan hanya beberapa yang menyala	
		Terdapat satu jalan keluar masuk gang menuju Jalan Raya Bebekan	
	Sisi Timur	Terdapat titik sepi di ujung segmen 5 pada Jalan Widya Manggala, yaitu di depan Kantor Kecamatan Kedungwuni, sebab terdapat lapangan yang banyak ditumbuhi pohon dan area tersebut yang kurang penerangan dan jauh dari aktivitas manusia.	 
		Kondisi jalan yang cukup ramai, terutama pada sore hingga malam hari, dikarenakan banyaknya aktivitas PKL dan pembeli yang selalu berkunjung untuk rekreasi	
		Terdapat 10 lampu penerangan jalan yang diletakkan pada median jalan pada Jalan Widya Manggala yang memiliki dua cabang lampu untuk sisi barat dan sisi timur. Namun hampir seluruh lampu mati dan hanya beberapa yang menyala	
Terdapat persimpangan menuju Jalan Widya Manggala ke arah Utara			

Sumber : Observasi Lapangan, 2025



Sumber : Analisis Penyusun, 2025
Gambar 4. 24 Keamanan dan Kejahatan Segmen 2



Sumber : Analisis Penyusun, 2025
Gambar 4. 25 Keamanan dan Kejahatan Segmen 3

4.2. Analisis dan Penilaian berdasarkan Ruas Jalan dan Segmen

Setelah mengetahui kondisi setiap segmen berdasarkan tujuh parameter yang didapatkan dari hasil observasi lapangan. Selanjutnya dilakukan analisis dan penilaian pada setiap segmen berdasarkan Pedoman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Bina Marga Bidang Lingkungan dan Keselamatan Jalan mengenai Perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (*Walkability Index*) di Kawasan Perkotaan. Analisis yang digunakan yaitu analisis skoring berdasarkan tiap segmen pada masing-masing ruas jalan. Analisis skoring dilakukan untuk mengetahui skor setiap parameter pada masing-masing segmen yang berikutnya akan digunakan dalam perhitungan indeks kelayakan berjalan kaki. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai penilaian atau skoring jalur *pedestrian* di ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala.

4.2.1. Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 1)

Berdasarkan kondisi eksisting tujuh parameter pada segmen 1 ruas Jalan Raya Kedungwuni, dilakukan penilaian atau memberikan skor pada tujuh parameter *walkability* pada segmen 1 arah normal dan *opposite* yang tertera pada **Tabel IV.12.**

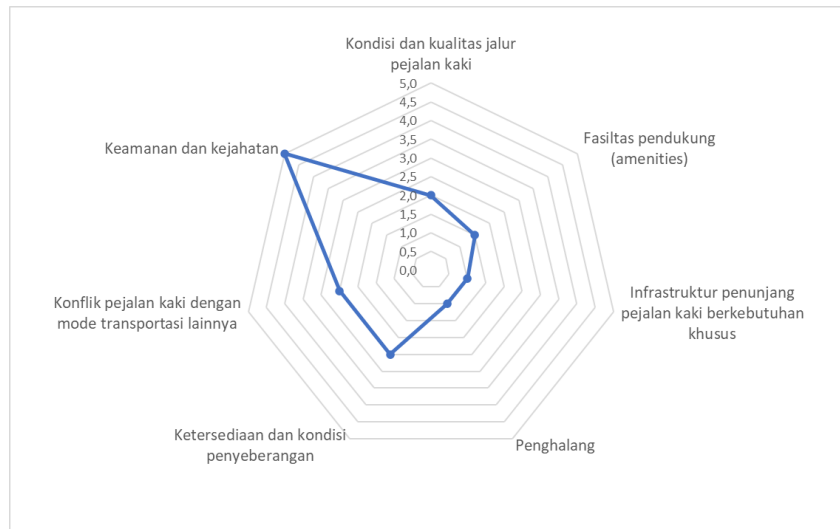
Tabel IV. 12 Tabel Skoring Jalur Pejalan Kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 1)

No	Parameter	Segmen 1		
		Normal	Opposite	Average
1	Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki	2,0	2,0	2,0
2	Fasilitas Pendukung (amenities)	2,0	1,0	1,5
3	Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus	1,0	1,0	1,0
4	Penghalang	1,0	1,0	1,0
5	Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan	2,5	2,5	2,5
6	Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya	2,5	2,5	2,5
7	Keamanan dari Kejahatan	5,0	5,0	5,0

Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Berdasarkan **Tabel IV.12.**, hasil skoring tujuh parameter *walkability* pada jalur pejalan kaki segmen 1, khususnya pada arah normal dan *opposite* memiliki skor yang hampir sama pada setiap parameter, hal ini dikarenakan pada segmen 1 arah normal dan *opposite* memiliki kondisi jalur pejalan kaki yang hampir sama. Berdasarkan hasil skoring tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada segmen 1 memiliki tingkat keamanan dan kejahatan yang baik karena pada parameter tersebut memiliki skor tertinggi yaitu 5. Pada segmen 1 dapat dikatakan memiliki tingkat keamanan dan kejahatan yang baik karena lingkungan pada jalur pejalan kaki segmen 1 terasa sangat aman, hal ini disebabkan karena hampir tidak ada risiko kejahatan, jalanan ramai, terdapat banyak penjual/toko kecil,

tersedia pos keamanan di area sekitar, serta pencahayaan cukup terang. Untuk lebih jelasnya terkait rata-rata hasil skoring pada segmen 1 yang tertera pada **Gambar 4.26**.



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 26 Penilaian/Scoring Segmen 1

4.2.2. Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 2)

Berdasarkan kondisi eksisting tujuh parameter pada segmen 2 ruas Jalan Raya Kedungwuni, dilakukan penilaian atau memberikan skor pada tujuh parameter *walkability* pada jalur pejalan kaki segmen 2 arah normal dan *opposite* yang tertera pada **Tabel IV.13**.

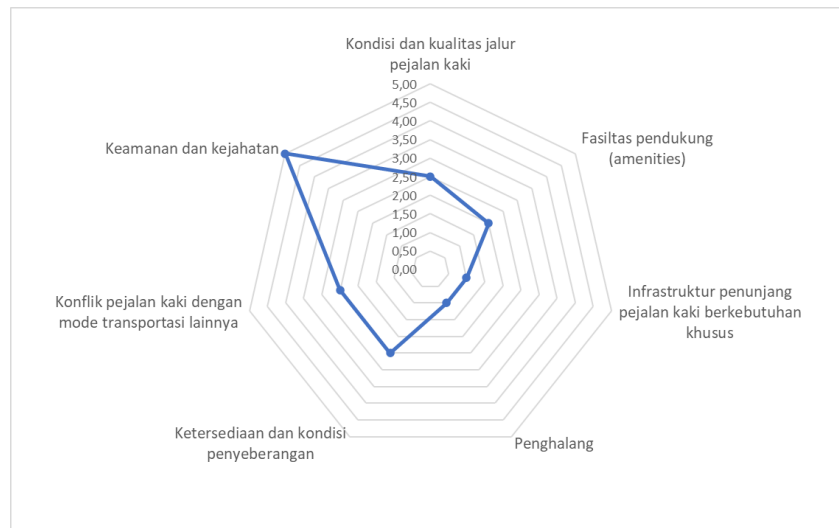
Tabel IV. 13 Tabel Skoring Jalur Pejalan Kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 2)

No	Parameter	Segmen 2		
		Normal	Opposite	Average
1	Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki	2,0	3,0	2,5
2	Fasilitas Pendukung (amenities)	2,0	2,0	2,0
3	Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus	1,0	1,0	1,0
4	Penghalang	1,0	1,0	1,0
5	Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan	2,5	2,5	2,5
6	Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya	2,5	2,5	2,5
7	Keamanan dari Kejahatan	5,0	5,0	5,0

Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Berdasarkan **Tabel IV.13.**, hasil skoring tujuh parameter *walkability* pada jalur pejalan kaki segmen 2, khususnya pada arah normal dan *opposite* memiliki skor yang hampir sama pada setiap parameter, hal ini dikarenakan pada segmen 2 arah normal dan *opposite* memiliki kondisi jalur pejalan kaki yang hampir sama. Berdasarkan hasil skoring tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada segmen 2 memiliki tingkat keamanan dan kejahatan yang baik karena pada parameter tersebut memiliki skor tertinggi yaitu 5. Pada segmen 2 dapat dikatakan memiliki tingkat keamanan dan kejahatan yang baik karena lingkungan pada jalur pejalan kaki segmen 2 terasa sangat aman, hal ini disebabkan karena

risiko kejahatan yang hampir tidak ada sebab jalan yang ramai, banyaknya toko kecil, serta tersedia pos keamanan keamanan dan penerangan yang baik. Untuk lebih jelasnya terkait rata-rata hasil skoring pada segmen 2 tertera pada **Gambar 4.27**.



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 27 Penilaian/Skoring Segmen 2

4.2.3. Jalan Podo-Surabayan (Segmen 3)

Berdasarkan kondisi eksisting tujuh parameter pada segmen 3 ruas Jalan Podo-Surabayan, dilakukan penilaian atau dengan memberikan skor pada tujuh parameter *walkability* pada segmen 3 arah normal dan *opposite* yang tertera pada **Tabel IV.14**.

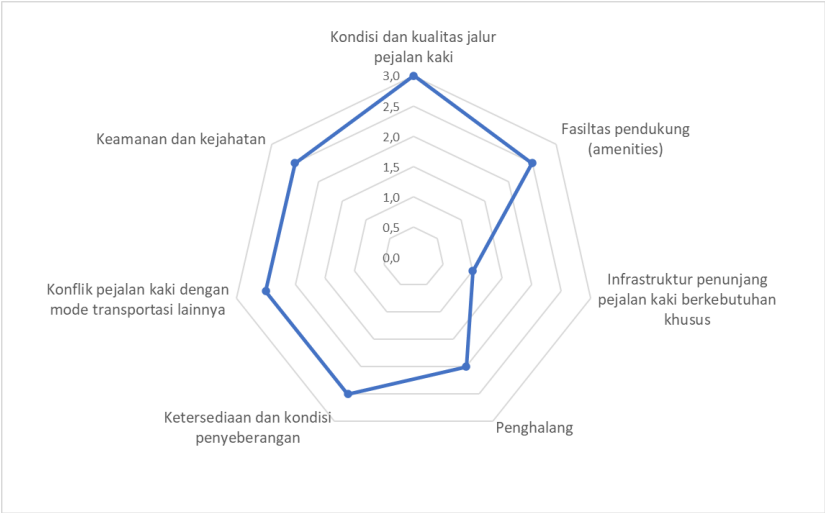
Tabel IV. 14 Tabel Skoring Jalur Pejalan Kaki pada ruas Jalan Podo-Surabayan (Segmen 3)

No	Parameter	Segmen 3		
		Normal	Opposite	Average
1	Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki	2,0	4,0	3,0
2	Fasilitas Pendukung (amenities)	2,0	3,0	2,5
3	Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus	1,0	1,0	1,0
4	Penghalang	3,0	1,0	2,0
5	Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan	2,5	2,5	2,5
6	Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya	2,5	2,5	2,5
7	Keamanan dari Kejahatan	2,0	3,0	2,5

Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Berdasarkan **Tabel IV.14.**, hasil skoring tujuh parameter *walkability* pada jalur untuk pejalan kaki segmen 3 arah normal dan *opposite* memiliki skor hampir sama pada setiap parameter, hal ini dikarenakan pada segmen 3 arah normal dan *opposite* memiliki karakteristik yang sama yaitu terdapat banyak sarana perdagangan dan jasa berupa berbagai jenis toko, warung, minimarket, dll, selain itu juga terdapat sarana perekonomian berupa bank. Berdasarkan hasil skoring tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada segmen 3 memiliki kondisi dan kualitas jalur pejalan kaki yang baik, dengan skor tertinggi diantara

parameter lainnya, yaitu 3. Meskipun segmen 3 telah diperkeras dan bisa digunakan, namun permukannya tidak rata dan beberapa ubin rusak atau hilang karena pemeliharaan yang tidak optimal. Untuk lebih jelasnya terkait rata-rata hasil skoring pada segmen 3 arah normal dan *opposite* tertera pada **Gambar 4.28**.



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 28 Penilaian/Skoring Segmen 3

4.2.4. Jalan Podo-Surabayan (Segmen 4)

Berdasarkan kondisi eksisting tujuh parameter pada segmen 4 ruas Jalan Podo-Surabayan, dilakukan penilaian atau dengan memberikan skor pada tujuh parameter *walkability* pada jalur pejalan kaki segmen 4 arah normal dan *opposite* yang tertera pada **Tabel IV.15**.

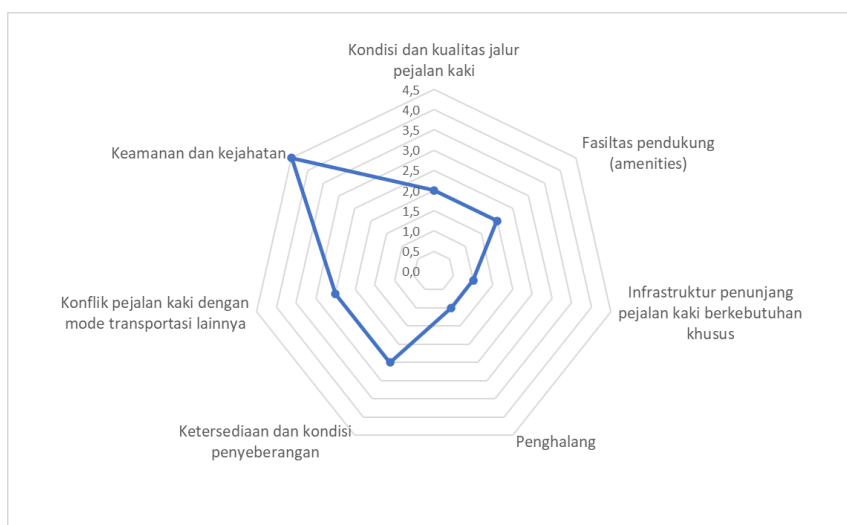
Tabel IV. 15 Tabel Skoring Jalur Pejalan Kaki pada ruas Jalan Podo-Surabayan (Segmen 4)

No	Parameter	Segmen 4		
		Normal	Opposite	Average
1	Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki	2,0	2,0	2,0
2	Fasilitas Pendukung (amenities)	2,0	2,0	2,0
3	Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus	1,0	1,0	1,0
4	Penghalang	1,0	1,0	1,0
5	Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan	2,5	2,5	2,5
6	Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya	2,5	2,5	2,5
7	Keamanan dari Kejahatan	5,0	4,0	4,5

Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Berdasarkan **Tabel IV.15.**, hasil skoring tujuh parameter *walkability* pada segmen 4, khususnya arah normal dan *opposite* memiliki skor yang hampir sama pada setiap parameter, hal ini dikarenakan pada segmen 4 arah normal dan *opposite* memiliki karakteristik yang sama yaitu terdapat banyak sarana perdagangan dan jasa berupa berbagai jenis toko, warung, minimarket, dll, selain itu juga terdapat sarana perekonomian berupa bank. Berdasarkan hasil skoring tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada segmen

4 memiliki tingkat keamanan dan kejahatan yang baik karena pada parameter tersebut memiliki skor tertinggi yaitu 4,5. Pada segmen 4 dapat dikatakan memiliki tingkat keamanan dan kejahatan yang baik karena lingkungan pada jalur pejalan kaki segmen 4 terasa aman, hal ini disebabkan karena risiko kejahatan terhadap pejalan rendah, aktivitas sekitarnya relatif ramai, terdapat penjual/toko kecil dan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang buka pada malam hari, beberapa jalan keluar masuk, serta lalu lintas kendaraan yang ramai dan penerangan yang cukup terang. Untuk lebih jelasnya terkait rata-rata hasil skoring pada segmen 4 tertera pada **Gambar 4.29**.



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 29 Penilaian/Scoring Segmen 4

4.2.5. Jalan Widya Manggala (Segmen 5)

Berdasarkan kondisi eksisting tujuh parameter pada segmen 5 ruas Jalan Widya Manggala, dilakukan penilaian atau memberikan skor pada tujuh parameter *walkability* pada segmen 5 yang tertera pada **Tabel IV.16**.

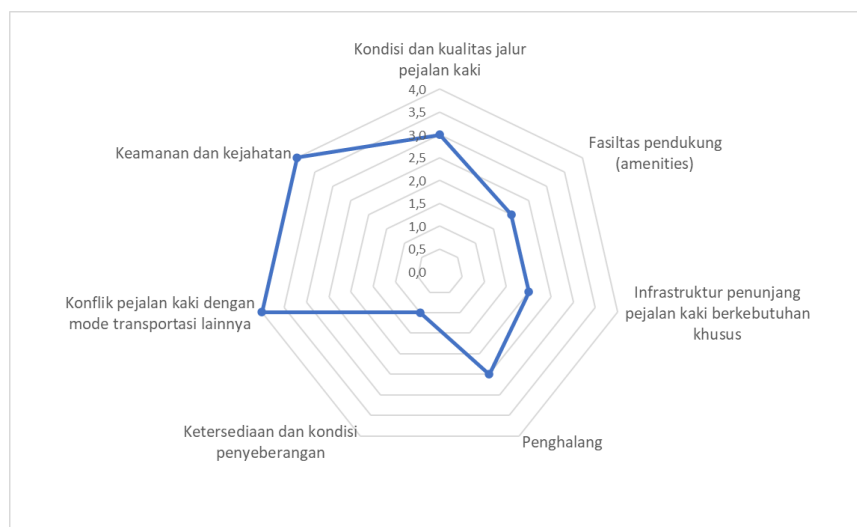
Tabel IV. 16 Tabel Skoring Jalur Pejalan Kaki pada ruas Jalan Widya Manggala (Segmen 5)

No	Parameter	Segmen 5		
		Normal	Opposite	Average
1	Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki	3,0	3,0	3,0
2	Fasilitas Pendukung (amenities)	2,0	2,0	2,0
3	Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus	1,0	3,0	2,0
4	Penghalang	1,0	4,0	2,5
5	Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan	1,0	1,0	1,0
6	Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi lainnya	3,5	4,5	4,0
7	Keamanan dari Kejahatan	5,0	3,0	4,0

Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Berdasarkan **Tabel IV.16.**, hasil skoring tujuh parameter *walkability* pada jalur pejalan kaki segmen 5 arah normal dan *opposite* memiliki skor yang hampir sama pada

setiap parameter. Berdasarkan hasil skoring tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada segmen 5 memiliki konflik pejalan kaki dengan moda transportasi lain serta tingkat keamanan dan kejahatan yang baik karena pada parameter tersebut memiliki skor tertinggi yaitu 4. Pada segmen 5 memiliki konflik pejalan kaki dengan moda transportasi lain yang baik karena pada segmen 5 hanya ada satu akses keluar masuk dalam radius 100 meter dilengkapi pembatas yang memisahkan jalur pejalan kaki dengan lalu lintas. Selain itu, tingkat keamanan dan kejahatan di segmen 5 cukup baik, karena adanya aktivitas yang ramai seperti toko kecil dan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang buka pada malam hari, serta banyak kendaraan dan penerangan yang cukup. Untuk lebih jelasnya terkait rata-rata hasil skoring pada segmen 5 tertera pada **Gambar 4.30**.



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 30 Penilaian/Skoring Segmen 5

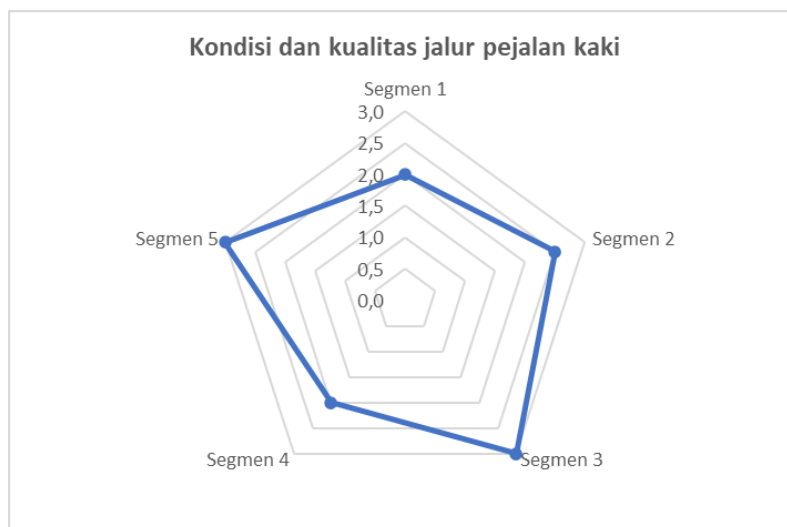
4.3. Perbandingan *Walkability* antar Segmen

Berdasarkan penilaian atau pemberian skor pada tujuh parameter pada jalur pejalan kaki di Kecamatan Kedungwuni, didapatkan hasil rata-rata skor dari kedua arah masing-masing segmen pada ketiga ruas yaitu Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala. Kemudian selanjutnya melihat perbandingan dari hasil skor rata-rata masing-masing segmen pada setiap tujuh parameter. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai perbandingan *walkability* antar segmen.

4.3.1. Kondisi dan Kualitas Jalur Pejalan Kaki

Berdasarkan penilaian atau pemberian skor parameter 1 yaitu kondisi dan kualitas jalur pejalan kaki di Kecamatan Kedungwuni, didapatkan hasil rata-rata skor dari kedua arah masing-masing segmen pada ketiga ruas yaitu Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-

Surabaya, dan Jalan Widya Manggala. Untuk lebih jelasnya terkait perbandingan dari hasil skor rata-rata masing-masing segmen pada parameter 1 tertera pada **Gambar 4.31**.



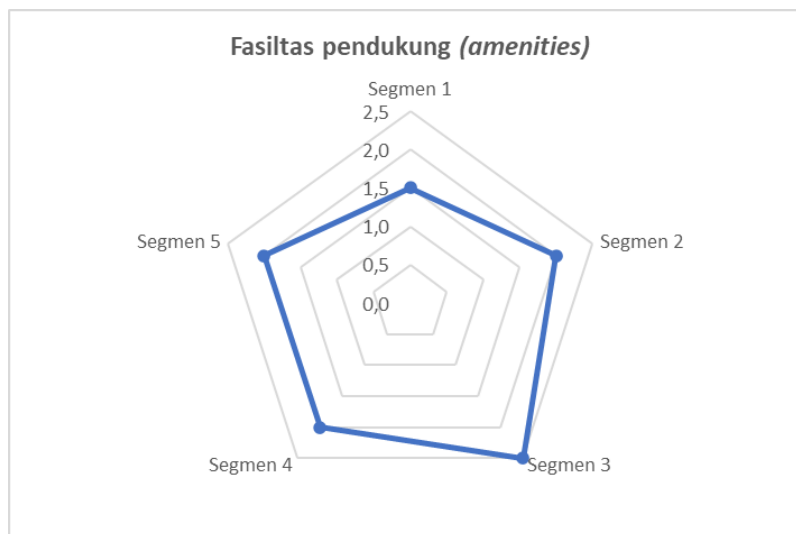
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 31 Perbandingan Parameter 1 pada Segmen 1-Segmen 5

Berdasarkan **Gambar 4.31**., cukup terlihat perbedaan dari parameter 1 yaitu kondisi dan kualitas jalur pejalan kaki pada kelima segmen. Pada segmen 1 dan segmen 4 memiliki skor yang sama yaitu 2, pada segmen 3 dan 5 memiliki skor yang sama yaitu 3 dan pada segmen 2 memiliki skor 2,5. Skor pada parameter 1 terlihat bahwa adanya perbedaan, hal ini dikarenakan masing-masing segmen memiliki kondisi dan kualitas yang berbeda. Berdasarkan perbandingan tersebut, segmen yang memiliki kondisi dan kualitas pejalan kakinya lebih baik yaitu segmen 3 dan segmen 5. Kondisi dan kualitas tersebut berdasarkan permukaan jalur pejalan kaki, jenis material, serta tingkat kerusakan trotoar. Baik atau buruknya suatu jalur untuk pejalan kaki juga disebabkan karakteristik dari jalur tersebut.

4.3.2. Fasilitas Pendukung (*amenities*)

Berdasarkan penilaian atau pemberian skor parameter 2 yaitu fasilitas pendukung (*amenities*) pada jalur pejalan kaki di Kecamatan Kedungwuni, didapatkan hasil rata-rata skor dari kedua arah masing-masing segmen pada ketiga ruas yaitu Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabaya, dan Jalan Widya Manggala. Untuk lebih jelasnya terkait perbandingan dari hasil skor rata-rata masing-masing segmen pada parameter 2 tertera pada **Gambar 4.32**.



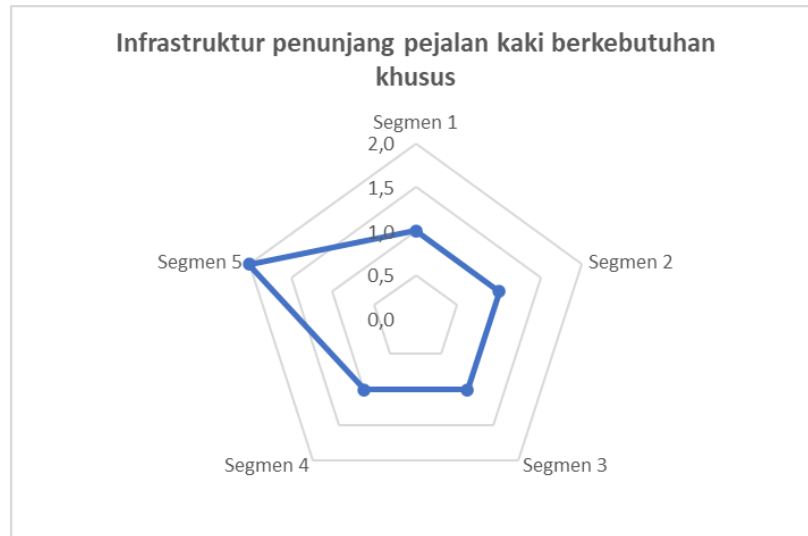
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 32 Perbandingan Parameter 2 pada Segmen 1-Segmen 5

Berdasarkan **Gambar 4.32.**, hampir sama dengan parameter 1 dimana cukup terlihat perbedaan pada parameter 2 fasilitas pendukung pada kelima segmen. Pada segmen 1 memiliki skor 1,5, pada segmen 2, 4, dan 5 memiliki skor yang sama yaitu dengan skor 2, dan pada segmen 3 memiliki skor 2,5. Skor pada parameter 2 cukup terlihat bahwa adanya perbedaan, hal ini dikarenakan pada setiap segmen memiliki jumlah fasilitas pendukung yang berbeda. Jumlah fasilitas pendukung dilihat berdasarkan jumlah setiap jenisnya. Berdasarkan perbandingan tersebut, segmen yang memiliki fasilitas pendukung yang lebih baik yaitu segmen 3, karena jenis fasilitas pendukung pada segmen 3 lebih banyak jika dibandingkan dengan segmen lain. Terdapat 3 jenis fasilitas pendukung berupa lampu jalan, rambu, dan marka *zebra cross*.

4.3.3. Infrastruktur Penunjang Pejalan Kaki Berkebutuhan Khusus

Berdasarkan penilaian atau pemberian skor parameter 3 yaitu infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus pada jalur pejalan kaki di Kecamatan Kedungwuni, didapatkan hasil rata-rata skor dari kedua arah masing-masing segmen pada ketiga ruas yaitu Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala. Untuk lebih jelasnya terkait perbandingan dari hasil skor rata-rata masing-masing segmen pada parameter 3 tertera pada **Gambar 4.33**.



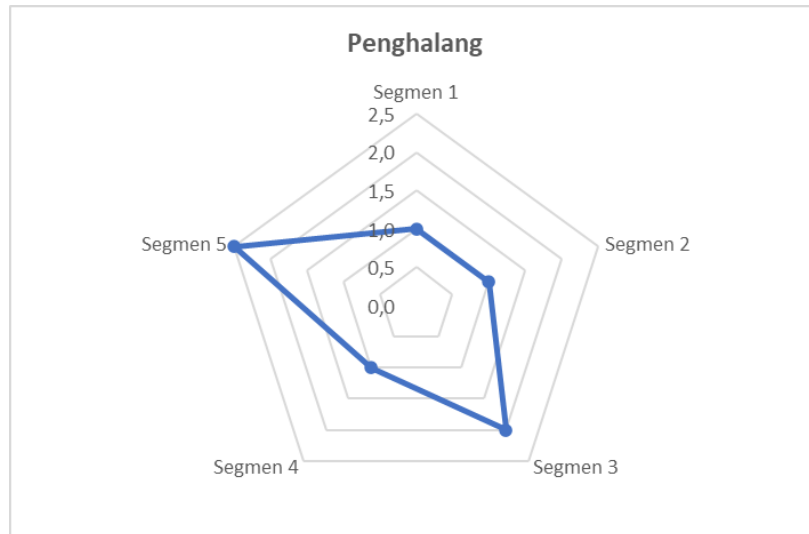
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 33 Perbandingan Parameter 3 pada Segmen 1-Segmen 5

Berdasarkan **Gambar 4.33.**, skor parameter 3 yaitu infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus didapatkan skor yang tidak jauh berbeda dari kelima segmen. Pada segmen 1 hingga segmen 4 memiliki skor yang sama yaitu 1, sedangkan pada segmen 5 memiliki skor 2. Berdasarkan perbandingan tersebut, segmen dengan infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus yang lebih baik yaitu segmen 5. Karena pada segmen 1 hingga segmen 4 belum tersedia infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus, sedangkan pada segmen 5 sudah tersedia infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus yang berupa *guiding block*.

4.3.4. Penghalang

Berdasarkan penilaian atau pemberian skor parameter 4 yaitu penghalang pada jalur pejalan kaki di Kecamatan Kedungwuni, didapatkan hasil rata-rata skor dari kedua arah masing-masing segmen pada ketiga ruas yaitu Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala. Untuk lebih jelasnya terkait perbandingan dari hasil skor rata-rata masing-masing segmen pada parameter 4 tertera pada **Gambar 4.34.**



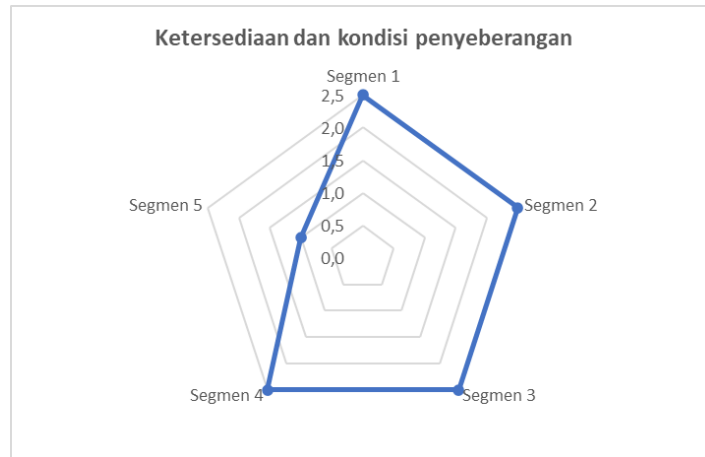
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 34 Perbandingan Parameter 4 pada Segmen 1-Segmen 5

Berdasarkan **Gambar 4.34.**, skor parameter 4 yaitu penghalang didapatkan skor yang tidak jauh berbeda dari kelima segmen. Pada segmen 1, 2, dan 4 memiliki skor yang sama yaitu 1, segmen 3 dengan skor 2, dan segmen 5 memiliki skor 2,5. Berdasarkan perbandingan tersebut, segmen yang memiliki penghalang yang paling sedikit dan tidak menutupi jalur pejalan kaki yaitu segmen 5. Hal ini disebabkan pada segmen 1 hingga segmen 4 terdapat penghalang menutupi jalur pejalan kaki yang menyebabkan lebar efektif berjalan kurang dari 1 meter, dan pada segmen 5 juga terdapat penghalang namun jalur untuk pejalan kaki dengan lebar efektif untuk berjalan $1 > 1,5$ meter.

4.3.5. Ketersediaan dan Kondisi Penyeberangan

Berdasarkan penilaian atau pemberian skor parameter 5 yaitu ketersediaan dan kondisi penyeberangan pada jalur untuk pejalan kaki di Kecamatan Kedungwuni, hasil rata-rata skor dari kedua arah masing-masing segmen pada ketiga ruas yaitu Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala. Untuk lebih jelasnya terkait perbandingan dari hasil skor rata-rata masing-masing segmen pada parameter 5 tertera pada **Gambar 4.35.**



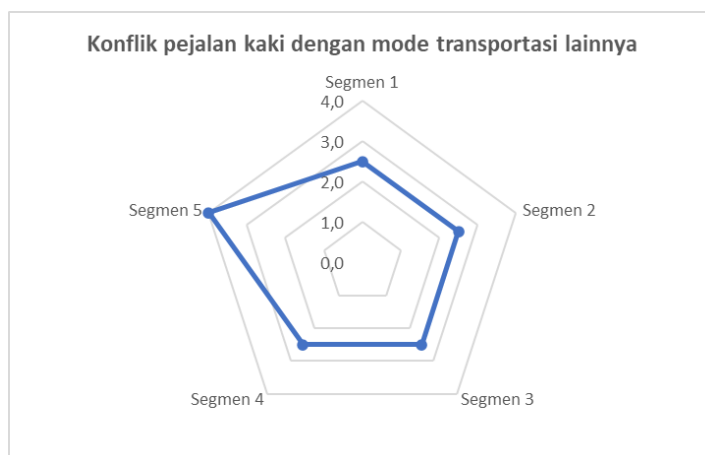
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4.35 Perbandingan Parameter 5 pada Segmen 1-Segmen 5

Berdasarkan **Gambar 4.35.**, skor parameter 5 yaitu ketersediaan dan kondisi penyeberangan didapatkan skor yang hampir sama dari kelima segmen. Pada segmen 1 hingga segmen 4 memiliki skor yang sama yaitu 2,5, sedangkan pada segmen 5 memiliki skor 1. Berdasarkan perbandingan tersebut, segmen yang memiliki ketersediaan dan kondisi penyeberangan yang paling buruk yaitu segmen 5. Hal ini dikarenakan pada segmen 5 tidak terdapat fasilitas penyeberangan.

4.3.6. Konflik Pejalan Kaki dengan Moda Transportasi Lainnya

Berdasarkan penilaian atau pemberian skor parameter 6 konflik pejalan kaki dengan moda transportasi lainnya pada jalur pejalan kaki di Kecamatan Kedungwuni, didapatkan hasil rata-rata skor dari kedua arah masing-masing segmen pada ketiga ruas yaitu Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala. Untuk lebih jelasnya terkait perbandingan dari hasil skor rata-rata masing-masing segmen pada parameter 6 tertera pada **Gambar 4.36.**



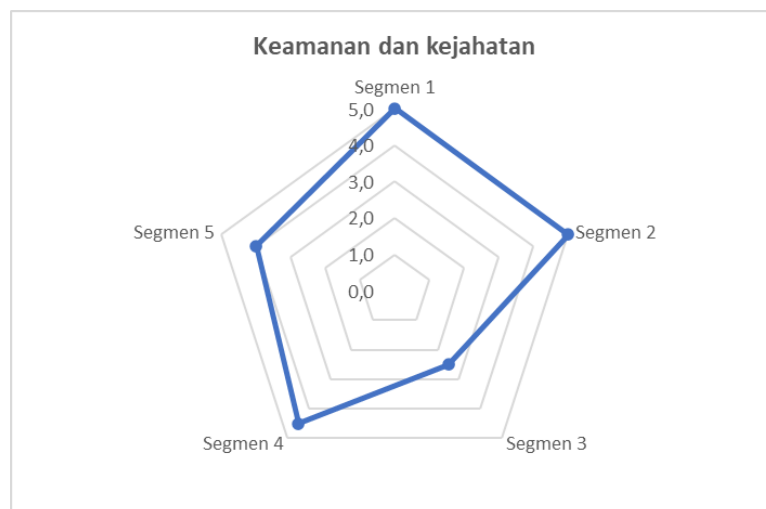
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 36 Perbandingan Parameter 6 pada Segmen 1-Segmen 5

Berdasarkan **Gambar 4.36.**, skor parameter 6 yaitu konflik pejalan kaki dengan moda transportasi lainnya didapatkan skor yang hampir sama dari kelima segmen. Pada segmen 1 hingga segmen 4 memiliki skor yang sama yaitu 2,5, sedangkan pada segmen 5 memiliki skor 4. Berdasarkan perbandingan tersebut, segmen konflik pejalan kaki dengan moda transportasi lain yang paling baik yaitu segmen 5. Hal ini dikarenakan pada segmen 5 hanya memiliki 1 akses keluar masuk kendaraan dalam radius 100 meter, dan juga terdapat pemisah antara jalur untuk pejalan kaki dan lalu lintas.

4.3.7. Keamanan dari Kejahatan

Berdasarkan penilaian atau pemberian skor parameter 7 yaitu keamanan dan kejahatan pada jalur pejalan kaki di Kecamatan Kedungwuni, didapatkan hasil rata-rata skor dari kedua arah masing-masing segmen pada ketiga ruas yaitu Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala. Untuk lebih jelasnya terkait perbandingan dari hasil skor rata-rata masing-masing segmen pada parameter 7 tertera pada **Gambar 4.37.**



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 37 Perbandingan Parameter 7 pada Segmen 1-Segmen 5

Berdasarkan **Gambar 4.37.**, skor parameter 7 yaitu keamanan dan kejahatan didapatkan skor yang cukup berbeda dari kelima segmen. Pada segmen 1 dan segmen 2 memiliki skor yang sama yaitu 5, segmen 3 dengan skor 2,5, segmen 4 dengan skor 4,5 dan segmen 5 memiliki skor 4. Berdasarkan perbandingan tersebut, segmen tingkat keamanan dan kejahatan yang paling baik yaitu segmen 1 dan segmen 2. Hal ini dikarenakan jalur pejalan kaki pada segmen 1 dan segmen 2 memiliki lingkungan terasa sangat aman, karena pejalan kaki hampir tidak ada risiko kejahatan, jalanan ramai, terdapat

banyak penjual/toko kecil, terdapat pos keamanan di sekitar lokasi, serta terdapat lampu penerangan yang baik.

4.4. Penilaian berdasarkan Responden

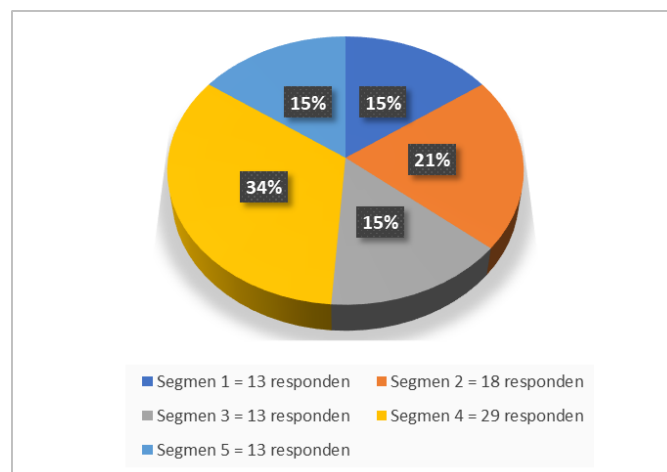
Penilaian berdasarkan responden memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan responden terhadap jalur pejalan kaki yang ada. Penilaian berdasarkan responden dilakukan dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner. Penilaian berdasarkan responden meliputi karakteristik responden, intensitas responden, tujuan responden berjalan kaki, persepsi responden, serta preferensi responden. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai penilaian berdasarkan responden.

4.4.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden penyebaran kuesioner pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni yaitu dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai karakteristik responden pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni.

A. Jumlah Responden tiap Segmen

Jumlah responden pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni berdasarkan perhitungan jumlah responden menggunakan rumus *slovin* yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil 86 responden. Responden tersebut meliputi para pejalan kaki yang melewati tiap segmen dari ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala. Untuk lebih jelasnya tertera pada **Gambar 4.38**.



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 38 Persentase Jumlah Responden

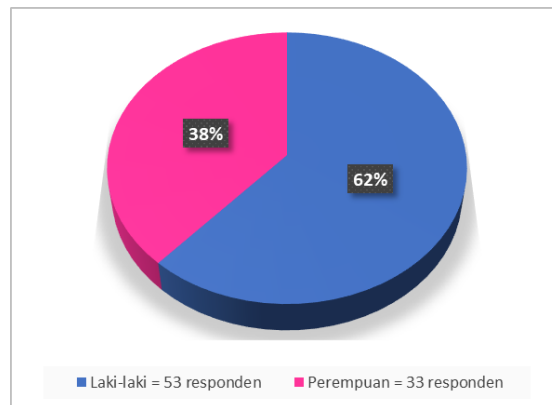
Berdasarkan **Gambar 4.38.**, jumlah responden pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni terbanyak pada segmen 4 yaitu sebesar 34% dari keseluruhan atau sejumlah

29 responden. Hal ini dikarenakan segmen 4 memiliki segmen yang paling panjang diantara segmen lainnya.

B. Jenis Kelamin

- **Wilayah Studi (Total Keseluruhan)**

Karakteristik responden menurut jenis kelamin pada jalur untuk pejalan kaki di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.39**.



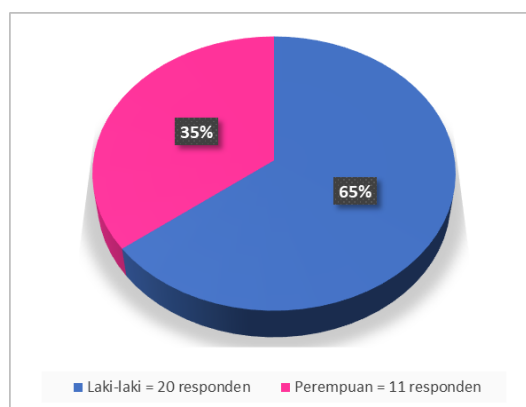
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 39 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan **Gambar 4.39.**, responden pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebesar 62% atau sejumlah 53 responden sedangkan responden perempuan sebesar 38% atau sejumlah 33 responden. Hal ini dikarenakan berdasarkan karakteristik wilayah pada jalur pejalan kaki berada di sekitar area komersial atau perdagangan dan jasa, yang dimana pada biasanya pedagang perdagangan dan jasa berjenis kelamin laki-laki.

- **Ruas Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 1 dan Segmen 2)**

Karakteristik responden menurut jenis kelamin pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.40**.



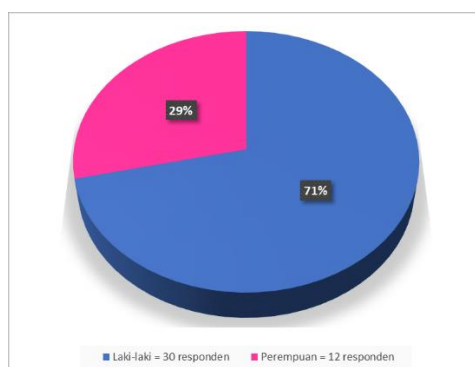
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 40 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin pada Ruas Jalan Raya Kedungwuni

Berdasarkan **Gambar 4.40.**, responden pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni (segmen 1 dan segmen 2) mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 65% atau sejumlah 20 responden. Hal ini dikarenakan jalur pejalan kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni berada di sekitar area komersial atau perdagangan dan jasa, yang dimana pada biasanya pedagang dengan jenis kelamin laki-laki.

- **Ruas Jalan Podo-Surabayan (Segmen 3 dan Segmen 4)**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Podo-Surabayan tertera pada **Gambar 4.41.**



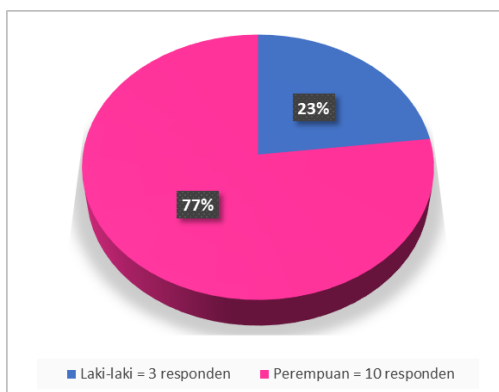
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 41 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin pada Ruas Jalan Podo-Surabayan

Berdasarkan **Gambar 4.41.**, responden pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Podo-Surabayan (segmen 3 dan segmen 4) mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 71% atau sejumlah 30 responden. Hal ini dikarenakan jalur pejalan kaki pada ruas Jalan Podo-Surabayan berada di sekitar area komersial atau perdagangan dan jasa, yang dimana pada biasanya pedagang dengan jenis kelamin laki-laki.

- **Ruas Jalan Widya Manggala (Segmen 5)**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala tertera pada **Gambar 4.42.**



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

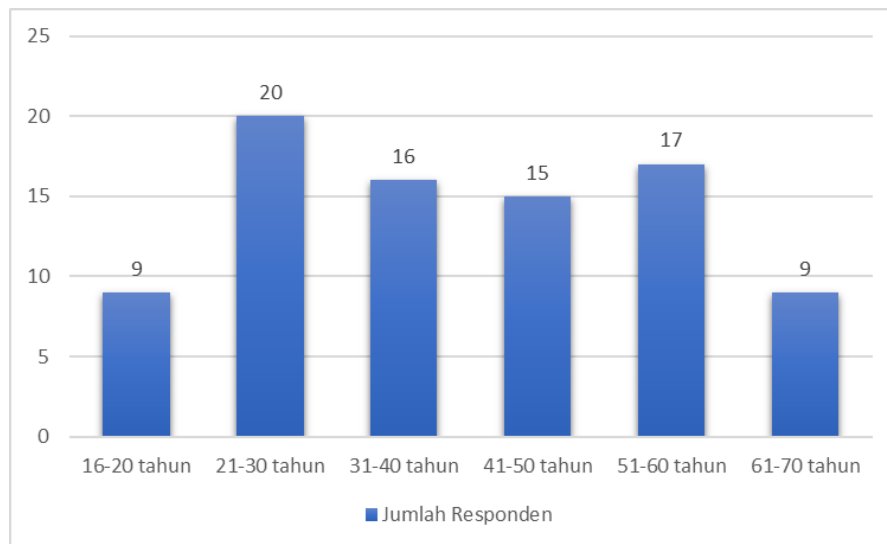
Gambar 4. 42 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin pada Ruas Jalan Widya Manggala

Berdasarkan **Gambar 4.42.**, responden pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala (segmen 5) mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 77% atau sejumlah 10 responden dari 13 responden. Hal ini dikarenakan jalur pejalan kaki pada ruas Jalan Widya Manggala berada di sekitar kawasan alun-alun bebekan dengan biasanya pengunjung yang datang didominasi oleh perempuan, sehingga karakteristik responden pada jalur untuk pejalan kaki pada ruas Jalan Widya Manggala didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

C. Usia

- **Wilayah Studi (Total Keseluruhan)**

Karakteristik responden berdasarkan usia pada jalur untuk pejalan kaki di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.43.**



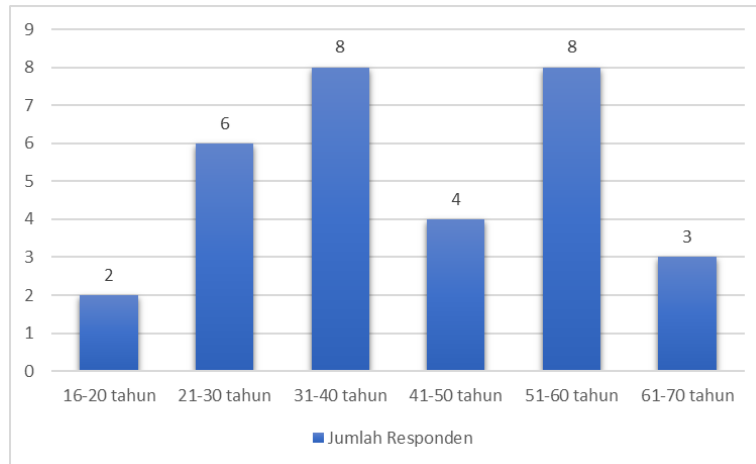
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 43 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan **Gambar 4.43.**, responden di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni didominasi oleh responden dengan usia sekitar 21-30 tahun, yang termasuk usia produktif artinya para responden menggunakan jalur pejalan kaki untuk menuju lokasi bekerja.

- **Ruas Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 1 dan Segmen 2)**

Karakteristik responden menurut usia pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.44.**



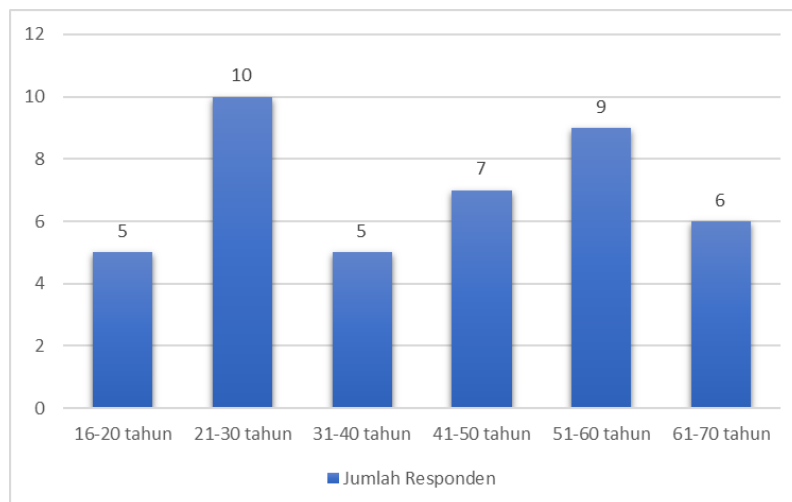
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 44 Karakteristik Responden berdasarkan Usia pada Ruas Jalan Raya Kedungwuni

Berdasarkan **Gambar 4.44.**, responden pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni (segmen 1 dan segmen 2) didominasi oleh responden dengan usia sekitar 31-40 tahun, yang termasuk usia produktif artinya para responden menggunakan jalur pejalan kaki untuk menuju lokasi bekerja.

- **Ruas Jalan Podo-Surabayan (Segmen 3 dan Segmen 4)**

Karakteristik responden berdasarkan usia pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Podo-Surabayan tertera pada **Gambar 4.45.**



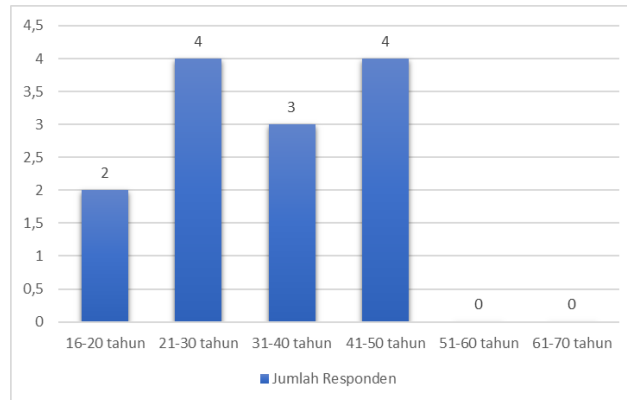
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 45 Karakteristik Responden berdasarkan Usia pada Ruas Jalan Podo-Surabayan

Berdasarkan **Gambar 4.45.**, responden pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Podo-Surabayan (segmen 3 dan segmen 4) didominasi oleh responden dengan usia sekitar 21-30 tahun, yang termasuk usia produktif dengan tujuan berjalan untuk menuju ke warung membeli makanan atau kebutuhan harian.

- **Ruas Jalan Widya Manggala (Segmen 5)**

Karakteristik responden berdasarkan usia pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala tertera pada **Gambar 4.46**.



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

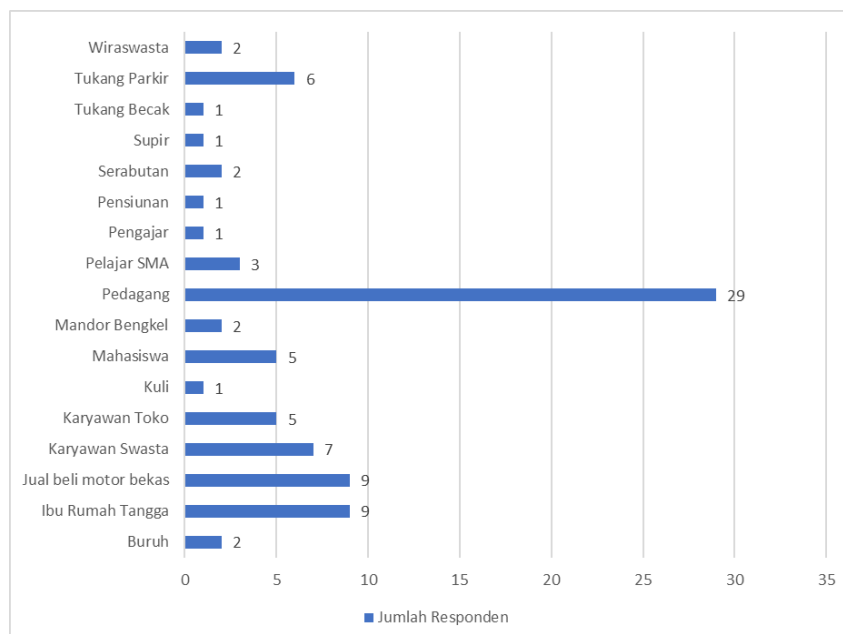
Gambar 4. 46 Karakteristik Responden berdasarkan Usia pada Ruas Jalan Widya Manggala

Berdasarkan **Gambar 4.46**., responden pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala (segmen 5) didominasi oleh responden dengan usia sekitar 21-30 tahun, yang termasuk usia produktif, dengan tujuan berjalan kaki untuk menuju ke tempat rekreasi yaitu Alun-alun Bebekan Kedungwuni.

D. Pekerjaan

- **Wilayah Studi (Total Keseluruhan)**

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan pada jalur pejalan kaki di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.47**.



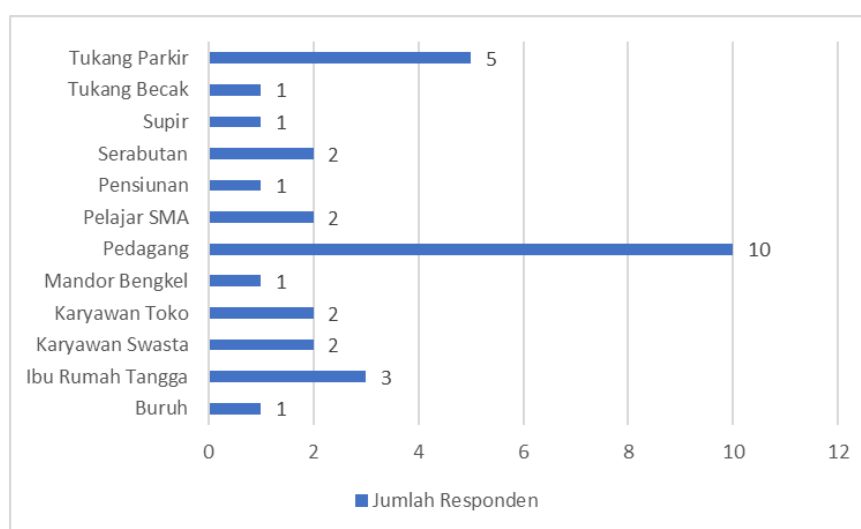
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 47 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan **Gambar 4.47.**, responden pada jalur untuk pejalan kaki wilayah studi Kecamatan Kedungwuni didominasi oleh responden dengan pekerjaan sebagai pedagang, yaitu sejumlah 29 dari 86 responden. Karena jalur untuk pejalan kaki di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni khususnya segmen 1, segmen 2, segmen 3, dan segmen 4 berada di kawasan perdagangan dan jasa, sehingga banyak responden dengan pekerjaan sebagai pedagang.

- **Ruas Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 1 dan Segmen 2)**

Karakteristik responden menurut jenis pekerjaan pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.48.**



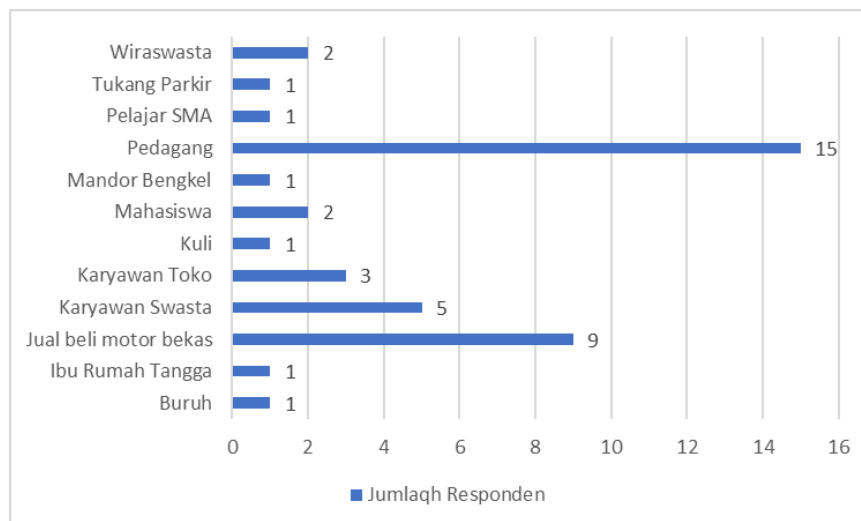
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 48 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan pada Ruas Jalan Raya Kedungwuni

Berdasarkan **Gambar 4.48.**, responden pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni didominasi oleh responden dengan pekerjaan sebagai pedagang, yaitu sejumlah 10 dari 31 responden. Hal ini dikarenakan jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni khususnya segmen 1 dan segmen 2 berada di kawasan perdagangan dan jasa, sehingga banyak responden dengan pekerjaan sebagai pedagang.

- **Ruas Jalan Podo-Surabayan (Segmen 3 dan Segmen 4)**

Karakteristik responden berdasarkan usia pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Podo-Surabayan tertera pada **Gambar 4.49.**



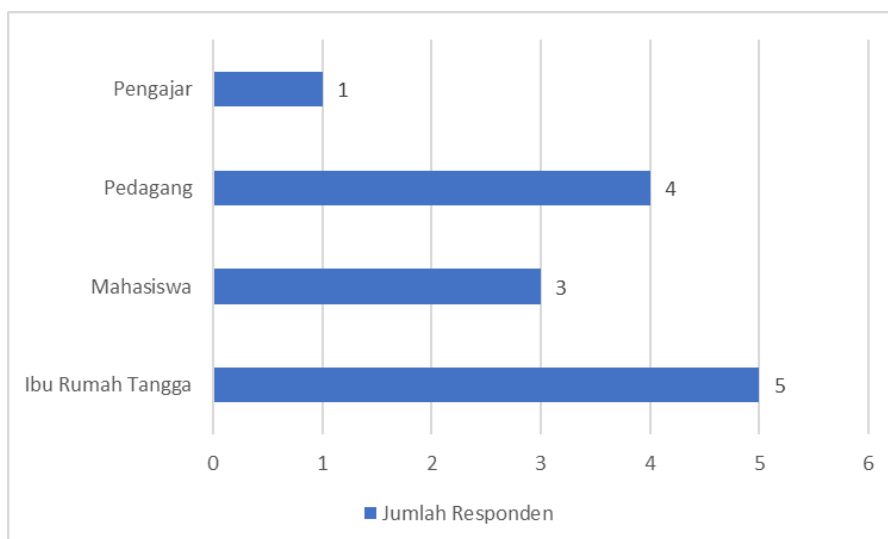
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 49 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan pada Ruas Jalan Podo-Surabayan

Berdasarkan **Gambar 4.49.**, responden pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Podo-Surabayan didominasi oleh responden dengan pekerjaan sebagai pedagang, yaitu sejumlah 15 dari 42 responden. Hal ini dikarenakan jalur pejalan kaki ruas Jalan Podo-Surabayan khususnya segmen 3 dan segmen 4 berada di kawasan perdagangan dan jasa, sehingga banyak responden dengan pekerjaan sebagai pedagang.

- **Ruas Jalan Widya Manggala (Segmen 5)**

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala tertera pada **Gambar 4.50.**



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

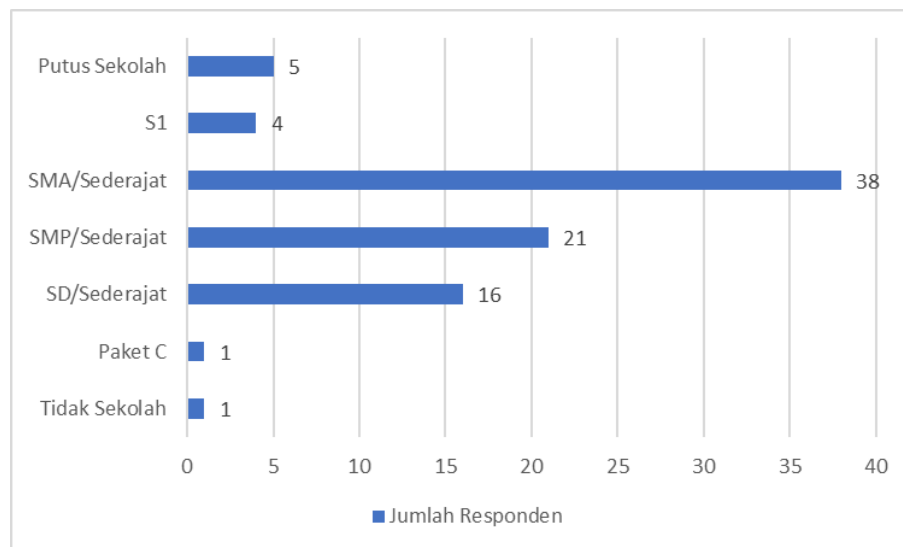
Gambar 4. 50 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan pada Ruas Jalan Widya Manggala

Berdasarkan **Gambar 4.50.**, responden pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala didominasi oleh responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, yaitu sejumlah 5 dari 13 responden. Hal ini dikarenakan jalur pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala berada di kawasan Alun-alun Bebekan Kedungwuni, sehingga banyak para ibu rumah tangga sebagai pengunjung alun-alun yang dijadikan sebagai responden.

E. Pendidikan Terakhir

- **Wilayah Studi (Total Keseluruhan)**

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada jalur pejalan kaki di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.51.**



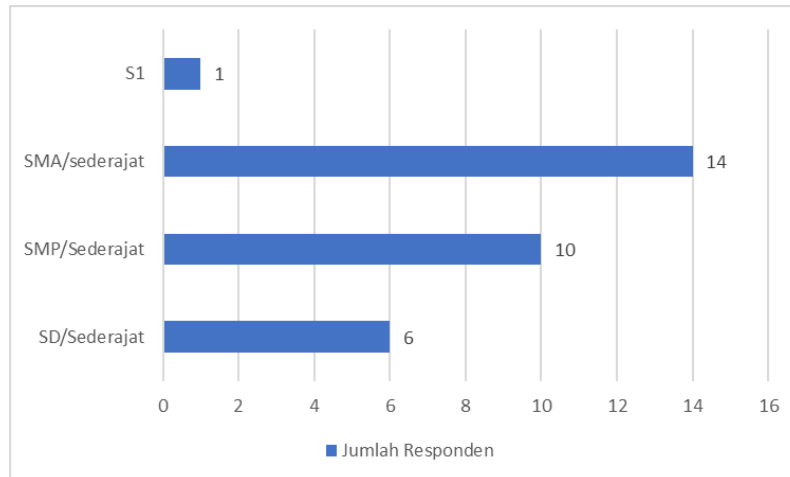
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 51 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan **Gambar 4.51.**, responden pada jalur pejalan kaki wilayah studi Kecamatan Kedungwuni didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat, yaitu sejumlah 38 dari 86 responden.

- **Ruas Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 1 dan Segmen 2)**

Karakteristik responden menurut pendidikan terakhir pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.52.**



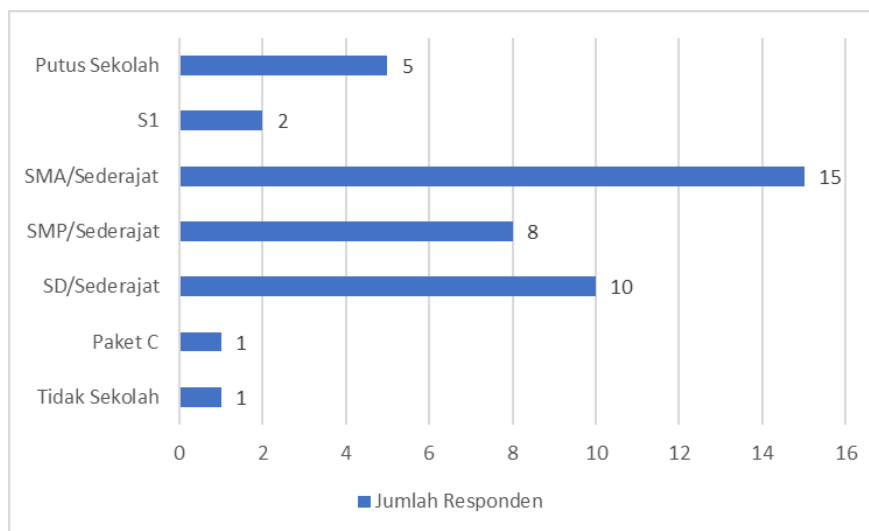
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 52 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan pada Ruas Jalan Raya Kedungwuni

Berdasarkan **Gambar 4.52.**, responden pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat, yaitu sejumlah 14 dari 31 responden.

- **Ruas Jalan Podo-Surabayan (Segmen 3 dan Segmen 4)**

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Podo-Surabayan tertera pada **Gambar 4.53.**



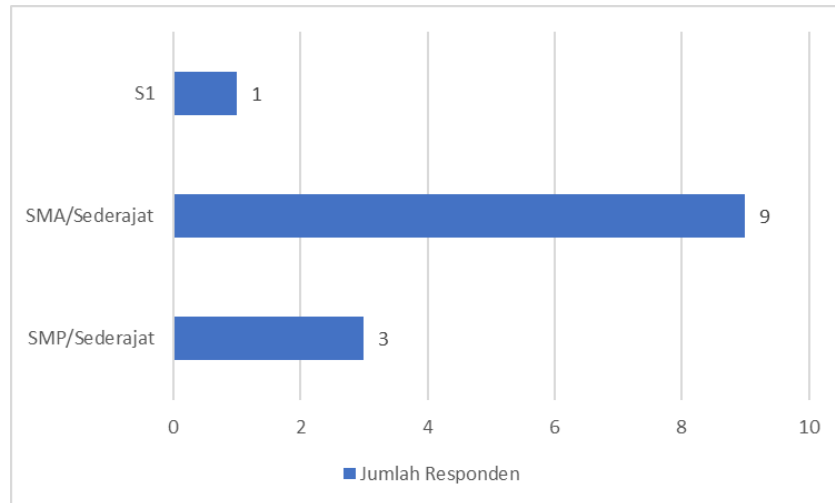
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 53 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan pada Ruas Jalan Podo-Surabayan

Berdasarkan **Gambar 4.53.**, responden pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Podo-Surabayan didominasi oleh responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat, yaitu sejumlah 15 dari 42 responden.

- **Ruas Jalan Widya Manggala (Segmen 5)**

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala tertera pada **Gambar 4.54**.



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 54 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan pada Ruas Jalan Widya Manggala

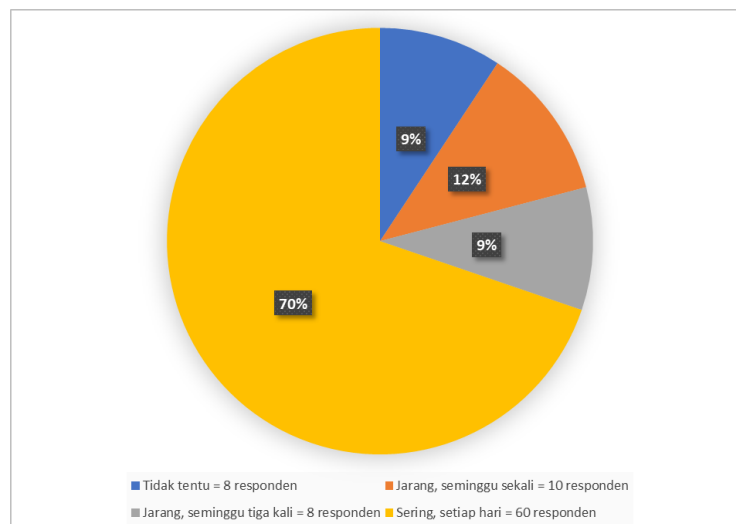
Berdasarkan **Gambar 4.52.**, responden di jalur pejalan kaki ruas Jalan Widya Manggala sebagian besar memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/Sederajat yaitu sejumlah 9 dari 13 responden.

4.4.2. Intensitas Penggunaan Jalur Pejalan Kaki

Intensitas penggunaan jalur untuk pejalan kaki diukur berdasarkan frekuensi perlintasan pejalan kaki di sepanjang tiga ruas jalan yaitu Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala. Intensitas penggunaan jalur pejalan kaki diklasifikasikan menjadi empat, yaitu sering setiap hari, jarang seminggu tiga kali, jarang seminggu sekali, dan tidak tentu. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai intensitas penggunaan jalur pejalan kaki.

- **Wilayah Studi (Total Keseluruhan)**

Intensitas penggunaan jalur untuk pejalan kaki di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.55**.



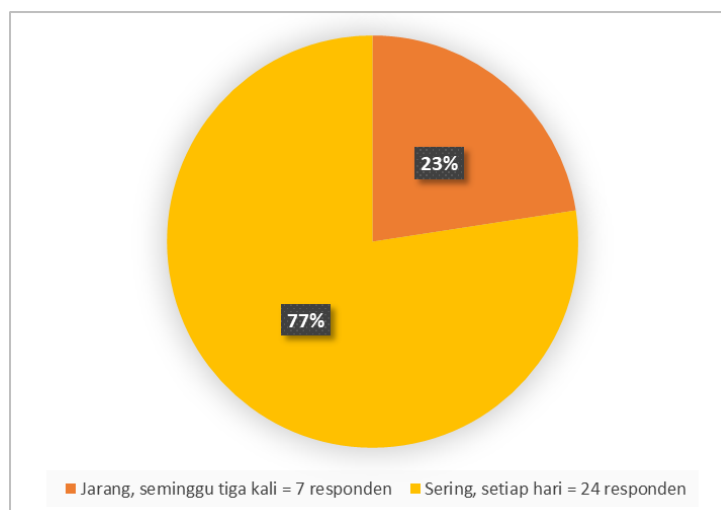
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 55 Intensitas Penggunaan Jalur Pejalan Kaki pada wilayah studi

Berdasarkan **Gambar 4.55.**, intensitas penggunaan jalur pejalan kaki pada Kecamatan Kedungwuni didominasi dengan sering setiap hari. Sebesar 60% atau 60 responden dari 86 responden yang menjawab “sering, setiap hari”, yang artinya bahwa tingkat penggunaan jalur untuk pejalan kaki di Kecamatan Kedungwuni tinggi. Karena banyak pengguna jalur untuk pejalan kaki yang melintas setiap hari.

- **Ruas Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 1 dan Segmen 2)**

Intensitas penggunaan jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.56.**



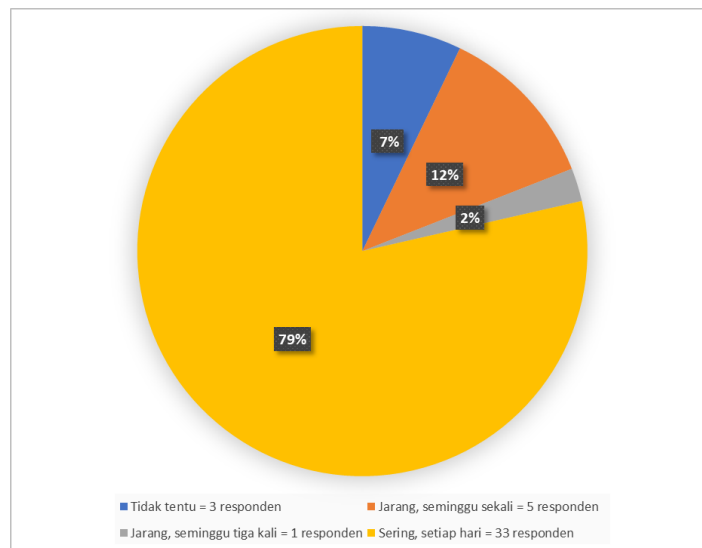
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 56 Intensitas Penggunaan Jalur Pejalan Kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni

Berdasarkan **Gambar 4.56.**, intensitas penggunaan jalur pejalan kaki ruas Jalan Raya Kedungwuni didominasi “sering setiap hari”. Sebesar 77% atau 24 responden dari 31 responden yang menjawab “sering, setiap hari”, yang artinya bahwa tingkat penggunaan jalur untuk pejalan kaki Jalan Raya Kedungwuni tinggi. Karena banyak pengguna jalur untuk pejalan kaki yang melintas setiap hari.

- **Ruas Jalan Podo-Surabayan (Segmen 3 dan Segmen 4)**

Intensitas penggunaan jalur pejalan kaki di ruas Jalan Podo-Surabayan tertera pada **Gambar 4.57.**



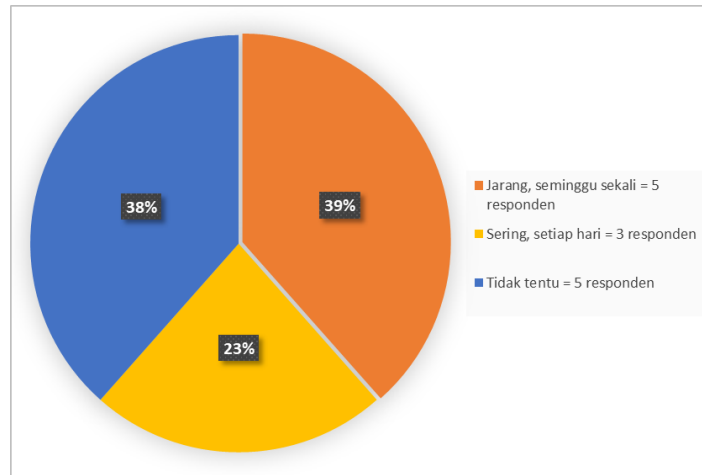
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 57 Intensitas Penggunaan Jalur Pejalan Kaki pada ruas Jalan Podo-Surabayan

Berdasarkan **Gambar 4.57.**, intensitas penggunaan jalur untuk pejalan kaki ruas Jalan Podo-Surabayan didominasi dengan sering setiap hari. Sebesar 79% atau 33 responden dari 42 responden yang menjawab “sering, setiap hari”, yang artinya bahwa tingkat penggunaan jalur untuk pejalan kaki Jalan Podo-Surabayan tinggi. Karena banyak pejalan kaki yang melintas setiap hari.

- **Ruas Jalan Widya Manggala (Segmen 5)**

Intensitas penggunaan jalur pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala tertera pada **Gambar 4.58.**



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 58 Intensitas Penggunaan Jalur Pejalan Kaki pada ruas Jalan Widya Manggala

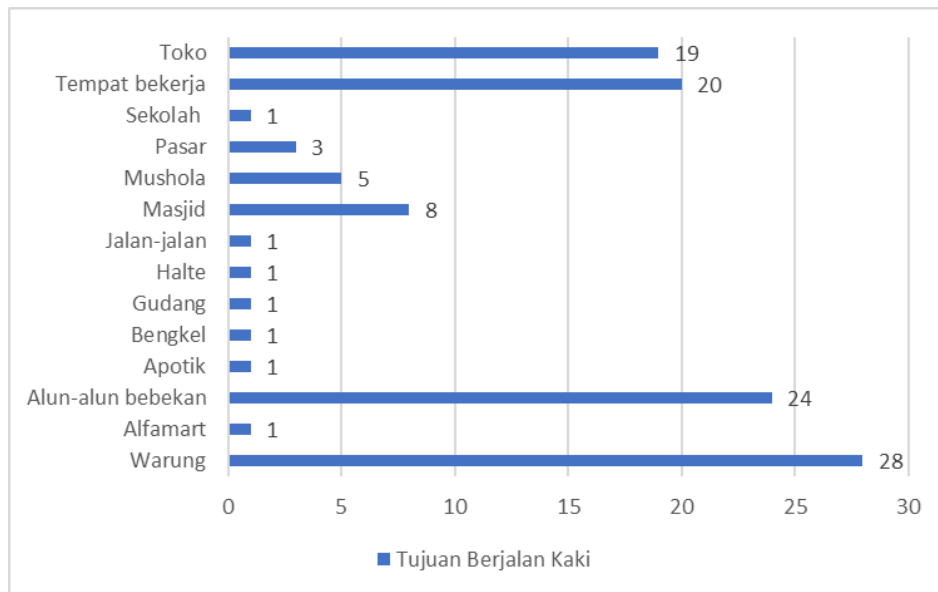
Berdasarkan **Gambar 4.58.**, intensitas penggunaan jalur pejalan kaki ruas Jalan Widya Manggala didominasi dengan jarang. Sebesar 39% atau 5 responden dari 13 responden yang menjawab “jarang, seminggu sekali”, yang artinya bahwa tingkat penggunaan jalur untuk pejalan kaki ruas Jalan Widya cukup rendah. Karena jalur untuk pejalan kaki di Jalan Widya Manggala berada di kawasan Alun-Alun Bebekan Kedungwuni dimana memiliki tingkat keramaian pada hari jumat dan minggu sehingga para pejalan kaki tidak melintasi jalur pejalan kaki di setiap harinya.

4.4.3. Tujuan Berjalan Kaki

Tujuan berjalan kaki merupakan tujuan arah para pejalan kaki untuk menuju ke suatu lokasi tertentu. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai tujuan berjalan kaki pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni.

- **Wilayah Studi (Total Keseluruhan)**

Tujuan berjalan kaki pada jalur untuk pejalan kaki di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.59.**



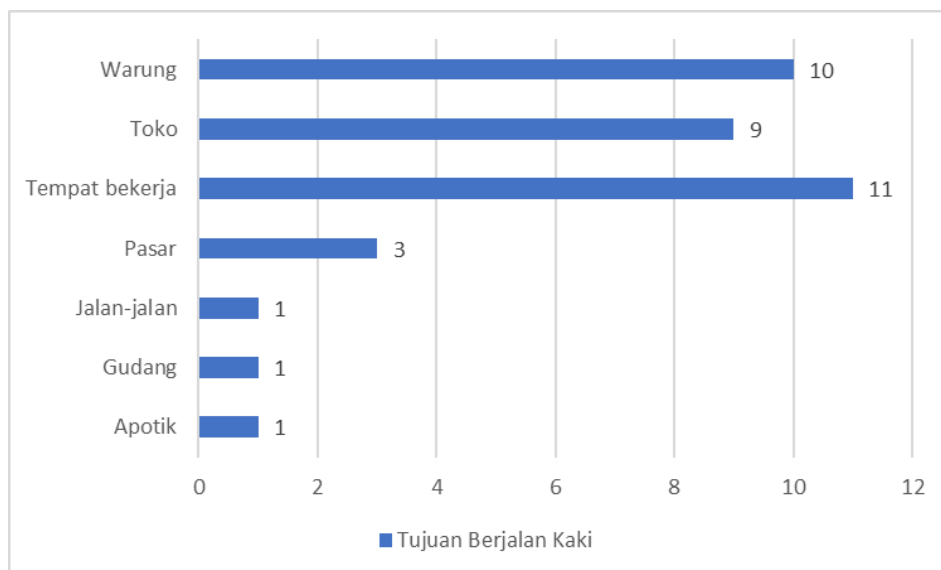
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 59 Tujuan Berjalan Kaki pada wilayah studi

Berdasarkan **Gambar 4.59.**, pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni, para pejalan kaki memiliki tujuan berjalan kaki ke tempat-tempat komersial. Karena jalur untuk pejalan kaki pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni berada di area komersial dan perdagangan dan jasa. Jalur untuk pejalan kaki pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni didominasi oleh pengguna dengan tujuan menuju ke warung.

- **Ruas Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 1 dan Segmen 2)**

Tujuan berjalan kaki pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.60.**



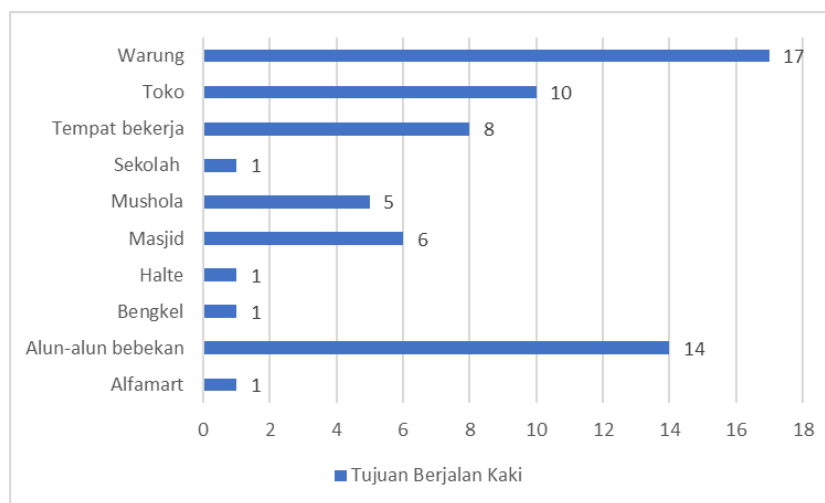
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 60 Tujuan Berjalan Kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni

Berdasarkan **Gambar 4.60.**, pada ruas Jalan Raya Kedungwuni, para pejalan kaki memiliki tujuan berjalan kaki ke tempat-tempat komersial seperti warung, toko, pasar, apotik, serta tempat bekerja. Karena jalur untuk pejalan kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni berada pada area komersial dan perdagangan dan jasa. Jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni didominasi oleh pengguna dengan tujuan menuju ke tempat bekerja, karena di ruas Jalan Raya Kedungwuni banyak para pedagang toko, pedagang warung, bengkel atau bahkan PKL.

- **Ruas Jalan Podo-Surabayan (Segmen 3 dan Segmen 4)**

Tujuan berjalan kaki pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Podo-Surabayan tertera pada **Gambar 4.61.**



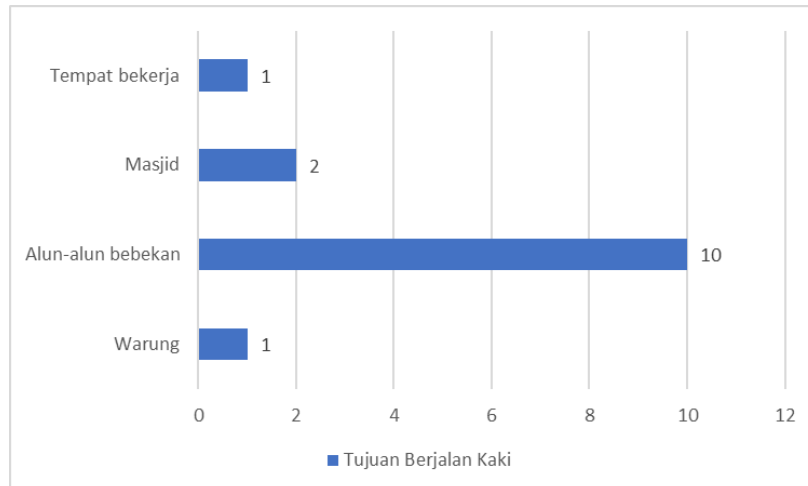
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 61 Tujuan Berjalan Kaki pada ruas Jalan Podo-Surabayan

Berdasarkan **Gambar 4.61.**, pada ruas Jalan Podo-Surabayan, para pejalan kaki memiliki tujuan berjalan kaki ke tempat-tempat komersial. Hal ini dikarenakan jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Podo-Surabayan berada di area komersial dan perdagangan dan jasa. Jalur pejalan kaki pada ruas Jalan Podo-Surabayan didominasi oleh pengguna jalan dengan tujuan menuju ke warung.

- **Ruas Jalan Widya Manggala (Segmen 5)**

Tujuan berjalan kaki pada jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala tertera pada **Gambar 4.62.**



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 62 Tujuan Berjalan Kaki pada ruas Jalan Widya Manggala

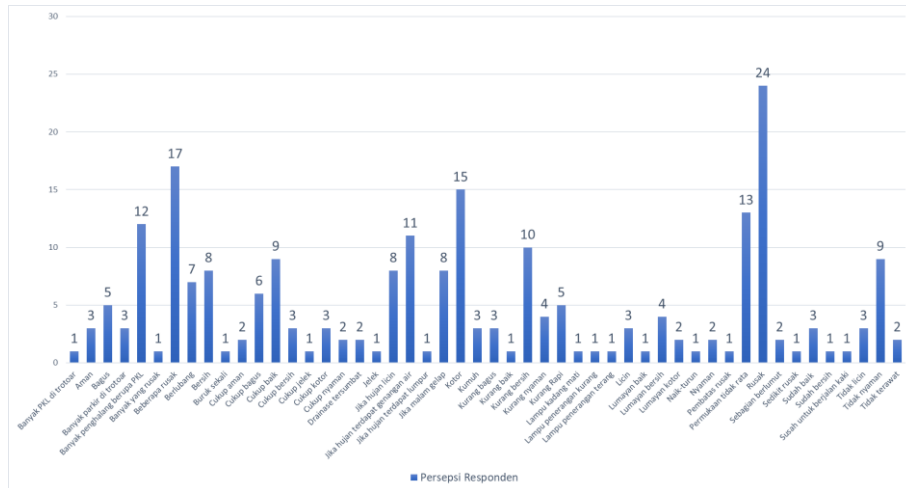
Berdasarkan **Gambar 4.62.**, pada ruas Jalan Widya Manggala, para pejalan kaki memiliki tujuan berjalan kaki ke menuju Alun-alun Bebekan Kedungwuni. Hal ini dikarenakan jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala berada di kawasan Alun-alun Bebekan Kedungwuni. Sehingga para pengguna melintasi jalur pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala memiliki tujuan berjalan menuju ke Alun-alun Bebekan Kedungwuni.

4.4.4. Persepsi Responden

Persepsi responden merupakan pendapat dari para responden terhadap keadaan jalur untuk pejalan kaki. Persepsi responden digunakan sebagai indikator untuk mengidentifikasi kondisi eksisting *pedestrian*, yang kemudian akan dibandingkan dengan kondisi eksisting berdasarkan hasil observasi. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai persepsi responden pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni.

- **Wilayah Studi (Total Keseluruhan)**

Persepsi responden pada jalur untuk pejalan kaki di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.63.**



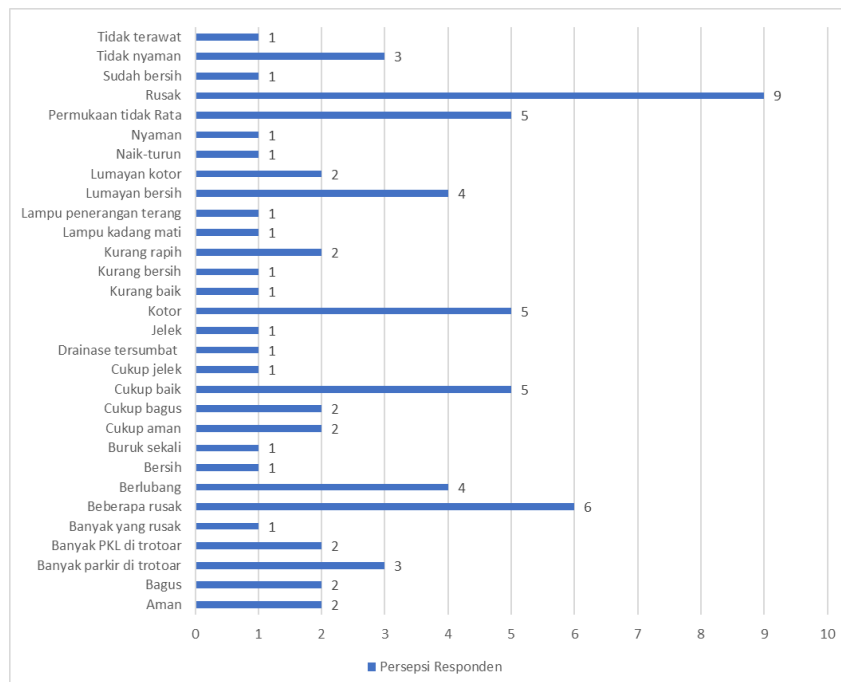
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 63 Persepsi Responden pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni

Berdasarkan **Gambar 4.63.**, persepsi responden terhadap jalur untuk pejalan kaki di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni memiliki kondisi yang rusak. Sebanyak 24 dari 86 responden yang menyebutkan bahwa jalur pejalan kaki di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni memiliki kondisi rusak. Sedangkan berdasarkan observasi kondisi eksistingnya, jalur pejalan kaki memiliki kondisi yang rusak namun hanya di beberapa titik tertentu.

- **Ruas Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 1 dan Segmen 2)**

Persepsi responden terhadap jalur *pedestrian* di ruas Jalan Raya Kedungwuni tertera pada **Gambar 4.64.**



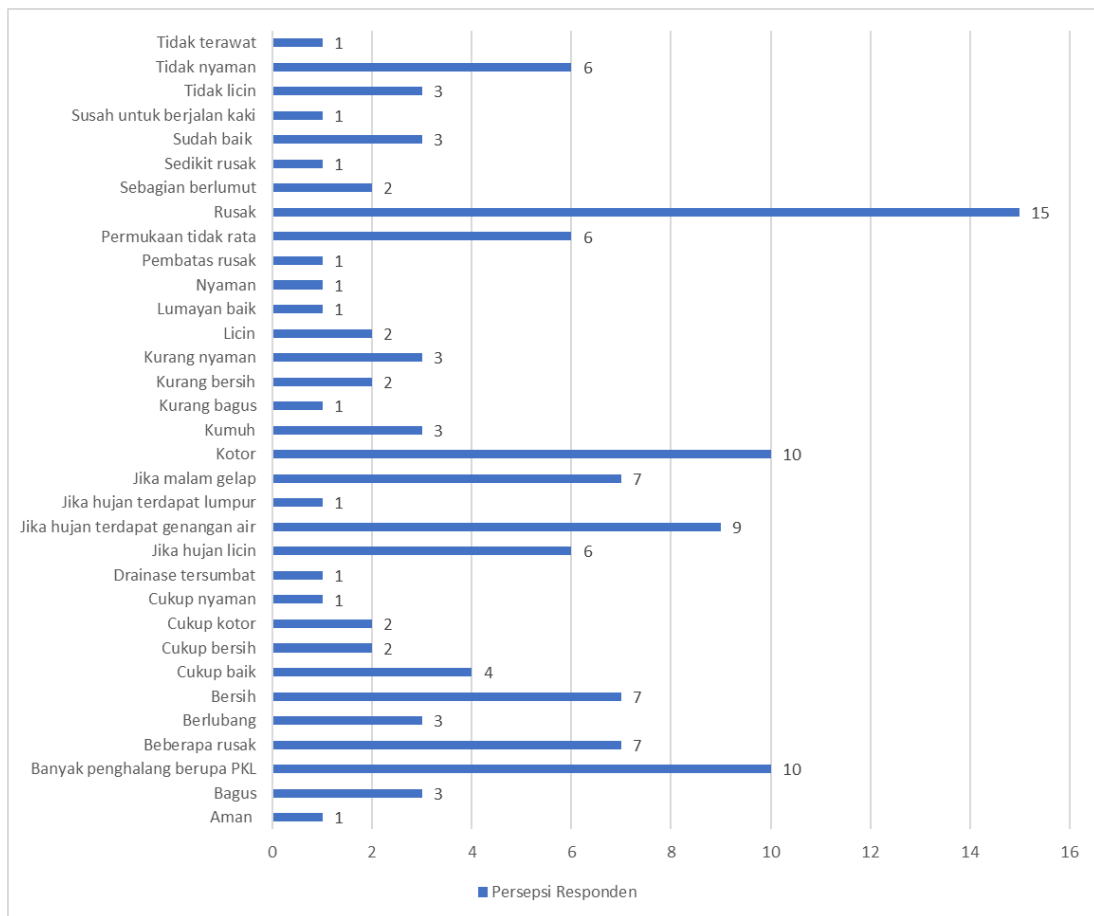
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 64 Persepsi Responden pada ruas Jalan Raya Kedungwuni

Berdasarkan **Gambar 4.64.**, persepsi responden terhadap jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni terdapat kerusakan. Sebanyak 9 dari 31 responden yang menyebutkan kondisi rusak pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni. Sedangkan berdasarkan observasi kondisi eksistingnya, terdapat kerusakan pada segmen 2 namun hanya di beberapa titik tertentu.

- **Ruas Jalan Podo-Surabayan (Segmen 3 dan Segmen 4)**

Persepsi responden terhadap jalur *pedestrian* di ruas Jalan Podo-Surabayan tertera pada **Gambar 4.65.**



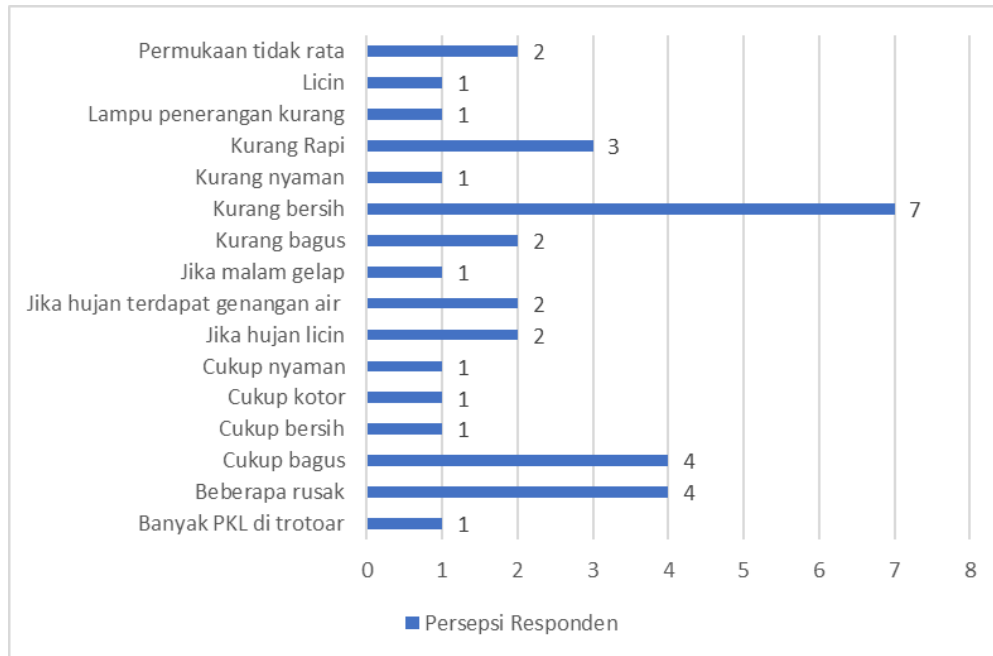
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 65 Persepsi Responden pada ruas Jalan Podo-Surabayan

Berdasarkan **Gambar 4.65.**, persepsi responden terhadap jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Podo-Surabayan memiliki kondisi yang rusak. Sebanyak 15 dari 42 responden yang menyebutkan kondisi rusak pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Raya Podo-Surabayan. Sedangkan berdasarkan observasi kondisi eksistingnya, jalur pejalan kaki memiliki kondisi yang rusak namun hanya pada beberapa titik tertentu.

- **Ruas Jalan Widya Manggala (Segmen 5)**

Persepsi responden terhadap jalur *pedestrian* di ruas Jalan Widya Manggala tertera pada **Gambar 4.66**.



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

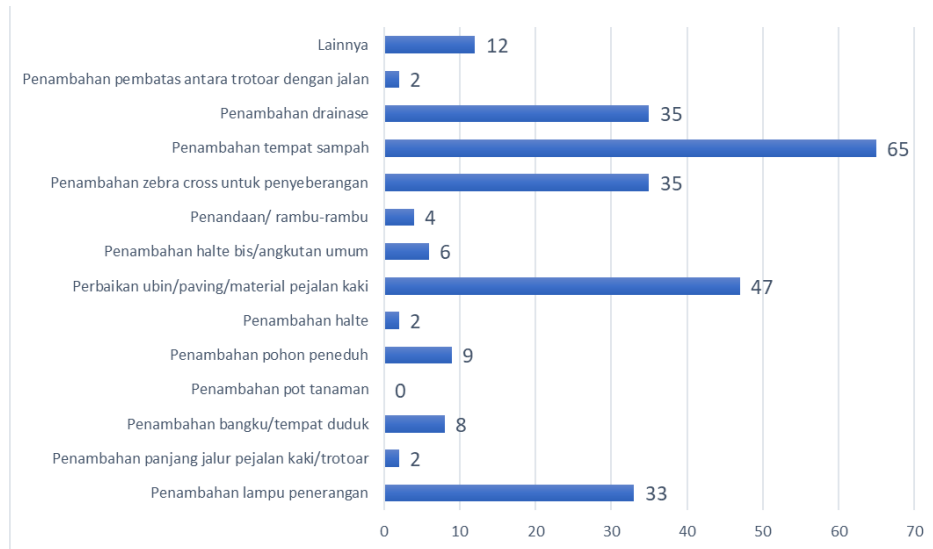
Gambar 4. 66 Persepsi Responden pada ruas Jalan Widya Manggala

Berdasarkan **Gambar 4.66**., persepsi responden terhadap jalur untuk pejalan kaki di ruas Jalan Widya Manggala dengan kebersihan yang kurang. Sebanyak 7 dari 13 responden yang menyebutkan *pedestrian* di ruas Jalan Widya Manggala kurang bersih. Sedangkan menurut observasi kondisi eksistingnya, jalur pejalan kaki memiliki permukaan yang tidak rata karena adanya *paving block* yang hilang namun hanya pada beberapa titik tertentu.

4.4.5. Preferensi Peningkatan Jalur Pejalan Kaki

Berdasarkan persepsi dari responden terkait kondisi dan berbagai permasalahan yang ada pada jalur untuk pejalan kaki di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni, selanjutnya para responden memberikan preferensi atau memberikan saran berdasarkan setiap permasalahan yang ada pada setiap jalur pejalan kaki. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai preferensi responden terhadap jalur pejalan kaki.

- **Wilayah Studi (Total Keseluruhan)**

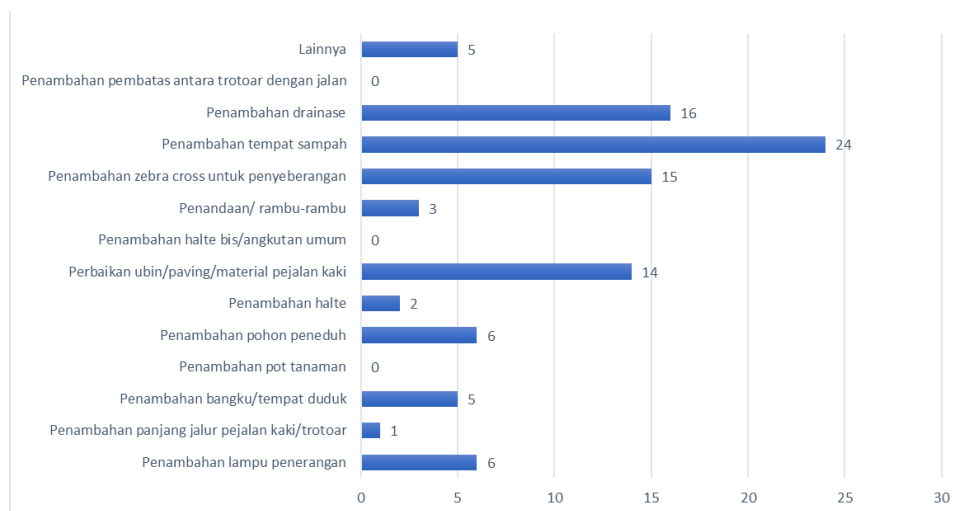


Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 67 Preferensi Responden pada Wilayah Studi Kecamatan Kedungwuni

Berdasarkan **Gambar 4.67.**, jika dilakukan perbaikan atau peningkatan kualitas *pedestrian* di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni, responden menyebutkan perlu penambahan tempat sampah. Karena kondisi kebersihan kurang baik serta juga pada beberapa titik tertentu belum tersedia atau sudah tersedia tempat sampah namun tidak dimanfaatkan dengan baik. Terdapat 65 dari 86 responden yang memberikan preferensi untuk adanya penambahan tempat sampah di jalur untuk pejalan kaki wilayah studi Kecamatan Kedungwuni.

- **Ruas Jalan Raya Kedungwuni (Segmen 1 dan Segmen 2)**

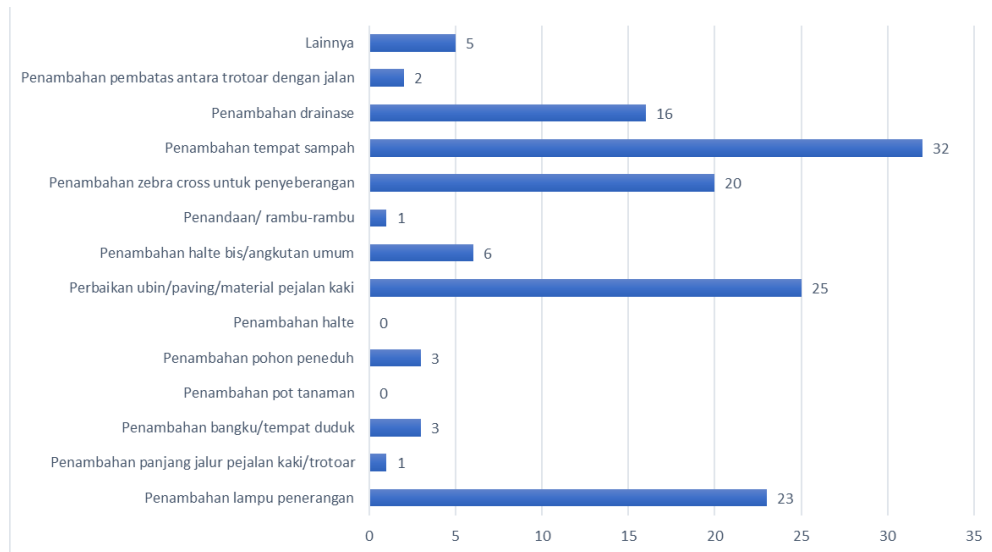


Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 68 Preferensi Responden pada ruas Jalan Raya Kedungwuni

Berdasarkan **Gambar 4.68.**, jika dilakukan perbaikan atau peningkatan kualitas *pedestrian* di ruas Jalan Raya Kedungwuni, responden menyebutkan perlu penambahan tempat sampah. Karena kondisi kebersihan kurang baik serta juga pada beberapa titik tertentu belum tersedia atau sudah tersedia tempat sampah namun tidak dimanfaatkan dengan baik. Terdapat 24 dari 31 responden yang memberikan preferensi untuk adanya penambahan tempat sampah pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni.

- **Ruas Jalan Podo-Surabayan (Segmen 3 dan Segmen 4)**

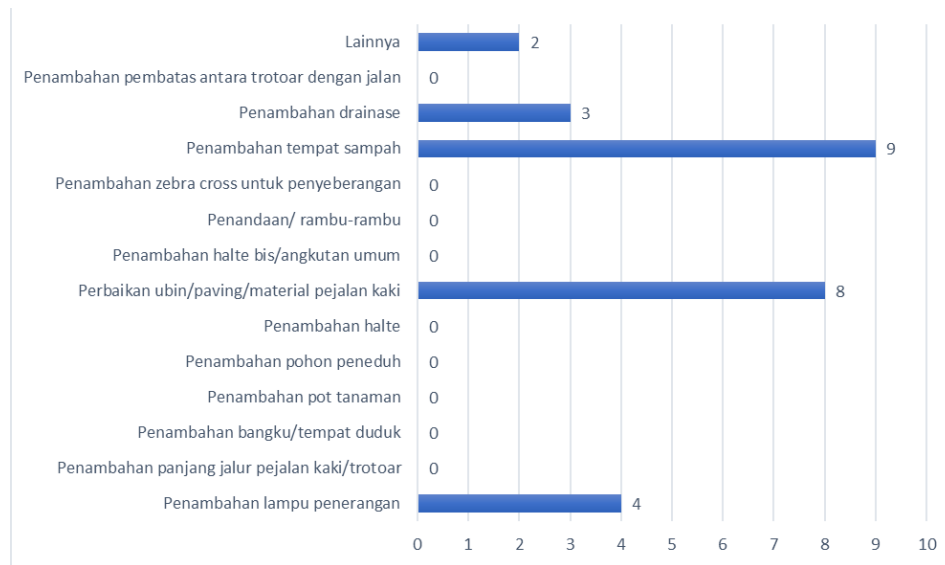


Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 69 Preferensi Responden pada ruas Jalan Podo-Surabayan

Berdasarkan **Gambar 4.69.**, jika dilakukan perbaikan atau peningkatan kualitas *pedestrian* di ruas Jalan Podo-Surabayan, responden menyebutkan perlu penambahan tempat sampah. Karena kondisi kebersihan kurang baik serta juga pada beberapa titik tertentu belum tersedia atau sudah tersedia tempat sampah namun tidak dimanfaatkan dengan baik. Terdapat 32 dari 42 responden yang memberikan preferensi untuk adanya penambahan tempat sampah di ruas Jalan Podo-Surabayan.

- Ruas Jalan Widya Manggala (Segmen 5)



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 70 Preferensi Responden pada ruas Jalan Widya Manggala

Berdasarkan **Gambar 4.70.**, jika dilakukan perbaikan atau peningkatan kualitas *pedestrian* di ruas Jalan Widya Manggala, responden menyatakan perlu penambahan tempat sampah. Karena kondisi kebersihan kurang baik serta juga pada beberapa titik tertentu belum tersedia atau sudah tersedia tempat sampah namun tidak dimanfaatkan dengan baik. Terdapat 9 dari 13 responden yang memberikan preferensi untuk adanya penambahan tempat sampah di ruas Jalan Widya Manggala.

4.5. Indeks *Walkability* pada Lokasi Studi

Berdasarkan penilaian atau pemberian skor berdasarkan tujuh parameter pada setiap segmen yang sudah dilakukan sebelumnya, selanjutnya dilakukan perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan Kaki pada setiap ruas jalan pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) pada ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabaya, dan Jalan Widya Manggala.

4.5.1. Indeks *Walkability* Ruas Jalan Kedungwuni

Berdasarkan penilaian atau pemberian skor pada tujuh parameter di segmen 1 dan segmen 2 ruas Jalan Raya Kedungwuni, selanjutnya dilakukan perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) pada ruas Jalan Raya Kedungwuni yang tertera pada **Tabel IV.17.**

Tabel IV. 17 Tabel Perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) pada ruas Jalan Raya Kedungwuni

No	Parameter	Segmen			Rata-rata
		1	2		
1	Kondisi dan kualitas jalur pejalan kaki	2,0	2,50		2,3
2	Fasilitas pendukung (amenities)	1,5	2,00		1,8
3	Infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus	1,0	1,00		1,0
4	Penghalang	1,0	1,00		1,0
5	Ketersediaan dan kondisi penyeberangan	2,5	2,50		2,5
6	Konflik pejalan kaki dengan mode transportasi lainnya	2,5	2,50		2,5
7	Keamanan dan kejahatan	5,0	5,00		5,0
Jumlah Skor		15,5	16,5	32,0	
Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah indikator		35,0	35,0	70,0	
Panjang segmen		315	420	735	
Skor Jarak = Skor x panjang segmen		4.882,5	6.930,0	11.812,5	
Skor Maksimal x panjang segmen		11.025,0	14.700,0	25.725,0	
IKB				45,92	

Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Berdasarkan **Tabel IV.17.**, hasil perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) pada ruas Jalan Raya Kedungwuni didapatkan hasil 45,92. Berarti bahwa Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) di ruas Jalan Raya Kedungwuni termasuk kategori kurang baik, hal ini dikarenakan kondisi aksesibilitas, keselamatan, serta kelengkapan fasilitas yang ada kurang memadai bagi pejalan kaki.

4.5.2. Indeks Walkability Ruas Jalan Podo-Surabayan

Berdasarkan penilaian atau pemberian skor pada tujuh parameter di segmen 3 dan segmen 4 ruas Jalan Podo-Surabayan, selanjutnya dilakukan perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) pada ruas Jalan Podo-Surabayan yang dapat dilihat pada **Tabel IV.18.**

Tabel IV. 18 Tabel Perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) pada ruas Jalan Podo-Surabayan

No	Parameter	Segmen			Rata-rata
		3	4		
1	Kondisi dan kualitas jalur pejalan kaki	3,0	2,0		2,5
2	Fasilitas pendukung (amenities)	2,5	2,0		2,3

No	Parameter	Segmen		Rata-rata
		3	4	
3	Infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus	1,0	1,0	1,0
4	Penghalang	2,0	1,0	1,5
5	Ketersediaan dan kondisi penyeberangan	2,5	2,5	2,5
6	Konflik pejalan kaki dengan mode transportasi lainnya	2,5	2,5	2,5
7	Keamanan dan kejahatan	2,5	4,5	3,5
Jumlah Skor		16,0	15,5	31,5
Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah indikator		35,0	35,0	70,0
Panjang segmen		311	694	1.005
Skor Jarak = Skor x panjang segmen		4.976,0	10.757,0	15.733,0
Skor Maksimal x panjang segmen		10.885,0	24.290,0	35.175,0
IKB		44,73		

Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Berdasarkan **Tabel IV.18.**, hasil perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) pada jalur pejalan kaki pada ruas Jalan Podo-Surabayan didapatkan hasil 44,73. Berarti bahwa Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) di ruas Jalan Podo-Surabayan termasuk kategori kurang baik, hal ini dikarenakan kondisi aksesibilitas, keselamatan, serta kelengkapan fasilitas yang ada kurang memadai bagi pejalan kaki.

4.5.3. Indeks Walkability Ruas Jalan Widya Manggala

Berdasarkan penilaian atau pemberian skor pada tujuh parameter di segmen 5 ruas Jalan Widya Manggala, selanjutnya dilakukan perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) pada ruas Jalan Widya Manggala yang tertera pada **Tabel IV.19.**

Tabel IV. 19 Tabel Perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) pada ruas Jalan Widya Manggala

No	Parameter	Segmen	Rata-Rata
		5	
1	Kondisi dan kualitas jalur pejalan kaki	3,0	3,0
2	Fasilitas pendukung (amenities)	2,0	2,0
3	Infrastruktur penunjang pejalan kaki berkebutuhan khusus	2,0	2,0
4	Penghalang	2,5	2,5
5	Ketersediaan dan kondisi penyeberangan	1,0	1,0
6	Konflik pejalan kaki dengan mode transportasi lainnya	4,0	4,0
7	Keamanan dan kejahatan	4,0	4,0

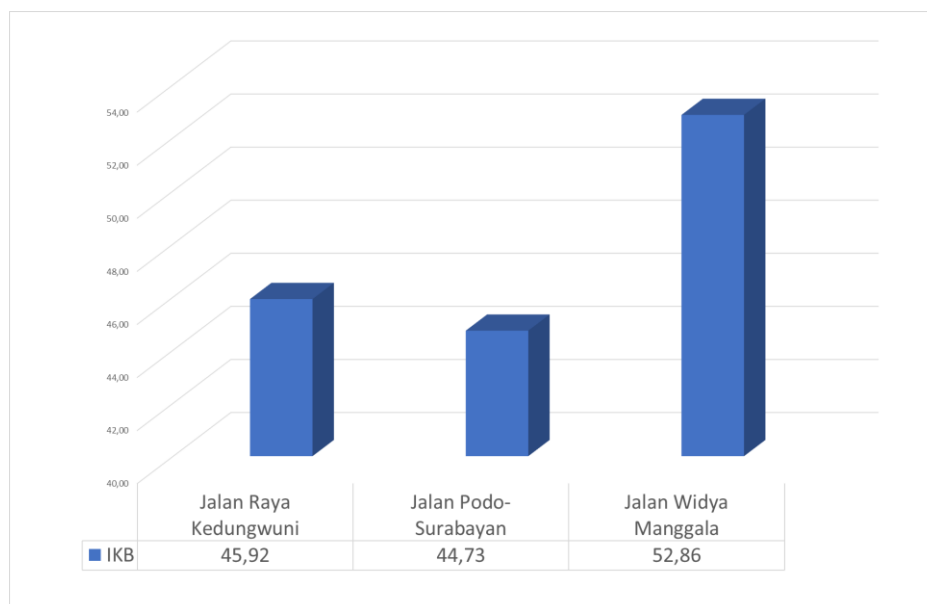
No	Parameter	Segmen	Rata-Rata
		5	
	Jumlah Skor	18,5	
	Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah indikator	35,0	
	Panjang segmen	336	
	Skor Jarak = Skor x panjang segmen	6.216	
	Skor Maksimal x panjang segmen	11.760,0	
		IKB	52,86

Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Berdasarkan **Tabel IV.19.**, hasil perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) pada jalur pejalan kaki pada ruas Jalan Widya Manggala didapatkan hasil 52,86. Berarti bahwa Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) di ruas Jalan Widya Manggala termasuk kategori cukup baik, hal ini dikarenakan kondisi aksesibilitas, keselamatan, serta kelengkapan fasilitas yang ada cukup memadai bagi pejalan kaki.

4.5.4. Perbandingan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) antar ruas Jalan

Berikut merupakan perbandingan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) antar ruas jalan pada Kecamatan Kedungwuni, tertera pada **Gambar 4.71**.



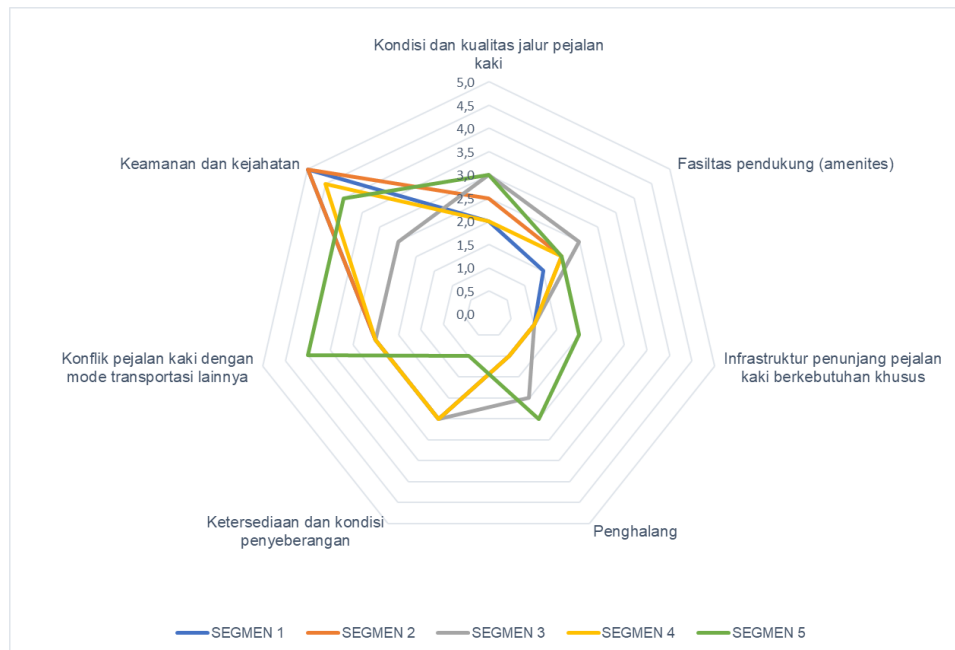
Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 71 Perbandingan IKB antar ruas Jalan

Berdasarkan **Gambar 4.71**, dapat dilihat bahwa dari ketiga ruas jalan pada jalur pejalan kaki di wilayah studi Kecamatan Kedungwuni, jalur pejalan kaki pada ruas Jalan

Widya Manggala memiliki nilai Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) yang lebih tinggi dibandingkan dengan pada ruas Jalan Raya Kedungwuni dan Jalan Podo-Surabayan. Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) di ruas Jalan Widya Manggala didapatkan hasil 52,86 yang termasuk dalam kategori cukup baik. Sedangkan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) di ruas Jalan Raya Kedungwuni dan Podo-Surabayan didapatkan hasil yang tidak jauh berbeda, yaitu 45,92 pada Jalan Raya Kedungwuni dan 44,73 pada Jalan Podo-Surabayan, dimana keduanya tergolong dalam kategori kurang baik. Karena jalur pejalan kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni dan Podo-Surabayan memiliki kondisi tujuh indikator/parameter yang hampir sama, sehingga hasil dari Indeks Kelayakan Berjalan (IKB) tidak jauh berbeda.

Hasil penilaian Indeks Kelayakan Berjalan Kaki (IKB) dapat berkorelasi dengan kelas jalan, hal ini dikarenakan semakin tingginya kelas jalan semakin perlunya penyediaan fasilitas pejalan kaki yang telah disebutkan pada Permen PUPR No.03/PRT/M/2014 dan SNI 03-1733-2004 bahwa perlu tersedia jalur pejalan kaki berdasarkan kelas jalannya. Meskipun kelas jalan yang tinggi perlu tersedia pejalan kaki, namun tingkat walkability atau nilai Indeks Kelayakan Berjalan Kaki (IKB) bisa lebih buruk jika dibandingkan dengan kelas jalan yang lebih rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian Indeks Kelayakan Berjalan Kaki (IKB) pada wilayah studi Kecamatan Kedungwuni pada ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala. Berdasarkan hasil penilaian, jalur pejalan kaki pada ruas Jalan Widya Manggala dengan kelas jalan yaitu jalan lingkungan memiliki IKB yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan jalur pejalan kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni dengan kelas jalan lokal primer dan Jalan Podo-Surabayan dengan kelas jalan kolektor primer. Hal ini disebabkan oleh kondisi pada kelas jalan lingkungan yang cenderung lebih aman, nyaman, dan ramah pejalan kaki serta kondisi pada fasilitas jalur pejalan kaki yang lebih diprioritaskan. Selain itu juga karena faktor lain yaitu pada kelas jalan tinggi lebih berfokus pada mobilitas kendaraan dibandingkan mobilitas manusia secara langsung. Berikut penjelasan lebih lanjut terkait hasil tujuh parameter pada kelima segmen yang tertera pada **Gambar 4.72**.



Sumber : Analisis Penyusun, 2025

Gambar 4. 72 Perbandingan penilaian tujuh indikator antar Segmen

Berdasarkan **Gambar 4.72**, dapat dilihat bahwa penilaian tujuh indikator pada ketiga ruas jalan, memengaruhi hasil perhitungan Indeks Kelayakan Berjalan (IKB). Hasil penilaian atau skor tiap tujuh indikator pada jalur pejalan kaki pada kelima segmen berbeda karena memiliki kondisi tiap parameter yang berbeda. Pada segmen 1, segmen 2, dan segmen 4 memiliki skor tertinggi pada parameter 7 yaitu keamanan dari kejahatan, hal ini dikarenakan pada segmen 1, segmen 2, dan segmen 4 memiliki kondisi lingkungan yang lebih aman jika dibandingkan dengan segmen 3 dan segmen 5. Pada segmen 3 memiliki kondisi dan kualitas jalur pejalan kaki yang baik, meskipun berdasarkan persepsi responden pada ruas Jalan Podo-Surabayan memiliki kondisi yang rusak. Sebanyak 15 dari 42 responden yang menyebutkan kondisi rusak pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Raya Podo-Surabayan. Serta terdapat 25 dari 42 responden yang menyebutkan perlu adanya perbaikan ubin/paving/material trotoar di Jalan Podo-Surabayan.

Sedangkan pada segmen 5 memiliki konflik pejalan kaki dengan moda transportasi lain yang baik karena pada segmen 5 hanya ada satu akses keluar masuk dalam radius 100 meter dilengkapi pembatas yang memisahkan jalur pejalan kaki dengan lalu lintas. Selain itu, tingkat keamanan dan kejahatan di segmen 5 cukup baik, karena adanya aktivitas yang ramai seperti toko kecil dan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang buka pada malam hari, serta banyak kendaraan dan penerangan yang cukup. Selain kerusakan, jalur pejalan kaki pada ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala juga memiliki kondisi kebersihan yang kurang baik. Hal ini diperkuat dengan

adanya persepsi dari responden, terdapat 27 dari 86 yang menyebutkan jalur pejalan kaki kurang bersih dan kotor. Selain itu juga pada preferensi responden, terdapat 65 dari 86 responden yang menyebutkan bahwa perlu adanya penambahan tempat sampah pada jalur pejalan kaki di ruas Jalan Raya Kedungwuni, Jalan Podo-Surabayan, dan Jalan Widya Manggala.